

Annual Report
Laporan Tahunan
2023



27th Floor, Sahid Sudirman Center,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta
10220, Indonesia.

Telp: +62-21 574 6501

corporatesecretary@mbai.co.id

website: www.mbai.co.id



MBA
PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK

SCULPTING THE FUTURE

Annual Report
Laporan Tahunan
2023

UNLIMITED OPPORTUNITIES

Sculpting the Future

Annual Report
Laporan Tahunan
2023



MBA
PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK

Content

Daftar Isi

Brief History, Major Milestones, Awards and Accolades Sejarah Singkat, Peristiwa Penting dan Penghargaan	6	Risks and Mitigation Strategy Risiko dan Strategi Mitigasi	51
08 Overview of MBA Tinjauan MBA		Evaluation on Risk Management Effectiveness Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko	57
Our Strategy of Growth Strategi Pertumbuhan Perusahaan	9	Implementation of ESG (Environment, Social, and Governance) for Sustainability Implementasi ESG (<i>Environment, Social, dan Governance</i>) untuk Keberlanjutan	58
Business Philosophy Filosofi Bisnis	10	60 Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	
Vision and Mission Visi dan Misi	11	Human Capital Highlights Tinjauan Sumber Daya Manusia	106
Our Brands Portofolio Brand	12	Code of Conduct Kode Etik	111
22 Financial Highlight Ikhtisar Keuangan		The Board of Commissioners Profile Profil Dewan Komisaris	113
Our Share Price, Share Ownership Structure, Ultimate Beneficial Owner, and Organizational Structure Harga Saham, Struktur Kepemilikan Saham, Pemilik Manfaat Akhir, dan Struktur Organisasi	26	The Board of Directors Profile Profil Direksi	120
Subsidiaries (Percentage of Shares, Line of Business, Company's Status and Domicile) Anak Perusahaan (Persentase Saham, Bidang Usaha, Status Operasi dan Domisili)	29	126 Financial Report Laporan Keuangan	
Share Information Informasi Saham	30	214 Statement of Board of Commissioners and Board of Directors Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	
History of Share Listing Riwayat Pencatatan Saham	30	216 Capital Market Supporting Professions Profesi Penunjang Pasar Modal	
Information on Corporate Actions Informasi Mengenai Aksi Korporasi	31	216 Corporate Information Informasi Perusahaan	
Board of Commissioners Report Laporan Dewan Komisaris	32		
Board of Directors Report Laporan Direksi	36		
40 Management Discussion and Analysis Pembahasan dan Analisa Manajemen			
Audit Committee Report Laporan Komite Audit	50		

UNLIMITED OPPORTUNITIES

Sculpting the Future

PT Map Boga Adiperkasa Tbk's (MBA) passion for innovation continues to shine through the completion of projects that are not only valuable but also sustainable. With an unwavering determination to build a solid foundation and maintain its integrity, the Company continues to strengthen collaboration with all relevant parties to improve mutual welfare. MBA's existence is not only limited to being a business player, but also as an agent of change that is resilient, agile, and able to adapt to all changes in providing the best service to achieve sustainable growth.

Through unwavering commitment, MBA continues to maintain the momentum of success by prioritizing the principles of sustainability in every step. With a focus on improving the quality of life for all parties involved, the Company not only maintains its existence but also has a broad positive impact on society and the environment. As a pillar in the industry, MBA continues to move forward with the courage to face new challenges and opportunities, making operational sustainability and providing added value to all stakeholders a top priority in every strategic step.

Semangat PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) untuk menghadirkan inovasi terus tercermin melalui penyelesaian proyek-proyek yang tidak hanya bernilai tetapi juga berkelanjutan. Dengan tekad yang kuat untuk membangun fondasi yang kokoh dan terjaga integritasnya, Perusahaan senantiasa memperkuat kolaborasi dengan semua pihak terkait guna meningkatkan kesejahteraan bersama. Keberadaan MBA tidak hanya sebatas sebagai pelaku bisnis, tetapi juga sebagai agen perubahan yang tangguh, tangkas, dan mampu beradaptasi dengan segala perubahan dalam memberikan layanan terbaik demi mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

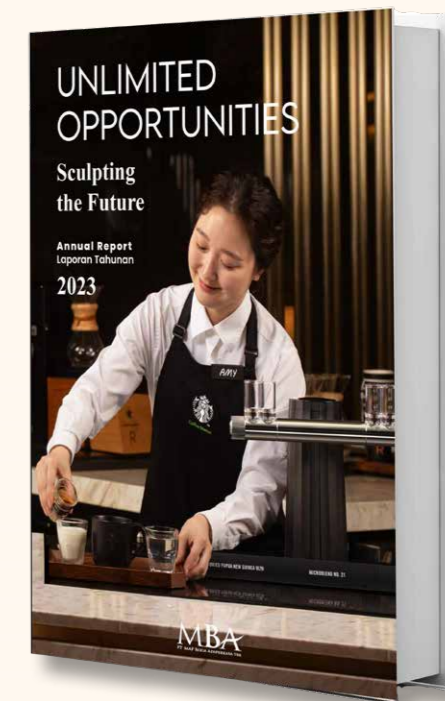
Melalui komitmen yang kuat, MBA terus menjaga momentum keberhasilan dengan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap langkahnya. Dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup bagi seluruh pihak terlibat, Perusahaan tidak hanya menjaga eksistensinya tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebagai pilar dalam industrinya, MBA terus bergerak maju dengan keberanian untuk menghadapi tantangan dan kesempatan baru, menjadikan keberlangsungan operasional dan pemberian nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai prioritas utama dalam setiap langkah strategisnya.

About the Annual Report 2023

Tentang Laporan Tahunan 2023

The Annual Report 2023 of PT Map Boga Adiperkasa Tbk refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Content of Issuers or Public Companies annual report. Through this Annual Report, PT Map Boga Adiperkasa Tbk (hereinafter referred to as "The Company", "MBA", "We") conveys information regarding business developments and the Company's long-term commitment to creating value for all stakeholders. This report is a form of information disclosure which can be accessed on our official website <https://www.mbai.co.id/en/investors/>.

Penyusunan Laporan Tahunan 2023 PT Map Boga Adiperkasa Tbk mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui Laporan Tahunan ini, PT Map Boga Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan", "MBA", "Kami") menyampaikan informasi terkait perkembangan bisnis dan komitmen jangka panjang Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi yang dapat diakses pada situs web resmi kami <https://www.mbai.co.id/id/investors/>.



Disclaimer

Sanggahan

The 2023 Annual Report contains certain plans, future projections, strategies and objectives that involve risks and uncertainties and could cause actual conditions to differ materially from those expressed. These prospective statements are based on current conditions, both macro and the business environment in which the Company operates. The Company cannot guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Laporan Tahunan 2023 berisi rencana, proyeksi masa depan, strategi, dan tujuan tertentu yang mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kondisi aktual berbeda secara material dari yang diungkapkan. Pernyataan prospektif tersebut telah didasarkan pada kondisi terkini, baik secara makro maupun lingkungan bisnis di mana Perusahaan beroperasi. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana yang diharapkan.

Brief History, Major Milestones, Awards and Accolades Sejarah Singkat, Peristiwa Penting dan Penghargaan

2002

Launch of Starbucks in Indonesia with opening of first store in Plaza Indonesia.

Peluncuran Starbucks di Indonesia dengan gerai pertamanya di Plaza Indonesia.

2006

- Launch of Pizza Marzano in Indonesia.
- Launch of Krispy Kreme in Indonesia.

Peluncuran Pizza Marzano di Indonesia.
Peluncuran Krispy Kreme di Indonesia.

2008

Launch of Cold Stone Creamery in Indonesia

Peluncuran Cold Stone Creamery di Indonesia.

2012

- Starbucks in Indonesia listed on Nielsen's 'Asia's Top 1,000 brands 2012'.
- Starbucks received 'TripAdvisor® Certificate of Excellence' award.

Starbucks di Indonesia terdaftar dalam Nielsen's 'Asia's Top 1,000 brands 2012'.
Starbucks menerima penghargaan 'TripAdvisor® Certificate of Excellence'.

2013

- Launch of Godiva in Indonesia with flagship store in Plaza Indonesia.
- Starbucks Card was first introduced in Indonesia.

Peluncuran Godiva di Indonesia dengan gerai utama di Plaza Indonesia.
Starbucks Card pertama kali diperkenalkan di Indonesia.

2014

Launch of the first Starbucks Reserve concept store in Grand Indonesia.

Meluncurkan konsep gerai Starbucks Reserve yang pertama di Grand Indonesia.

2015

- Starbucks in Indonesia accorded 'Best Place to Work 2015' by HR Asia Magazine.
- Cold Stone Creamery became the 1st Premium Ice Cream brand to obtain a Halal Certificate in Indonesia.
- Cold Stone Creamery's central production kitchen successfully earned ISO 22000 certificate for demonstrating exceptional food safety & control.

Starbucks di Indonesia menerima penghargaan 'Best Place to Work 2015' dari majalah HR Asia.
Cold Stone Creamery menjadi *brand* Es Krim Premium pertama yang mendapatkan sertifikat Halal di Indonesia.
Cold Stone Creamery berhasil mendapatkan sertifikat ISO 22000 atas demonstrasi keamanan dan kontrol produk makanan yang luar biasa.

2016

- Launch of the first Starbucks Experience Bar.
- Launch of Starbucks Indonesia *Mobile App*.
- Starbucks Card was voted 'Best F&B Loyalty Program in Indonesia' by Marketing Interactive Magazine (Singapore)
- Strategic partnership with General Atlantic.

Peluncuran konsep gerai Starbucks Experience Bar pertama.
Peluncuran Starbucks Indonesia *Mobile App*.
Starbucks Card meraih 'Best F&B Loyalty Program in Indonesia' dari Marketing Interactive Magazine, Singapura.
Menjalankan kemitraan strategis dengan General Atlantic.

2017

- IPO of MBA (Listing on the Indonesia Stock Exchange).
- Starbucks Card (Ramadhan edition) designed by Starbucks Indonesia was selected for use in China, Asia Pacific, and Middle East market.
- Starbucks opened 300th store in Bali Ngurah Rai Airport.
- Starbucks received 'Indonesia Netizen Brand Choice Award' from Warta Ekonomi.
- Pizza Marzano won 'Best Multiple Italian Restaurant' from Now! Jakarta Awards for 4th successive times in a row.

Penawaran Saham Perdana MBA (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
Starbucks Card (edisi Ramadhan) dengan desain dari Starbucks Indonesia terpilih untuk digunakan di pasar Cina, Asia Pasifik dan Timur Tengah.
Starbucks membuka gerai ke-300 di Bandara Ngurah Rai, Bali.
Starbucks meraih 'Indonesia Netizen Brand Choice Award' dari Warta Ekonomi.
Pizza Marzano memenangkan 'Best Multiple Italian Restaurant' from Now! Jakarta Awards selama 4 tahun berturut-turut.

2018

- Starbucks introduced "Greener Nusantara" movement in all its stores – now carry 'greener' material.
- Starbucks x IKAT collaboration in celebration of Starbucks 16th anniversary in Indonesia.
- Acquisition of Genki Sushi.

Starbucks memperkenalkan kampanye "Greener Nusantara" di seluruh gerai Starbucks – saat ini menggunakan material yang lebih ramah lingkungan.
Kolaborasi Starbucks x IKAT, merayakan ulang tahun Starbucks yang ke-16 di Indonesia.
Akuisisi Genki Sushi.

2021

Launch of Subway in Indonesia.

Peluncuran Subway di Indonesia.

2022

- Genki Sushi and Subway obtained Halal certification.
- Starbucks won numerous categories at the Marketing Excellence Awards: Gold Winner Excellence in Corporate Social Responsibility: Starbucks X Kreaby, Gold Winner Excellence in Experiential Marketing: Starbucks Coffeemezation, Silver Winner Excellence in Social Media Marketing: Starbucks Coffeemezation, Bronze Winner Excellence in Experiential Marketing: Say It with Starbucks, Bronze Winner Excellence in Viral Marketing: Starbucks Coffeemezation.
- 20 years on, MBA continues to grow passionately delivering F&B brands synonymous with exceptional quality and taste.
- As at end December 2022, MBA passed a key milestone of over 700 stores across Indonesia.

Genki Sushi dan Subway mendapatkan sertifikasi Halal.
Starbucks memenangkan sejumlah kategori pada Marketing Excellence Awards: Gold Winner Excellence in Corporate Social Responsibility: Starbucks X Kreaby, Gold Winner Excellence in Experiential Marketing: Starbucks Coffeemezation, Silver Winner Excellence in Social Media Marketing: Starbucks Coffeemezation, Bronze Winner Excellence in Experiential Marketing: Say It with Starbucks, Bronze Winner Excellence in Viral Marketing: Starbucks Coffeemezation.
Setelah 20 tahun menjalankan usahanya, MBA terus berkembang penuh semangat, menghadirkan *brand-brand* F&B yang identik dengan kualitas dan rasa yang istimewa.
Per Desember 2022, MBA mencapai tonggak penting dengan mengelola lebih dari 700 gerai di seluruh Indonesia.

2023

- Subway obtained LPPOM MUI Halal Award 2023 as the Best Newcomer for Food Services – Food Category.
- Starbucks obtained LPPOM MUI Halal Award 2023 in Longtime Achievement for Food Service and Beverage.
- Ventured into new cities, such as: Palangka Raya, Batang, Sumedang, Padang, Dumai, Purwokerto, and Pematang Siantar.

Subway meraih LPPOM MUI Halal Award 2023 untuk kategori Best Newcomer for Food Services – Food Category
Starbucks meraih LPPOM MUI Halal Award 2023 untuk kategori Food Services Minuman
Peluncuran gerai di kota-kota baru, seperti: Palangka Raya, Batang, Sumedang, Padang, Dumai, Purwokerto, dan Pematang Siantar.

2019

- Starbucks opened 400th store in Bundaran HI MRT Station.
- Starbucks broke MURI Record and World Records for "24 Hours brewing Master Class by Indonesian Coffee Masters" in celebration of World Coffee Day.

Starbucks membuka gerai ke-400 di Stasiun MRT Bundaran HI.
Starbucks pecahkan Rekor MURI dan Dunia untuk penyelenggaraan "Coffee Brewing Master Class 24 Jam" dalam rangka Hari Kopi Dunia.

2020

- Starbucks opened 1st Community Store at Tanah Abang, Jakarta.
- Starbucks opened 450th store in Gelora Bung Karno, first Starbucks store in sports complex.
- Launch of the 1st Cloud Kitchen in Cilandak, in cooperation with Gojek.

Starbucks membuka gerai Community Store pertama di Tanah Abang, Jakarta.
Starbucks membuka gerai ke-450 di Gelora Bung Karno, gerai Starbucks pertama di kompleks olahraga.
Peluncuran *Cloud Kitchen* pertama di Cilandak, bekerja sama dengan Gojek.



OVERVIEW OF MBA

Tinjauan MBA



OUR STRATEGY OF GROWTH

Strategi Pertumbuhan Perusahaan



8

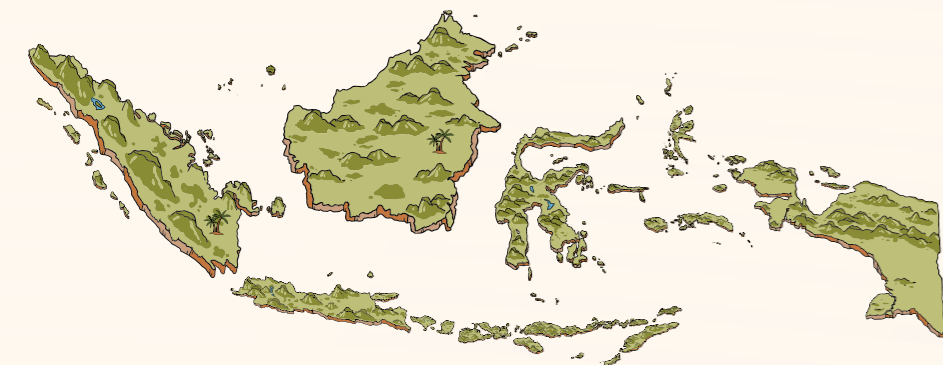
Premium F&B Brands

Merek Food & Beverages Premium



Over 800 Stores

Lebih dari 800 Gerai



Operating in

58

Cities in Indonesia

Beroperasi di 58 kota di Indonesia

Unifying Retail Experience Options

MBA strives to make every moment count by seamlessly unifying all its channels across the Company's physical and digital channels as well as third-party marketplaces and delivery aggregators.

Execute Digital Change

Unlocking value from our existing assets and expanding our market through digitization of our ecosystem.

- Real-time targeted & personalized promotions
- Insight-driven products
- Digital wallet

With strong sales contributions coming from Starbucks Rewards members, we are uniquely positioned with a deep understanding of our customers and their preferences which enables us to personalize experiences and target communications and promotions through our Starbucks Rewards platform. In addition, the Company leverages our parent company's MAPCLUB program, which enables our customers to accumulate or burn points when transacting in our stores. This has increased the average basket size and optimized cross-selling across the entire MAP Group network.

One Data

Strategic Acquisitions or Partnerships

Identify opportunities and driving category leadership to meet customers' needs and reaching more consumers in new cities. MBA launched the first Subway store in Indonesia in October 2021. Its Cilandak Town Square store in Jakarta was the first of 101 that Subway had opened by end of 2023.



We are a P.E.O.P.L.E Oriented Company

Perusahaan dengan orientasi P.E.O.P.L.E.

P

People Centered Approach

We put our customers, employees, and the community at the heart of all our business decisions.

Pendekatan Berfokus kepada Manusia

Kami selalu memperhatikan kepentingan pelanggan, karyawan, dan masyarakat dalam seluruh pengambilan keputusan.

E

Empowerment

We empower our people with authority. We believe that delegation of power and autonomy promoted contribution, accountability, and entrepreneurship. Entrepreneurship is key for retailing, and it helps in the personal development of staff.

Pemberdayaan

Kami memberdayakan karyawan dengan memberikan kewenangan. Kami percaya bahwa pendelegasian kekuasaan dan wewenang dapat meningkatkan kontribusi, membentuk akuntabilitas, dan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan kunci dari bisnis ritel yang dapat membantu karyawan dalam pengembangan dirinya.

O

Originality

We pioneer new concepts and ideas in all our endeavors – be it retailing, distribution, and manufacturing of food and beverage.

Keaslian

Kami adalah pencetus konsep dan ide baru dalam seluruh kegiatan Perusahaan di bidang ritel, distribusi dan manufaktur atau makanan dan minuman.

P

Principles

We subscribe to the highest principles of integrity and honesty.

Prinsip-prinsip

Kami menjunjung tinggi integritas dan kejujuran.

L

Loyalty

We cultivate strong employee and customer loyalty and long-term relationships with principals, partners, landlords, and suppliers.

Kesetiaan

Kami membangun kesetiaan karyawan dan pelanggan serta memiliki hubungan jangka panjang dengan pemilik *brand*, mitra usaha, pemilik properti, dan pemasok.

E

Earnings

Earnings must be achieved without compromising our core values.

Keuntungan

Kami berusaha meraih keuntungan berdasarkan nilai-nilai utama Perusahaan.

Vision & Mission

Visi & Misi

Vision | Visi

To create a portfolio of premium international food and beverage brands that are “top of class” in their category, and appeal to the aspiring middle and upper income consumers.

Menciptakan portofolio *brand* makanan dan minuman internasional yang terbaik pada kategorinya, dan menarik bagi pelanggan dengan segmen konsumen menengah ke atas.

Mission | Misi

- To deliver our F&B international brands to the level found in any major city in the world
- To create demand by fun participation and “experiential” concepts.
- To establish new standards of service.
- To continually grow in shareholder value.
- Membawa *brand* internasional di Indonesia hingga sejajar dengan kota-kota besar di dunia.
- Menciptakan permintaan pasar melalui konsep interaksi, partisipasi yang menyenangkan dan memberikan pengalaman.
- Menciptakan standar pelayanan yang baru.
- Senantiasa meningkatkan nilai untuk kesejahteraan pemegang saham.

OUR BRANDS

Portofolio *Brand*



STARBUCKS®



19

65



GENKI SUSHI





In 2002, Starbucks successfully launched in Indonesia with its first store at Plaza Indonesia. Starbucks strives to bring heritage and exceptional experiences in a cup of coffee and is now recognized as a major coffee roaster and specialty coffee retailer worldwide, setting the industry standard in Indonesia. Starbucks in Indonesia now operates 598 stores in 58 major cities by the end of 2023.

Pada tahun 2002, Starbucks hadir di Indonesia dengan kehadiran gerai pertamanya di Plaza Indonesia. Starbucks berusaha menghadirkan unsur warisan dan pengalaman yang istimewa dalam secangkir kopi hingga saat ini diakui sebagai pemanggang kopi utama dan peritel kopi khusus di dunia, serta sebagai standar industri di Indonesia. Starbucks di Indonesia mengoperasikan 598 gerai di 58 kota di akhir tahun 2023.



Pizza Marzano is one of the leading casual dining brands globally. Established in 1965 on Wardour Street, London by Peter Boizot, a man with great passion for Pizza and Jazz Music. Subsequently, he collaborated with Enzo Apicella, a renowned designer, and together they established the Pizza Marzano brand into a global culinary destination. Introduced to Indonesia in 2006, there are currently 22 Pizza Marzano stores in major trade locations, shopping centers, and entertainment venues across Indonesia.

Pizza Marzano adalah salah satu *brand* hidangan kasual terkemuka di dunia. Pertama kali didirikan pada tahun 1965 di Wardour Street, London oleh Peter Boizot, seseorang yang memiliki rasa cinta yang tinggi atas Pizza dan musik Jazz. Kemudian ia bekerja sama dengan Enzo Apicella, seorang desainer ternama dan keduanya bersama-sama membangun *brand* Pizza Marzano menjadi destinasi kuliner ternama di dunia. Diperkenalkan ke Indonesia pada tahun 2006, saat ini terdapat 22 gerai Pizza Marzano di lokasi-lokasi perdagangan utama, pusat perbelanjaan dan hiburan di seluruh Indonesia.





Krispy Kreme, known for its HOT GLAZED donuts, was founded in North Carolina, USA. Since 1937, Krispy Kreme has been offering delicious donuts and coffee from generation to generation. In 2006, the first Krispy Kreme store in Indonesia was successfully opened and has since grown to 35 stores, bringing joy to customers' lives every day.

Krispy Kreme yang dikenal dengan produk donat *HOT GLAZED*, didirikan di North Carolina, Amerika Serikat. Sejak 1937, Krispy Kreme menawarkan donat dan kopi yang lezat dari generasi ke generasi. Pada 2006, gerai pertama Krispy Kreme di Indonesia berhasil dibuka dan hingga saat ini telah berkembang menjadi 35 gerai dengan membawa keceriaan di kehidupan pelanggan setiap hari.



GODIVA Chocolatier, one of the world's leading chocolate brands, was founded by Joseph Draps in 1926 in Brussels, Belgium. GODIVA Chocolatier brings the best Belgian products worldwide, from New York to Paris, Tokyo to Hong Kong, and Indonesia. GODIVA also became the official chocolate supplier to the Kingdom of Belgium. In 2013, GODIVA opened its first store at Plaza Indonesia, Indonesia. Currently, there are 6 stores in Indonesia, bringing the best Belgian products to Indonesian consumers.

GODIVA Chocolatier yang merupakan salah satu cokelat terkemuka di dunia, yang didirikan pada tahun 1926 di Brussels, Belgia oleh Joseph Draps. GODIVA Chocolatier menghadirkan produk terbaik Belgia ke seluruh dunia, dari New York hingga Paris, Tokyo hingga Hong Kong dan Indonesia. GODIVA juga resmi menjadi pemasok cokelat untuk Kerajaan Belgia. Pada tahun 2013, Godiva membuka gerai pertamanya di Plaza Indonesia, Indonesia. Saat ini, GODIVA telah memiliki 6 gerai di Indonesia dan menjadikan produk terbaik dari Belgia lebih dekat dengan konsumen Indonesia.





Cold Stone Creamery was founded in 1988 in Tempe, Arizona, USA. Each of its ice cream products is called a 'Creation' because each one is a work of art. Freshly made, smooth, creamy ice cream, blended on a frozen granite stone with unlimited combinations - candies, cakes, brownies - customers can mix to their hearts' content. The first Cold Stone Creamery store in Indonesia opened in 2008. With its 17 stores in Indonesia, Cold Stone Creamery continually presents delicious and fresh ice cream creations.

Cold Stone Creamery berdiri pada tahun 1988 di Tempe, Arizona, Amerika Serikat. Setiap produk es krimnya memiliki julukan 'Creation' karena tampilannya yang menyerupai sebuah karya seni. Es krim yang segar, lembut dan sarat dengan krim, menyatu di atas batu granit beku dengan kombinasi yang tak terbatas - permen, kue, brownies - pelanggan dapat membuat kombinasi sesuai keinginan. Gerai Cold Stone Creamery pertama di Indonesia dibuka pada tahun 2008. Dengan 17 gerainya kini di Indonesia, Cold Stone Creamery senantiasa menghadirkan kreasi es krim yang begitu lezat dan segar.



PAUL Bakery was established in 1889. The Company always adheres to the heritage of traditional French cooking and baking methods, making PAUL special with a variety of French casual dishes, mouthwatering desserts, and delicious bread baked in front of customers. Currently, PAUL has become part of the heritage of French taste and culture. MBA acquired PAUL in January 2019, and currently there are 20 stores in Indonesia.

PAUL Bakery berdiri sejak 1889. PAUL selalu memegang teguh warisan cara memasak dan memanggang tradisional Perancis, sehingga menjadikan PAUL istimewa dengan beragam sajian makanan kasual Perancis, hidangan penutup yang menggurikan dan roti lezat yang dipanggang di hadapan para pelanggan. Saat ini, PAUL telah menjadi bagian dari warisan cita rasa dan budaya Perancis. MBA mengakuisisi PAUL pada Januari 2019 dan saat ini PAUL memiliki 20 gerai di Indonesia.





The history of Genki Sushi began with the vision of a Japanese sushi chef named Fumio Saito. Saito dreamed of a modern sushi restaurant with a unique feature known as “kaiten sushi” (literally translated as “revolving”). In December 1968, Saito created the “kaiten sushi” concept and pioneered the use of conveyor belts to serve sushi, combining traditional sushi presentation with modern technology. Acquired by MBA in 2018, Genki Sushi now has 31 stores in Indonesia.

Sejarah Genki Sushi dimulai dengan visi seorang koki sushi Jepang bernama Fumio Saito. Saito memimpikan restoran sushi modern dengan fitur unik yang dikenal sebagai “kaiten sushi” (yang berarti berputar). Pada Desember 1968, Saito menciptakan konsep “kaiten sushi” dan menjadi pelopor pengguna *conveyor belt* untuk menyajikan sushi, memadukan penyajian tradisional sushi dengan teknologi modern. Diakuisisi oleh MBA pada tahun 2018, Genki Sushi kini memiliki 31 gerai di Indonesia.



SUBWAY was founded in 1965 by 17-year-old Fred DeLuca and funded by Peter Buck as Pete’s Super Submarines in Bridgeport, Connecticut, USA. The restaurant was then a small outlet before becoming the world’s largest sandwich outlet chain. Two years later, the restaurant was renamed Subway. In 1974, Subway began franchising, and since then, it has grown into a global franchise. Subway offers a variety of toppings, allowing customers to choose which toppings they want on their sandwiches. The Subway slogan, “Eat Fresh,” is intended to showcase the fresh ingredients used in their sandwiches. As end of December 2023, Subway has 101 stores in Indonesia.

Pada tahun 1965, SUBWAY didirikan oleh Fred DeLuca yang berusia 17 tahun dan dibiayai oleh Peter Buck dengan nama Pete’s Super Submarines di Bridgeport, Connecticut, Amerika Serikat. Restoran tersebut saat itu masih merupakan gerai kecil sebelum menjadi jaringan gerai *sandwich* terbesar di dunia, dan 2 tahun kemudian restoran tersebut berganti nama menjadi Subway. Pada tahun 1974, Subway mulai beroperasi waralaba dan sejak saat itu berkembang menjadi waralaba global. Subway menyajikan berbagai pilihan *topping*, memungkinkan pelanggan untuk memilih *topping* mana yang mereka inginkan di *sandwich* mereka. Slogan Subway, “Eat Fresh”, dimaksudkan untuk menunjukkan bahan-bahan segar yang digunakan dalam *sandwich* mereka. Pada akhir Desember 2023 Subway memiliki 101 gerai di Indonesia.



FINANCIAL HIGHLIGHT

Ikhtisar
Keuangan



in billion Rupiah unless stated otherwise | dalam miliar Rupiah kecuali jika disebutkan lain

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2023	2022*)	2021	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Net Revenues	3,999	3,437	2,431	Pendapatan bersih
Gross profit	2,760	2,352	1,640	Laba kotor
Operating income (**)	171	219	25	Laba usaha (**)
EBITDA	751	729	547	EBITDA
Net income (loss)	105	135	(13)	Laba (rugi) bersih
Net income (loss) attributable to: Owners of the Company Non-controlling interest	105	135	(13)	Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali
Comprehensive income (loss)	101	136	(10)	Laba (rugi) komprehensif
Comprehensive income (loss) attributable to: Owners of the Company Non-controlling interest	101	136	(10)	Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali
Weighted average number of shares (in million shares)	2,261	2,171	2,171	Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam juta lembar)
Basic earning (loss) per share (in full Rupiah amount)	46	62	(6)	Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)
Consolidated Statements of Financial Position Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Assets	3,245	2,558	2,226	Aset
Current assets	841	570	516	Aset lancar
Non-current assets	2,404	1,988	1,710	Aset tidak lancar
Liabilities & Equity	3,245	2,558	2,226	Liabilitas dan Ekuitas
Current Liabilities	1,161	1,073	894	Liabilitas lancar
Non-current liabilities	397	333	317	Liabilitas tidak lancar
Non-controlling Interests	-	-	-	Kepentingan Non-pengendali
Total equity	1,687	1,152	1,015	Total ekuitas
Ratio Analysis and Other Information Analisis Rasio dan Informasi Lain				
Net working capital	(320)	(503)	(378)	Modal kerja bersih
Acquisition of property and equipments	375	393	147	Perolehan aktiva tetap
Gross profit margin	69.0%	68.4%	67.5%	Margin laba kotor
Operating profit margin	4.3%	6.4%	1.0%	Margin laba usaha
Net income (loss) margin	2.6%	3.9%	-0.6%	Margin laba (rugi) bersih

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2023	2022*)	2021	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Return on assets	3.2%	5.3%	-0.6%	Laba terhadap aset
Return on equity	6.2%	11.8%	-1.3%	Laba terhadap ekuitas
EBITDA to sales ratio	18.8%	21.2%	22.5%	Rasio EBITDA terhadap penjualan
Current ratio (x)	0.72	0.53	0.58	Rasio lancar (x)
Liabilities to assets ratio	48.0%	55.0%	54.4%	Rasio liabilitas terhadap aset

Notes:

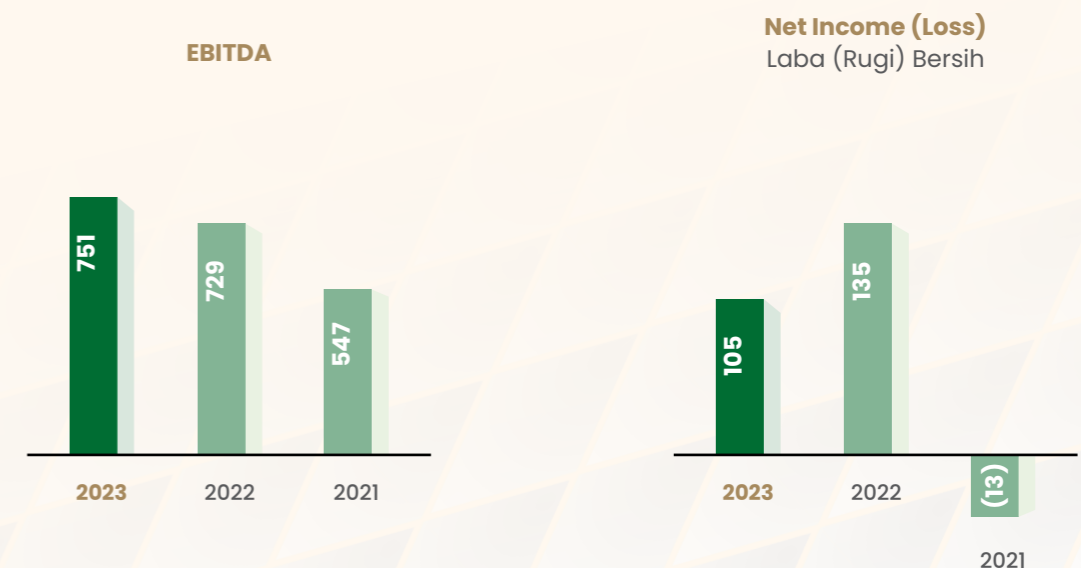
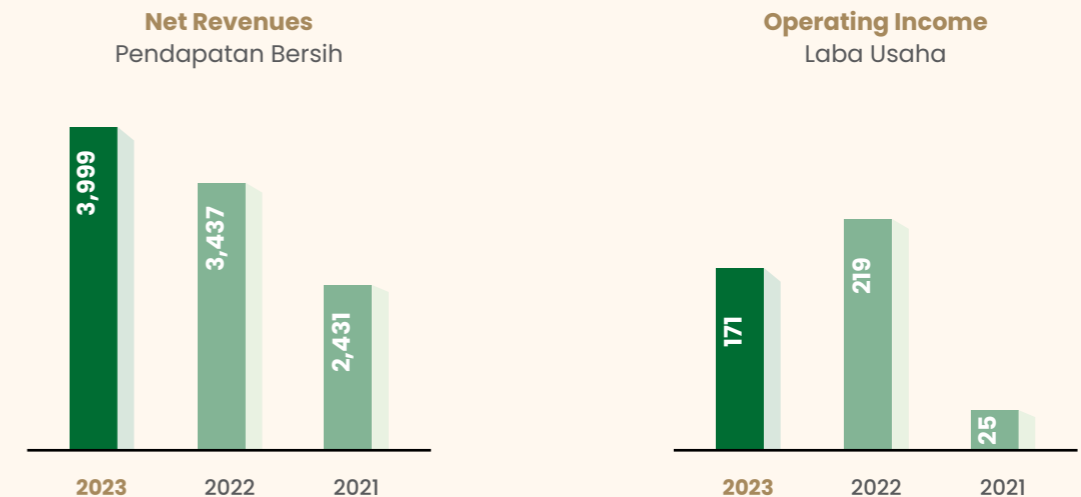
*) Restatement for Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

***) Operating Income is Gross Profit Less Selling Expenses and General and Administrative Expenses

Catatan:

*) Penyajian kembali untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

***) Laba Usaha adalah Laba Kotor dikurangi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi



Share Price

Harga Saham

2023

Price Harga (Rp)	HIGHEST Tertinggi	LOWEST Terendah	CLOSING Penutupan
31 March 2023	2,380	2,310	2,340
30 June 2023	2,150	2,030	2,130
30 September 2023*	2,150	2,030	2,120
30 December 2023	2,000	1,940	1,940

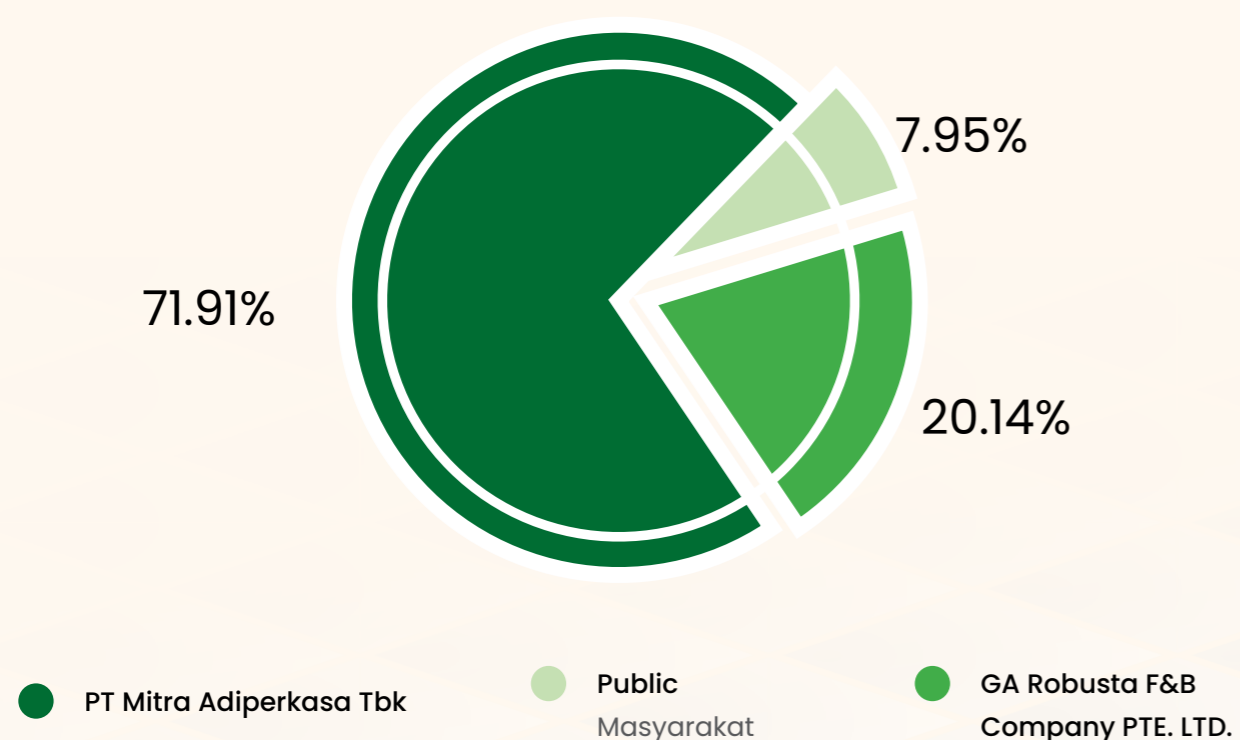
*The Company issued 217,000,000 new shares on 18 August 2023
*Perusahaan menerbitkan 217.000.000 lembar saham baru pada tanggal 18 Agustus 2023

2022

Price Harga (Rp)	HIGHEST Tertinggi	LOWEST Terendah	CLOSING Penutupan
31 March 2022	1,725	1,400	1,560
30 June 2022	1,875	1,500	1,575
30 September 2022	2,200	1,460	1,930
30 December 2022	2,200	1,690	1,895

Share Ownership Structure

Struktur Kepemilikan Saham



Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Position Jabatan	Total Shares Jumlah Saham	Percentage (%) Persentase
Handaka Santosa	President Commissioner Komisaris Utama	-	-
Virendra Prakash Sharma	Commissioner Komisaris	3,571,300	0.15%
Sandeep Achyut Naik	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-
Susiana Latif	Commissioner Komisaris	1,785,600	0.07%
Alok Chandra Misra	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-
Anthony Cottan	President Director Direktur Utama	2,976,100	0.12%
Derwin Wirawan	Director Direktur	-	-
Sean Gustav Standish Huges	Director Direktur	-	-
Varun Talukdar	Director Direktur	-	-
Ratih Darmawan Gianda	Director Direktur	-	-

There were no change in Board of Commissioner and Board of Directors share ownership throughout 2023.

Tidak terdapat perubahan kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2023.

Composition of Local and Foreign Share Ownership

Komposisi Kepemilikan Saham Lokal & Asing

Shareholder Group Grup Pemegang Saham	Total Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Total Shares (in Unit) Jumlah Saham (Unit)	Percentage of Ownership % Persentase Kepemilikan %
Domestic Investor Investor Lokal			
Group Investor Pemodal Grup	10	1,882,931,700	78.85%
Individual Investor Pemodal Individu	717	20,274,767	0.85%
Total Domestic Jumlah Saham Nasional	727	1,903,206,467	79.70%
Foreign Investor Investor Asing			
Group Investor Pemodal Grup	9	481,419,333	20.16%
Individual Investor Pemodal Individu	10	3,297,100	0.14%
Total Foreign Jumlah Saham Asing	19	484,716,433	20.30%
Total Jumlah	746	2,387,922,900	100.00%

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, some members of the Board of Directors and Board of Commissioners, who are not independent, have affiliations with the major shareholders of MBA.

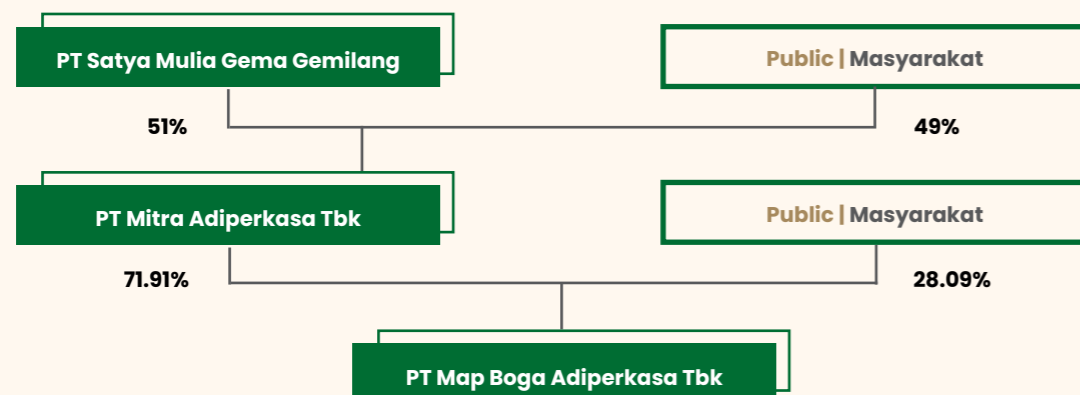
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meskipun demikian, beberapa anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan yang tidak bersifat independen memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama MBA.

Ultimate Beneficial Owner

Pemilik Manfaat Akhir

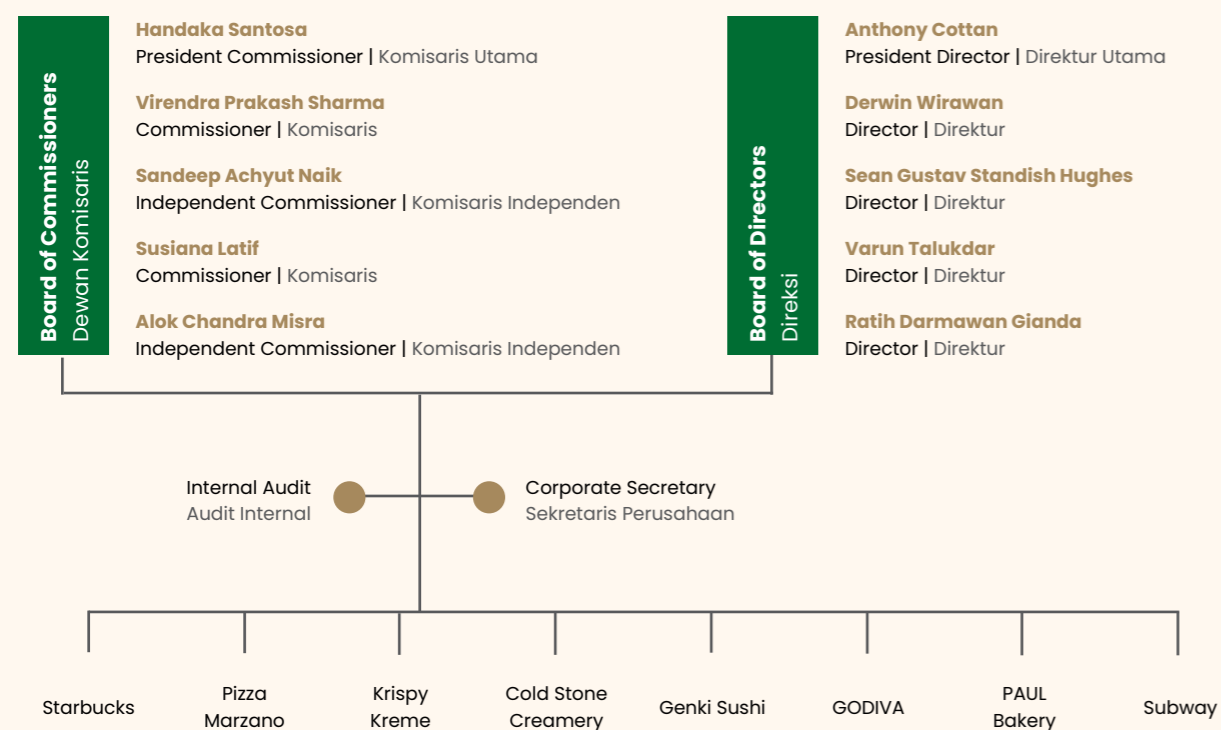
The Ultimate Beneficial Owner of the Company is Mrs. Marisa Kolonas.

Pemilik manfaat akhir dari Perusahaan adalah Ibu Marisa Kolonas.



Organizational Structure

Struktur Organisasi



Subsidiaries, Percentage of Shares, Line of Business, Company's Status and Domicile

Anak Perusahaan, Persentase Saham, Bidang Usaha, Status Operasi dan Domisili

Per December 31st 2023 | Per 31 Desember 2023.

All subsidiary entities are domiciled in Jakarta
Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta

No Nomor	Company Name Nama Perusahaan	Direct Ownership Kepemilikan langsung	Indirect Ownership Kepemilikan tidak langsung	Operational Status Status Operasi
Café and Restaurant Kafe dan Restoran				
1	PT Sari Coffee Indonesia	99.99%	-	Operational Beroperasi
2	PT Sari Pizza Indonesia	99.99%	-	Operational Beroperasi
3	PT Sari IceCream Indonesia	99.99%	-	Operational Beroperasi
4	PT Premier Doughnut Indonesia	99.99%	-	Operational Beroperasi
5	PT Agung Mandiri Lestari	99.99%	-	Operational Beroperasi
6	PT Sari Food Lestari	99.99%	-	Operational Beroperasi
7	PT Sari Sandwich Indonesia	99.99%	-	Operational Beroperasi
8	PT Roti Boga Adiperkasa	99.98%	-	Not operational Belum Beroperasi



Share Information

Informasi Saham

Year Tahun	Outstanding Shares Jumlah Saham yang Beredar	Market Capitalization (in billions Rupiah) Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	Trading Volume Volume Perdagangan
2022	2,170,922,900	Rp4.11	3,548,000
2023*	2,387,922,900	Rp4.63	5,412,300

*The Company issued 217,000,000 new shares with the PMTHEMTD scheme on 18 August 2023

*Perusahaan melaksanakan penerbitan 217.000.000 lembar saham baru melalui skema PMTHEMTD pada 18 Agustus 2023

History of Share Listing

Riwayat Pencatatan Saham

On June 21, 2017, the Company went public by listing its shares totaling 2,170,922,900 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an initial offering price of Rp1,680 per share. The approval for the listing of shares was based on the Financial Services Authority Note No. S-306/D.04/2017 dated June 14, 2017.

Pada 21 Juni 2017, Perusahaan melakukan *go public* dengan mencatatkan sahamnya sebanyak 2.170.922.900 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.680 per saham. Persetujuan pencatatan saham berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-306/D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017.

Management & Employee Stock Option Plan ("MESOP")

The Company approved the implementation of the Management & Employee Stock Option Plan ("MESOP") with the main objective being to reward employees for their contributions to the organization, while also enhancing the management and employees' sense of belonging, with the hope of increasing the Company's shareholder value. The MESOP program's participants include the Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners), members of the Board of Directors, and permanent employees at a certain level determined by the Board of Directors.

Program Management & Employee Stock Option Plan ("Program MESOP")

Perusahaan menyetujui pelaksanaan Program *Management & Employee Stock Option Plan* ("Program MESOP") dengan tujuan utama yaitu memberikan penghargaan kepada karyawan atas kontribusinya kepada Perusahaan, sekaligus meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) manajemen dan karyawan terhadap Perusahaan, dengan harapan dapat meningkatkan nilai Perusahaan (*shareholder value*). Program MESOP dilaksanakan dengan ketentuan yaitu peserta program mencakup Dewan Komisaris Perusahaan (kecuali Komisaris Independen), anggota Direksi Perusahaan, dan karyawan tetap pada tingkat tertentu yang ditentukan oleh Direksi.

The MESOP program envisions an allocation of up to 5% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering or a maximum of 108,546,145 shares. This program involves granting options to management and employees to purchase new shares at a specified level after the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Program MESOP dilaksanakan dengan alokasi sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya sebesar 108.546.145 lembar saham. Program ini melibatkan pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan untuk membeli saham baru pada tingkat tertentu setelah saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Information on Corporate Action

Informasi Mengenai Aksi Korporasi

The Company conducted a corporate action in the form of an Increase in Capital without Preemptive Rights (PMTHMETD) on August 16, 2023. Under PMTHMETD, the Company issued 217,000,000 shares, resulting in an increase in the number of shares from 2,170,922,900 to 2,387,922,900. The Company listed the additional shares under PMTHMETD on August 18, 2023, with a nominal value of Rp100.00 per share and an exercise price of Rp2,000.00 per share.

Perusahaan melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tanggal 16 Agustus 2023. Dalam PMTHMETD, Perusahaan menerbitkan 217.000.000 lembar saham, sehingga menyebabkan penambahan jumlah saham dari 2.170.922.900 lembar saham menjadi 2.387.922.900 lembar saham. Perusahaan telah melaksanakan pencatatan saham tambahan hasil pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 18 Agustus 2023 dengan nilai nominal saham Rp100,00 per saham dan harga pelaksanaan Rp2.000,00 per saham.

The Company will utilize the funds from PMTHMETD to expand its operations, including the opening of new stores and working capital financing. PMTHMETD implementation has impacted the percentage ownership of the Company. In connection with the increase in the number of shares, the Company has received the Additional Share Listing Approval from PT Indonesia Stock Exchange based on Note No. S-06686/BEI.PP2/08-2023 dated August 10, 2023, and has disclosed information transparency on the IDX website and Corporate website on August 21, 2023.

Perusahaan akan menggunakan dana hasil PMTHMETD untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha, di antaranya pembukaan gerai baru dan pembiayaan modal kerja. Pelaksanaan PMTHMETD ini berdampak pada persentase kepemilikan saham Perusahaan. Sehubungan dengan penambahan jumlah saham tersebut, Perusahaan telah menerima Surat Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-06686/BEI.PP2/08-2023 pada tanggal 10 Agustus 2023, dan telah mengungkapkan keterbukaan informasi pada situs web BEI dan situs web Perusahaan pada tanggal 21 Agustus 2023.

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Dear respected stakeholders,

By the end of 2022, the Government lifted the social distancing restriction over the COVID-19 pandemic. Indonesia's economic recovery continued which was driven by increasing economic activity and strong domestic spending, resulting in GDP growth recorded at 5.05% in 2023. Although it's lower than the previous year's growth of 5.31%, the Indonesian economic achievement was considered among the best 20 countries with significant growth in 2023.

In November, the rise of geopolitical conflict caused several brands in Indonesia, including several of our brands to be impacted by boycotting, therefore our fourth quarter result was affected by this unprecedented challenge, however PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) still recorded positive full year 2023 result. The Company's net revenues increased by 16.4%, amounted to Rp3.9 trillion, and net profit was recorded Rp105 billion.

In the Board of Commissioners' view, the BOD has adequately implemented the company strategies. The spirit of continuous growth, adaptation, sharpening of advantages, and supported by team performance has enabled MBA to endure this challenging year.

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Pada akhir tahun 2022, Pemerintah mencabut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut, didukung oleh peningkatan kegiatan ekonomi dan belanja domestik yang kuat, sehingga pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2023 tercatat sebesar 5,05%. Walaupun angka ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia masuk ke dalam jajaran 20 negara dengan pertumbuhan paling signifikan di tahun 2023.

Pada bulan November, meningkatnya konflik geopolitik mengakibatkan beberapa *brand* di Indonesia, termasuk beberapa *brand* kami terkena dampak boikot, sehingga kinerja kami pada kuartal keempat terkena dampak dari tantangan tak terduga ini, namun demikian, PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) masih dapat mencatat kinerja positif untuk keseluruhan tahun 2023. Pendapatan bersih Perusahaan meningkat sebesar 16,4%, menjadi Rp3,9 triliun, dan laba bersih tercatat Rp105 miliar.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan implementasi strategi Perusahaan dengan cukup baik. Semangat untuk bertumbuh, adaptasi, meningkatkan keunggulan, disertai dengan dukungan dari karyawan membuat MBA mampu bertahan di tahun yang penuh tantangan ini.

In overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company well. The Board of Commissioners consistently conducted oversight activities and provided advice to the Board of Directors, especially in formulating policies, strengthening corporate governance, implementing strategic directives and corporate actions. During the year, the Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors to maintain constructive communication, actively monitor and provide guidance on the Company's policies and strategies.

We observed that all decision-making processes and the implementation of Company initiatives have been carried out properly, by utilizing mechanisms and procedures that prioritize on the precautionary principle. The Board of Commissioners appreciates the Company's achievements, including the achievement of several awards such as "The Best Consumer Cyclical Sector on the Development Board" from the Certified Securities Analyst (CSA Award), and the LPPOM MUI Halal Award received by the Starbucks and Subway brands. These awards were achieved through the constant implementation of strategies by the Board of Directors, the support of reliable employees, and the trust of the communities. The Board of Commissioners hopes the Company can maintain this excellent performance.

The Board of Commissioners consider that the business prospects outlined by the Board of Directors are in line with the Company's vision, mission, and long-term plans. The Directors have considered global and national macroeconomic conditions, mapped out risks and opportunities, as well as prepared necessary mitigation measures. Facing the year 2024, we are optimistic that MBA will achieve a better growth. The Board of Commissioners will constantly provide support and guidance to the Board of Directors.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengelola Perusahaan dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, terutama dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan arahan strategis, aksi korporasi, serta penguatan tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris melaksanakan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi untuk menjaga komunikasi yang konstruktif, serta secara aktif memantau dan memberikan arahan atas kebijakan dan strategi Perusahaan.

Kami mengamati bahwa seluruh proses pengambilan keputusan maupun implementasi dari inisiatif Perusahaan dilaksanakan melalui mekanisme dan prosedur yang mengutamakan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian Perusahaan, antara lain dengan diraihnya penghargaan "The Best Consumer Cyclical Sector on the Development Board" dari Certified Securities Analyst (CSA Award), serta LPPOM MUI Halal Award yang diraih oleh *brand* Starbucks dan Subway. Penghargaan ini dapat dicapai Perusahaan berkat adanya implementasi strategi yang konstan oleh Direksi, dukungan dari karyawan yang andal, dan kepercayaan dari masyarakat. Dewan Komisaris berharap Perusahaan mampu mempertahankan prestasi yang baik ini.

Dewan Komisaris memandang prospek bisnis yang disusun Direksi telah sejalan dengan visi, misi, dan rencana jangka panjang Perusahaan. Direksi telah mempertimbangkan kondisi makroekonomi global maupun nasional, memetakan risiko dan peluang, serta menyiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Menghadapi tahun 2024 ini, Dewan Komisaris optimis MBA mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik. Dewan Komisaris akan selalu mendukung dan memberikan arahan kepada Direksi.

The Board of Commissioners believes that MBA has implemented Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the governance principles. The Audit Committee, Internal Audit Unit, as well as Nomination and Remuneration Committee have supported us by performing their functions optimally. The Board of Commissioners appreciates the support provided, including reviews of MBA's business, internal and external audits, internal controls, and compliance with applicable regulations. We hope that GCG implementation within the organization can be further enhanced in the coming years.

The Board of Commissioners extends gratitude to the Company's customers, employees, shareholders, brand principals, and strategic partners. The company's achievements throughout 2023 were made possible through the full support of all stakeholders. We hope this support will continue to be given so that MBA achieves sustainable growth and provides added value to all stakeholders.

For and on behalf of the Board of Commissioners,
Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,



Handaka Santosa

President Commissioner | Komisaris Utama

Dewan Komisaris memandang MBA telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG – *Good Corporate Governance*) sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola. Komite Audit, Unit Audit Internal serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah mendukung kami dengan menjalankan fungsinya secara optimal. Dewan Komisaris berterima kasih atas dukungan yang diberikan, di antaranya tinjauan terhadap bisnis MBA, pelaksanaan audit internal dan eksternal, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kami berharap penerapan GCG dapat lebih ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, karyawan, pemegang saham, *brand principal*, serta mitra strategis Perusahaan. Pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2023 dapat tercapai melalui dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Kami berharap dukungan ini senantiasa diberikan kepada MBA, sehingga kami dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan.

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Laporan Direksi

Dear respected stakeholders,

The Indonesian government has lifted the social distancing restrictions by the end of 2022. This has resulted in all food and beverage (F&B) stores to operate normally in 2023. The increase of public activity also made the F&B industry to experienced growth in 2023. The Indonesian Statistics Agency recorded a growth rate of 10% for F&B sector. However, the rising geopolitical tension in November has made several brands in Indonesia impacted by the boycott. Despite that, we still achieved double digit growth in the full year 2023, supported by our strong nine month results.

Our full year fundamental performance remained solid in 2023. Net revenues grew by 16.4% to Rp3.9 trillion from Rp3.4 trillion, while operating profit remained positive at Rp171 billion. EBITDA grew to Rp751 billion from Rp729.3 billion, and net profit recorded in amount Rp105 billion. Operationally, we expanded our reach to 16 new cities by opening several new outlets, bringing the total coverage to 58 cities. The number of stores increased to 830, an increase from 716 in 2022.

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Pemerintah Indonesia telah mencabut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat pada akhir tahun 2022. Hal ini membuat seluruh gerai makanan dan minuman (F&B) dapat kembali beroperasi secara normal sepanjang tahun 2023. Meningkatnya aktivitas masyarakat juga membuat industri F&B mengalami pertumbuhan pada tahun 2023. Badan Pusat Statistik mencatat perkembangan sebesar 10% untuk sektor F&B. Akan tetapi, ketegangan geopolitik yang meningkat pada bulan November membuat beberapa *brand* di Indonesia terkena dampak boikot. Meskipun demikian, Perusahaan masih dapat mencapai pertumbuhan dua digit pada tahun 2023, didukung oleh pencapaian fundamental sembilan bulan kami yang kuat.

Pencapaian fundamental kami sepanjang tahun 2023 tetap solid. Pendapatan bersih tumbuh 16,4% menjadi Rp3,9 triliun dari Rp3,4 triliun, sementara laba usaha tercatat Rp171 miliar. EBITDA tumbuh menjadi Rp751 miliar dari Rp729,3 miliar, dan laba bersih tercatat sebesar Rp105 miliar. Secara operasional, kami memperluas jangkauan kami ke 16 kota baru, dengan total jangkauan menjadi 58 kota, dengan membuka sejumlah gerai baru. Adapun peningkatan jumlah gerai tercatat menjadi 830 gerai, dari sebelumnya 716 gerai di tahun 2022.

We achieved several accolades such as the “Longlife Achievement” award for Starbucks at the 2023 Halal Awards organized by LPPOM MUI. The award was given to PT Sari Coffee Indonesia for successfully maintaining the Halal certificate for a long period and constantly renew the Halal certificate in a timely manner. PT Sari Sandwich Indonesia, our subsidiary that manage Subway brand also received the Best New-Comer Food Category award because our Halal certification process was completed quickly and effectively.

Several strategic initiatives have been implemented to strengthen MBA’s performance, including improving human capital capabilities, digital transformation, store format evolution, and menu innovation. MBA continues to roll out stores that prioritize customer comfort and implement several initiatives to increase our reach to the customer, such as curbside pick-up, drive-thru, as well as mobile service to reach customers at special events. The Board of Directors plays an active role in formulating strategies and ensuring the implementation of our strategies. We hold meetings with the management team to ensure the effectiveness of strategy implementation.

The Board of Directors remain cautious in 2024, although Indonesia solid economic growth will support better growth for MBA. The Company will sharpen its competitive edge and expand its portfolio by maintaining service quality and potentially opening new stores.

Perusahaan berhasil meraih beragam pencapaian. Starbucks mendapatkan penghargaan “Longlife Achievement” dari Halal Awards 2023 yang diselenggarakan oleh LPPOM MUI. Penghargaan diberikan kepada PT Sari Coffee Indonesia karena berhasil mempertahankan sertifikat Halal dalam jangka waktu lama dan senantiasa memperbarui sertifikat Halal tepat waktu. PT Sari Sandwich Indonesia, anak perusahaan kami yang mengelola brand Subway juga menerima penghargaan Best New-Comer Food Category karena proses sertifikasi Halal kami selesai dengan cepat dan efektif.

Berbagai inisiatif strategis telah diterapkan untuk memperkuat kinerja MBA, antara lain peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, transformasi digital, evolusi format gerai, dan inovasi menu. MBA terus meluncurkan gerai-gerai yang mengutamakan kenyamanan pelanggan dan menerapkan beberapa inisiatif untuk meningkatkan jangkauan kami kepada pelanggan, seperti *curbside pick-up*, *drive-thru*, serta *mobile services* yang dapat menjangkau pelanggan di acara-acara khusus. Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan memastikan implementasi strategi Perusahaan. Kami mengadakan pertemuan dengan tim manajemen untuk memastikan efektivitas penerapan strategi.

Direksi tetap waspada di tahun 2024, walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia yang solid akan menunjang pertumbuhan bisnis MBA. Perusahaan akan mempertajam daya saing dan memperluas portofolionya dengan menjaga kualitas layanan dan berpotensi membuka gerai baru.

The Board of Directors acknowledges the importance of good corporate governance (GCG) in ensuring the protection of the Company’s and shareholders’ interests. GCG implementation is also necessary to achieve sustainable business growth. Holistically, MBA has implemented GCG within the Company’s environment and strives to improve the quality of its implementation.

In conclusion, the Board of Directors extends its highest appreciation to the Board of Commissioners, strategic partners, shareholders, customers, and all employees for their trust, support, and commitment in supporting and partnering with MBA, enabling it to close 2023 with adequate achievements.

For and on behalf of the Board of Directors,
Untuk dan atas nama Direksi,



Anthony Cottan
President Director | Direktur Utama

Direksi menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (GCG – *Good Corporate Governance*) dalam memastikan perlindungan terhadap kepentingan Perusahaan maupun pemegang saham. Penerapan GCG juga diperlukan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Secara holistik, MBA telah menerapkan GCG di lingkungan Perusahaan dan berupaya meningkatkan kualitas penerapannya.

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, mitra strategis, pemegang saham, pelanggan, dan semua karyawan atas kepercayaan, dukungan, dan komitmen mereka dalam mendukung dan bermitra dengan MBA, sehingga MBA mampu menutup tahun 2023 dengan pencapaian yang cukup baik.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pembahasan dan
Analisis Manajemen



Review

The COVID-19 pandemic has posed significant challenges for various industries, including the food and beverage sector in Indonesia over the past 3 years. However, in 2023, the Indonesian food and beverage industry has begun to show strong signs of recovery influenced by the post-pandemic situation. The Indonesian Food and Beverage Producers Association (Gapmmi) predicts that the industry can experience a growth of 7%*.

Increasing demand from the public has been one of the driving factors of this growth. Businesses in the food and beverage industry are striving to meet demand by offering a variety of culinary choices and providing various sales channels to be more accessible to consumers.

For businesses, stable economic growth is also a reason for optimism. More people now have the purchasing power to eat and drink outside the home due to increasing incomes. This opens up numerous opportunities for cafés, restaurants, and other food and beverage-related businesses. The Indonesian government has also provided support to this industry through various policies and incentives, such as easier licensing, reducing bureaucracy, and tax incentives. All these allow rapid growth for businesses to contribute to national economic growth. However, the increased geopolitical tension in the end of 2023, have made several brands in Indonesia to be boycotted. This situation has impacted our fourth quarter performance.

Companies in the food and beverage industry are increasingly embracing sustainability values. More businesses are starting to use environmentally friendly materials, source raw materials from local farmers, and offer healthier options. Besides being a trend, this also adds value to consumers who are increasingly concerned about the environment. The food and beverage industry in Indonesia can still grow rapidly thanks to innovation, adaptability, high demand,

*Source: ekonomi.bisnis.com, July 4, 2023

Tinjauan

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan tantangan besar bagi berbagai sektor industri, termasuk industri makanan dan minuman di Indonesia pada 3 tahun terakhir. Akan tetapi, pada tahun 2023, industri makanan dan minuman di Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat karena dipengaruhi oleh situasi pasca pandemi. Gabungan Produsen Makanan dan Minuman (Gapmmi) memprediksi industri makanan dan minuman dapat tumbuh sebesar 7%*.

Meningkatnya permintaan masyarakat menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan kinerja industri makanan dan minuman. Pelaku usaha di industri makanan dan minuman berupaya memenuhi permintaan konsumen dengan menawarkan beragam pilihan kuliner, serta menyediakan berbagai kanal penjualan untuk dapat lebih mudah dijangkau oleh para konsumen.

Bagi pelaku usaha, pertumbuhan ekonomi yang stabil juga menjadi alasan untuk optimis. Semakin banyak orang memiliki daya beli untuk makan dan minum di luar rumah karena pendapatan masyarakat yang semakin meningkat. Hal ini membuka banyak potensi bagi kafe, restoran, dan usaha terkait makanan dan minuman lainnya. Pemerintah Indonesia juga mendukung sektor makanan dan minuman melalui berbagai kebijakan dan insentif, seperti perizinan yang lebih mudah, pengurangan birokrasi, dan insentif pajak. Semua ini memungkinkan pertumbuhan cepat bagi pelaku usaha dalam berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, konflik geopolitik yang semakin memanas pada akhir tahun 2023 membuat beberapa *brand* di Indonesia terkena dampak boikot. Hal ini mempengaruhi kinerja keuangan kami pada kuartal keempat.

Perusahaan-perusahaan di industri makanan dan minuman juga semakin menerapkan nilai keberlanjutan. Semakin banyak dari pelaku usaha tersebut yang mulai menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan, menggunakan bahan baku dari petani setempat, dan menawarkan pilihan yang lebih sehat. Selain menjadi tren, hal ini juga memberikan nilai tambah di mata konsumen yang juga semakin peduli terhadap lingkungan. Industri makanan dan

economic expansion, and increasing awareness of sustainability aspects.

Based on an overview of the food and beverage industry, changes in consumer behavior have driven operational growth for companies throughout 2023. In terms of financial performance, all division of the Company have shown improved performance with positive trends. The beverage division remains the major contributor to net sales at 59.2%, followed by the food division at 33.9%, and other division at 6.9%.

Profit and Loss Report

We noted positive performance throughout 2023 as the COVID-19 pandemic came to an end. The net revenues recorded by the Company and its Subsidiaries reached Rp3,9 trillion. Contribution from Beverage division was 59.2%, food division 33.9%, other division 6.9%. Net revenues, were increased by 16.4% from the previous year.

The Company's gross profit margin was increased to 69.0% from 68.4% in 2022. Total store area was 215,755 sqm, an increase of 26,979 sqm. In line with the opening of new stores, operating expenses have increased by 21.4% to Rp2.6 trillion, compared to Rp2.1 trillion in 2022. The increase in operating expenses was mainly caused by salaries, store rentals, depreciation, as well as royalty expenses.

Operating profit was recorded at Rp171.4 billion, representing a decrease of 21.7% compared to 2022. From the operating profit before deducting taxes and other financial expenses, we recorded an EBITDA margin of 18.8%, a slight decrease compared to the previous year's 21.2%. Furthermore, Financial expenses increased by Rp2.0 billion in 2023 to Rp32 billion compared to Rp30 billion in 2022.

The Company reported a net profit of Rp104.6 billion, a decrease of 22.7% compared to the previous year. When divided by total number of shares, we recorded an decrease in net profit per basic share from the previous year, from Rp62 to Rp46 in 2023.

minuman di Indonesia masih dapat berkembang pesat berkat inovasi, kemampuan beradaptasi, permintaan yang tinggi, ekspansi ekonomi, dan meningkatnya kesadaran akan aspek keberlanjutan.

Tinjauan industri makanan dan minuman, serta perubahan perilaku konsumen telah mendorong pertumbuhan kinerja operasional Perusahaan di sepanjang 2023. Dari segi kinerja keuangan, semua divisi Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja dengan tren positif. Divisi minuman tetap menjadi penyumbang utama penjualan bersih yakni sebesar 59,2%, diikuti oleh divisi makanan sebesar 33,9%, dan divisi lainnya sebesar 6,9%.

Laporan Laba dan Rugi

Kami mencatat kinerja yang positif di sepanjang 2023 seiring dengan berakhirnya pandemi COVID-19. Pendapatan bersih yang dicatat Perusahaan dan Entitas Anak mencapai Rp3,9 triliun. Kontribusi dari divisi minuman 59,2%, divisi makanan 33,9%, dan divisi penjualan lainnya 6,9%. Pendapatan bersih meningkat 16,4% dari tahun lalu.

Margin laba kotor Perusahaan juga meningkat menjadi 69,0%, dibandingkan 68,4% pada tahun 2022. luas area gerai mencapai 215.755 m² atau bertambah 26,979 m² dari luas area gerai tahun lalu. Seiring dengan pembukaan gerai baru, beban usaha Perusahaan meningkat 21,4% menjadi Rp2,6 triliun, dibandingkan dengan Rp2,1 triliun di 2022. Peningkatan beban usaha utamanya disebabkan oleh meningkatnya beban gaji, sewa gerai, penyusutan dan royalti.

Laba usaha tercatat Rp171,4 miliar, turun 21,7% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Dari laba usaha yang diperoleh sebelum dikurangi beban pajak dan beban keuangan lainnya, kami mencatat margin EBITDA sebesar 18,8%, sedikit menurun dibandingkan rasio tahun lalu yang tercatat 21,2%. Beban keuangan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp2,0 miliar di 2023 menjadi Rp32 miliar jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp30 miliar.

Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp104,6 miliar, atau turun sebesar 22,7% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dibagi dengan nilai per lembar saham, kami mencatat penurunan laba bersih per saham dasar dari tahun lalu, yaitu dari sebesar Rp62 di tahun 2022 menjadi Rp46 di tahun 2023.

Balance Sheet

Assets

By the end of 2023, we recorded current assets Rp840.4 billion, an increase of 47.3 % compared to last year's figure of Rp570.5 billion. The increase in current assets was caused by increase Rp283.0 billion from cash and cash equivalents. Meanwhile, the amount of non-current assets was recorded at Rp2.4 trillion, an increase of 21.0%. The increase was caused by increase in fixed asset of Rp240.7 billion. Overall, total assets by the end of 2023 was Rp3.2 trillion, experiencing an increase of Rp686.4 billion or 26.8% compared to the previous year's figure of Rp2.6 trillion.

Liabilities

Total liabilities was recorded at Rp1.6 trillion, experiencing an increase of Rp151.9 billion from the previous year. The increase was mainly attributed to the increase in lease liabilities Rp113.7 billion and other account payable third parties Rp100.4 billion.

Dividend

The Company did not distribute dividends from the 2022 net profit, however Rp1,000,000,000 from net profit was stored as a reserve fund.

Cash Flow

Operating Activities

The Company obtained a net cash flow from operating activities of Rp743.2 billion, experiencing a decrease of Rp25.0 billion compared to the previous year.

Investing Activities

The Company utilized the net cash amount for investment activities amounting to Rp536.2 billion in 2023. A total of Rp375.4 billion was used for acquiring fixed assets towards business development (capital expenditure), as well as payment for other liabilities Rp138.0 billion.

Laporan Neraca

Aset

Per akhir 2023, kami mencatat jumlah aset lancar sebesar Rp840,4 miliar naik 47,3% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp570,5 miliar. Kenaikan jumlah aset lancar disebabkan oleh kenaikan Rp283,0 miliar pada kas dan setara kas. Sementara itu, jumlah aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp2,4 triliun, naik signifikan 21,0%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp240,7 miliar. Secara keseluruhan, jumlah total aset per akhir 2023 sebesar Rp3,2 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp686,4 miliar atau 26,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,6 triliun.

Liabilitas

Jumlah liabilitas tercatat Rp1,6 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp151,9 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp113,7 miliar dan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp100,4 miliar.

Dividen

Perusahaan tidak membagikan dividen atas keuntungan bersih tahun 2022, namun menyimpan Rp1.000.000.000 dari laba bersih sebagai dana cadangan.

Arus Kas

Aktivitas Operasi

Perusahaan memperoleh jumlah kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp743,2 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp25,0 miliar dibandingkan dengan tahun lalu.

Aktivitas Investasi

Perusahaan menggunakan jumlah kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp536,2 miliar pada tahun 2023. Sebesar Rp375,4 miliar digunakan untuk perolehan aset tetap dalam pengembangan usaha Perusahaan (*capital expenditure*) serta adanya pembayaran utang lain-lain sebesar Rp138,0 miliar.

Financing Activities

In 2023, total net cash obtained from financing activities was recorded at Rp76.0 billion, experiencing an increase compared to the previous year. A total of Rp432.6 billion was obtained from issuance of new shares, while Rp347.1 billion was used for payment of lease liabilities.

Cash and Cash Equivalents at Year End

The Company closed the 2023 financial year with cash and cash equivalents amounting to Rp541.3 billion, experiencing an increase of Rp283.0 billion compared to the previous year's amount of Rp258.3 billion.

Other Analysis

The Company has minimal risk of uncollectible receivables, as most sales transactions are done with cash and credit cards. During 2023, the company did not engage in any transactions that involved conflicts of interest with affiliated parties.

Capital Structure and Capital Management Policy

During 2023, there were no changes in the policy governing the management of the capital structure. The capital structure is as outlined below:

Item (in billions of Rupiah) Uraian (dalam miliar Rp)	2023	2022
Short-term Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	1,161	1,073
Long-term Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	397	333
Total Equity Jumlah Ekuitas	1,687	1,152
Total Liabilities and Equity Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3,245	2,558

Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp76,0 miliar di 2023, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu. Sebesar Rp432,6 miliar didapatkan dari hasil penerbitan saham dan sebesar Rp347,1 miliar digunakan untuk pembayaran atas liabilitas sewa.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Perusahaan menutup tahun buku 2023 dengan jumlah kas dan setara kas sebesar Rp541,3 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp283,0 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp258,3 miliar.

Analisa Lainnya

Perusahaan memiliki risiko minim pada piutang tak tertagih, dikarenakan sebagian besar transaksi penjualan dilakukan dengan pembayaran tunai dan kartu kredit. Selama tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak yang berafiliasi.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Modal

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada kebijakan pengelolaan struktur permodalan. Struktur permodalan seperti yang diuraikan di bawah ini:

The Company manages the capital structure to ensure business sustainability. Additionally, the aim of capital structure management is to provide significant benefits to shareholders and stakeholders. We ensure that managing the capital structure can yield optimal returns for shareholders while considering capital needs, profitability, and investment requirements in the future.

Capital Goods Investment

The company has no commitment to invest in capital goods.

Realization of Capital Investment

In 2023, the Company had no commitments for capital expenditure investments.

Important Information After the Financial Reporting Date

Based on letter No. L-010/CS/LW/MAPB/0224 dated February 29, 2024, in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has submitted information disclosure regarding the resignation of Mr. Anthony Cottan from his position as President Director.

Comparison between Results and Targets for 2023 and 2024 Projections

In 2023, the Company was still able to achieve positive performance even though our 4th quarter performance was affected by the boycott. The Company's net revenues increased by 16.4%, while Gross Profit Margin increased to 69.0%. However, our net profit was decreased by 22.7% from 2022.

Perusahaan melakukan pengelolaan pada struktur permodalan untuk menjamin kelangsungan usaha. Selain itu, tujuan pengelolaan struktur permodalan adalah untuk memberikan manfaat signifikan kepada para pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan. Kami memastikan bahwa pengelolaan struktur modal dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal bagi para pemegang saham, sambil tetap mempertimbangkan kebutuhan modal, profitabilitas, dan kebutuhan investasi yang akan dihadapi oleh Perusahaan di masa yang akan datang.

Investasi Barang Modal

Perusahaan tidak memiliki komitmen untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki komitmen untuk investasi barang modal yang direalisasikan.

Informasi Penting Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berdasarkan surat No. L-010/CS/LW/MAPB/0224 tanggal 29 Februari 2024, dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi perihal pengunduran diri Bapak Anthony Cottan dari jabatannya selaku Direktur Utama.

Perbandingan antara Hasil dan Target untuk Proyeksi 2023 dan 2024

Pada tahun 2023, Perusahaan masih dapat mencapai kinerja positif walaupun terdampak boikot pada kuartal ke-4. Pendapatan Perusahaan mengalami meningkat sebesar 16,4%, sementara Margin Laba Kotor meningkat menjadi 69,0%. Akan tetapi, laba bersih kami menurun 22,7% apabila dibandingkan dengan tahun 2022.

Marketing Aspect

Marketing strategy is one of the key drivers of revenue growth. We put our trust in the marketing strategy that has been implemented up to this point, which includes opening new branches in new cities to expand market share, innovating services such as mobile service to reach consumers at specific events, improving and maintaining service quality, collaborating with third parties such as Disney and Blackpink to introduce merchandise and menus that appeal to consumers, as well as adopting local values where our branches are located.

Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran menjadi salah satu kunci pertumbuhan pendapatan usaha. Kami percaya dengan strategi pemasaran yang kami jalankan hingga saat ini yang mencakup pembukaan gerai di kota baru untuk memperluas pangsa pasar, inovasi layanan seperti *mobile service* yang dapat menjangkau konsumen di *event-event* tertentu, meningkatkan dan menjaga kualitas layanan, kerja sama dengan pihak ke-3 seperti Disney dan Blackpink untuk menghadirkan *merchandise* dan menu yang menarik bagi konsumen, serta pendekatan nilai-nilai lokal di mana gerai berada.



Changes In Accounting Policies

We monitor changes in accounting policies to identify their impact and adjust our financial reporting accordingly. During 2023, there were several changes in accounting policies, as follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kami mencermati perubahan kebijakan akuntansi untuk kemudian mengidentifikasi dampak dan menyesuaikan pelaporan keuangan kami. Sepanjang tahun 2023, terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi yaitu:

No.	Change in Accounting Policy Perubahan Kebijakan Akuntansi	Impact Dampak
1.	PSAK 46 Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction Pajak Penghasilan: Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal	Consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
2.	PSAK 1 Disclosure of Accounting Policies Pengungkapan Kebijakan Akuntansi	May affect future transactions. Dapat mempengaruhi transaksi masa depan
3.	PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding the Definition of Accounting Estimates Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi	May affect future transactions. Dapat mempengaruhi transaksi masa depan

Changes in Laws and Regulations that have a Significant Effect on the Company's Financial Statements

In 2023, there were no significant changes in legislation that affected the Company's financial statements.

Perubahan ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Information regarding Transactions containing Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

During 2023, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest. All affiliate transactions of PT Map Boga Adiperkasa Tbk were conducted fairly and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. All information related to transactions with related parties has been disclosed in the audited financial statements (Note No. 31) as attached.

Informasi mengenai Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi PT Map Boga Adiperkasa Tbk dilakukan secara wajar dan lazim, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 / POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Semua Informasi terkait transaksi dengan pihak berelasi telah disajikan pada lampiran laporan keuangan audit (Catatan No. 31).

Business Prospects

The end of the pandemic has provided an opportunity for the Company to grow its business. This year, to broaden our reach to consumers, we have expanded our presence in several cities, such as Palangka Raya,

Prospek Usaha

Berakhirnya pandemi memberikan peluang kepada Perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Pada tahun ini, untuk memperluas jangkauan kami kepada konsumen, Perusahaan memperluas jangkauannya

Pematang Siantar, Batang, Sumedang, Padang, Gowa, and Dumai. At the beginning of 2023, MBA was present in 42 cities in Indonesia, and by the end of the year, MBA was present in 58 cities. The outlets in these new cities will naturally take some time to generate positive economic performance, but MBA is confident in the potential of these new cities and the potential for further economic development in Indonesia.

di beberapa kota, seperti Palangka Raya, Pematang Siantar, Batang, Sumedang, Padang, Gowa, dan Dumai. Pada awal tahun 2023, MBA hadir di 42 kota di Indonesia, dan pada akhir tahun, MBA hadir di 58 kota. Gerai-gerai di kota baru ini tentunya membutuhkan waktu yang cukup untuk dapat memberikan kinerja ekonomi yang positif terhadap Perusahaan, namun MBA yakin akan potensi di kota-kota baru ini dan potensi perkembangan ekonomi di negara Indonesia.

The Company also continues to innovate its products in response to the increasing consumer demand for innovative, healthy, and environmentally friendly products. The Company will continue to innovate in formulating plant-based products, using eco-friendly packaging, and developing a sustainable supply chain that provides a competitive advantage.

Perusahaan juga terus melaksanakan inovasi produk juga seiring untuk memenuhi tingginya permintaan konsumen terhadap produk yang inovatif, sehat, dan ramah lingkungan. Perusahaan akan terus berinovasi dalam hal formulasi produk *plant based*, penggunaan kemasan ramah lingkungan, dan rantai pasokan yang berkelanjutan yang lebih memiliki keunggulan kompetitif.

On the other hand, fluctuations in raw material prices and uncertainties in the supply chain can affect production costs and Company profits in the food and beverage industry. To address these challenges, the Company will continue to evaluate and adjust strategies to enhance efficiency.

Di sisi lain, fluktuasi harga bahan baku dan ketidakpastian dalam rantai pasokan dapat mempengaruhi biaya produksi dan keuntungan Perusahaan di industri makanan dan minuman. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan akan terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi untuk meningkatkan efisiensi.

MBA's focus for the next year is to continue the MBA Growth Strategy, which consists of:

1. Unified Retail Strategy
2. Implementing Digital Changes
3. Establish Partnership Relation and/or Strategic Acquisitions

Fokus MBA di tahun depan adalah melanjutkan Strategi Pertumbuhan MBA, yang terdiri dari:

1. Strategi *Unified Retail*
2. Menerapkan Perubahan Digital
3. Menjalin hubungan kemitraan dan/atau akuisisi strategis

To anticipate potential risks and opportunities in the future, we are actively improving the competitiveness and operational excellence of the Company. This is aimed at seizing market opportunities, both in the short and long term. Management prioritizes strategic initiatives to position the Company to be more prepared to address opportunities and uncertainties, and to drive sustainable value growth. While we view the future with optimism and comprehensive consideration, we remain cautious about the business prospects for 2024 and beyond.

Dalam upaya untuk mengantisipasi potensi risiko dan peluang di masa depan, kami aktif meningkatkan daya saing dan keunggulan operasional Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menggapai peluang pasar, baik dalam jangka waktu yang dekat maupun panjang. Manajemen melakukan prioritas strategis untuk menempatkan Perusahaan pada posisi yang lebih siap menghadapi peluang dan ketidakpastian, serta mendorong pencapaian pertumbuhan nilai yang berkelanjutan. Meskipun kami memandang masa depan dengan optimisme dan pertimbangan menyeluruh, kami tetap berhati-hati mengenai prospek bisnis Perusahaan untuk tahun 2024 dan masa yang akan datang.

Audit Committee Report

Laporan Komite Audit

The existence of the Audit Committee demonstrates our compliance with various applicable regulations and provisions, the Committee has a crucial role in supporting the Board of Commissioners in its supervisory function. The Audit Committee was established based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, corporate governance regulations from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the National Committee on Good Corporate Governance (KNKG), and the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Performance.

The Audit Committee maintains intensive communication with the Board of Directors, Management, including the Internal Auditor and External Auditor. Nevertheless, the Audit Committee operates independently. As of December 31, 2023, the Audit Committee members are Alok Chandra Misra as the Chairman, Suwandi as a member, and Riono Trisongko as a member.

In line with its function to assist the Board of Commissioners in its supervisory role, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Supporting the implementation of an effective internal control system.
2. Evaluating the audited financial statements based on applicable accounting regulations and principles.
3. Assessing the scope and consistency of external audits, external audit fees, as well as the independence and objectivity of external auditors.
4. Reporting the duties and responsibilities of the Audit Committee for the respective Fiscal Year, as required by the external auditor.

Keberadaan Komite Audit merupakan wujud kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan peran krusialnya dalam mendukung Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan-peraturan Tata Kelola Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Komite Nasional Kebijakan Good Corporate Governance (KNKG), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit menjalin komunikasi yang intensif dengan Direksi, Manajemen, termasuk Auditor Internal serta Auditor Eksternal. Meskipun demikian, Komite Audit tetap menjalankan fungsinya secara independen. Pada tanggal 31 Desember 2023, keanggotaan Komite Audit terdiri dari Alok Chandra Misra sebagai Ketua, Suwandi sebagai anggota, dan Riono Trisongko sebagai anggota.

Sesuai dengan fungsi Komite Audit dalam mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup:

1. Mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang efektif.
2. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan teraudit berdasarkan peraturan dan prinsip akuntansi yang berlaku.
3. Menilai lingkup dan konsistensi audit eksternal, honorarium audit eksternal, serta kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.
4. Menyampaikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk Tahun Buku yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan auditor eksternal.

During 2023, the Audit Committee performed the following activities:

1. Supervising the issuance of Financial Statements for the fiscal year 2023. These financial statements were prepared and presented in accordance with accounting standards applicable in Indonesia.
2. Monitoring the Company's compliance with Capital Market regulations and other legislations applicable in Indonesia. The Company also continues to implement good corporate governance policies.
3. Ensuring the Company's operational activities are carried out with various improvements in different aspects, in line with directions from the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Overseeing the Public Accountant appointed for the year 2023 in completing their duties by meeting professional standards, especially in terms of their independence as an External Auditor.

Sepanjang 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap penerbitan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2023. Laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Komite memantau bahwa Perusahaan telah patuh terhadap peraturan-peraturan Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga terus berupaya menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan dengan berbagai peningkatan secara berkesinambungan pada berbagai aspek, sesuai dengan pengarahannya dari Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Akuntan Publik yang telah ditunjuk untuk tahun 2023 telah menyelesaikan tugas mereka dengan memenuhi standar profesional, khususnya dalam hal independensinya sebagai Audit Eksternal.

Risk and Mitigation Strategy

Risiko dan Strategi Mitigasi

In conducting its business activities, MBA faces several risks that are important to identify and control. Risk management processes are intended to maximize value for shareholders and ensure the availability of an effective evaluation system without hindering business flexibility and continuity. The main risk factors related to the Company are as follows:

Economic Risk

MBA's business is vulnerable to domestic, regional, and global economic conditions. Changes in consumer confidence and economic welfare can negatively impact on the business, including the potential decline of demand to our products, which can potentially lower the Company's financial performance. To mitigate these risks, the Company continuously considers and monitors external economic conditions when

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MBA menghadapi sejumlah risiko yang penting untuk diidentifikasi dan dikendalikan. Tujuan dari penerapan manajemen risiko yaitu guna memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta memastikan ketersediaan sistem evaluasi yang efektif tanpa menghambat fleksibilitas dan kelangsungan usaha. Faktor-faktor risiko utama terkait dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risiko Ekonomi

Usaha MBA memiliki kerentanan terhadap kondisi ekonomi di tingkat domestik, regional, dan global. Perubahan dalam tingkat kepercayaan konsumen dan kesehatan ekonomi dapat berdampak negatif pada bisnis, termasuk potensi pelemahan permintaan terhadap produk-produk kami, dan akhirnya berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Untuk mengurangi risiko yang terkait, Perusahaan

developing strategies. We have established planning and management processes, which involves regular monitoring of budgets and expenditures to anticipate changes in economic conditions.

Political, Social, and Geopolitical Risk

The political, social, and geopolitical situation, increased scrutiny by authorities, and political developments have a significant influence on the retail sector. Therefore, the Company strives to anticipate the impact of these changes and has established insurance policies and crisis management processes. The CEO and senior management team are involved in the effort to anticipate emergency situations and disaster events that could affect the health and safety of employees and customers. Consequently, the Company is also protected by public liability insurance. Additionally, we anticipate the cessation of business activities by establishing limits in the event of disruptions. All these prevention steps are directed to minimize the potential impact that political, social, and crisis situations could have on business operations and sustainability.

Regulatory Risk

MBA's business and the retail sector are susceptible to various legal and regulatory changes or developments. Significant changes in legislative regulation and failure to comply with legal and regulatory provisions can impact the Company's financial and operational performance. In order to maintain compliance, the Company periodically monitors adherence to applicable laws and regulations. We also engage in regular discussions with authorities and industry stakeholders to provide feedback on regulatory reforms and developments in the retail sector.

dengan cermat mempertimbangkan dan terus memonitor perkiraan kondisi ekonomi eksternal ketika mengembangkan strategi. Kami telah menetapkan perencanaan dan proses manajemen yang melibatkan pemantauan berkala terhadap anggaran dan pengeluaran untuk mengantisipasi perubahan dalam kondisi ekonomi.

Risiko Politik, Sosial, dan Geopolitik

Situasi politik, sosial dan geopolitik, peningkatan pengawasan oleh otoritas, dan perkembangan politik memiliki pengaruh yang besar terhadap sektor ritel. Oleh karenanya, Perusahaan berusaha untuk mengantisipasi dampak dari perubahan tersebut dan telah menetapkan kebijakan asuransi serta proses manajemen krisis. CEO dan tim senior manajemen terlibat dalam upaya ini untuk mengantisipasi situasi darurat dan peristiwa bencana yang dapat berdampak pada kesehatan dan keselamatan karyawan serta pelanggan. Untuk itu, Perusahaan juga dilindungi oleh asuransi *public liability*. Selain itu, Perusahaan juga mengantisipasi terhentinya aktivitas usaha dengan menetapkan batas saat terjadinya gangguan pada kegiatan usaha Perusahaan. Semua langkah pencegahan tersebut diarahkan untuk meminimalkan dampak potensial yang dapat ditimbulkan oleh perubahan politik, sosial, dan situasi krisis terhadap operasional dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Risiko Regulasi

Bisnis MBA maupun sektor ritel secara menyeluruh rentan dengan berbagai perubahan maupun perkembangan hukum dan peraturan. Perubahan signifikan dalam regulasi legislatif dan kegagalan untuk mematuhi ketentuan hukum dan regulasi dapat memiliki dampak pada kinerja keuangan dan operasional Perusahaan. Guna menjaga kepatuhan, Perusahaan rutin memantau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kami juga secara berkala terlibat dalam diskusi dengan pihak berwenang dan pemangku kepentingan dalam industri untuk memberikan umpan balik mengenai reformasi regulasi dan perkembangan dalam sektor ritel.

Business Competition Risk

Competition in the retail sector is fierce, and the Company may encounter the risk of business competition if we fails to create a positive differentiation between our competitors. This risk will impact the Company's operational and financial performance. To remain ahead of our competitors, we have designed an attractive value proposition through a careful combination of price, product offerings, convenience, customer service, and marketing efforts. Continuous investment in innovation and technology is our focus to build customer satisfaction and increase loyalty, providing a strong incentive for customers to choose shopping with MBA. With this strategy, we hope to gain a competitive edge in the dynamic retail market.

New Business Risk

New business risk occurs if the Company fails to forecast changes in consumer preferences, spending patterns, and lifestyle decisions, potentially leading to a decline in financial performance. Therefore, the Company strives to develop investments in new growth areas, create new revenue sources, and make decisions based on current trends as part of an aggressive growth strategy.

We realize there are no guarantees of success in every new expansion endeavor. Consequently, we need to conduct market feasibility studies before acquiring new brands or opening stores in new cities or shopping centers. This action is taken to reduce risk and ensure that the steps taken are in line with market requirements and can respond to dynamics in consumer behavior.

Financial Risk

The Company faces major financial risks due to the fluctuation of foreign exchange rates, interest rates, liquidity/funding markets, and access to financing sources. To mitigate its vulnerability to these risks, the Company implements policies, guidelines, and control procedures. These measures are designed to manage

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha di sektor ritel sangat ketat dan Perusahaan menyadari adanya risiko persaingan usaha jika tidak mampu menciptakan perbedaan positif dari pesaing. Risiko persaingan usaha akan berdampak pada kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Untuk memenangkan persaingan, kami telah merancang sebuah proposisi nilai yang menarik melalui kombinasi yang cermat antara harga, penawaran produk, kenyamanan, layanan pelanggan, dan upaya pemasaran. Investasi berkelanjutan dalam inovasi dan teknologi menjadi fokus kami untuk membangun kepuasan pelanggan dan meningkatkan loyalitas, memberikan insentif yang kuat bagi pelanggan untuk memilih berbelanja dengan MBA. Dengan strategi ini, kami berharap dapat memperoleh keunggulan kompetitif dalam pasar ritel yang dinamis.

Risiko Bisnis Baru

Risiko bisnis baru terjadi jika Perusahaan gagal dalam meramalkan perubahan preferensi konsumen, pola pengeluaran, dan keputusan gaya hidup, sehingga dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk mengembangkan investasi di area pertumbuhan baru, menciptakan sumber pendapatan baru, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan tren terkini, sebagai bagian dari strategi pertumbuhan yang agresif.

Kami menyadari bahwa tidak ada jaminan kesuksesan dalam setiap upaya ekspansi baru. Oleh karena itu, kami perlu melakukan studi kelayakan pasar sebelum melakukan akuisisi *brand* baru atau membuka gerai di kota-kota atau pusat perbelanjaan baru. Tindakan ini dilakukan untuk mengurangi risiko dan memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dengan kebutuhan pasar, serta mampu menanggapi dinamika perubahan dalam perilaku konsumen.

Risiko Keuangan

Perusahaan menghadapi risiko keuangan utama yang melibatkan perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, likuiditas/pasar pendanaan, dan akses ke sumber pembiayaan. Untuk mengurangi kerentanannya terhadap risiko-risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan, pedoman,

and report exposure to these financial risks, aiming to mitigate the potential negative impacts on financial performance.

Partnership Relationship Risk

MBA does not own most brands in the Company's portfolio. However, MBA's role is significant in brand growth. The Company's success heavily depends on relationships with the brand principals, as well as the strength and popularity of the brands that we manage.

There is no guarantee that the Company will be able to maintain relationships with the brand, or the brand principals. To avoid the termination of relationships with brands' principals or failure to extend existing contracts, we implement clear partnership strategies while continuing to enhance relationships with brands' principals. In doing so, we strive to maintain the stability and continuity of relationships that are key to business success.

Natural Disaster and Disease Outbreak Risk

Bad weather or natural disasters, such as storms, floods, fires, earthquakes, terrorist attacks, and pandemics, have the potential to cause state emergency declarations, area closures, travel bans, mall closures, and quarantines, all of which can affect the Company's business. Adverse events affecting the Company's stores or facilities can result in disruptions and obstacles to business continuity.

In efforts to mitigate risk and address challenges from these disasters, the Company takes extensive preventative measures. Each location and facility have different requirements, making it crucial to ensure that crisis management plans and crisis response teams at each location can reduce the potential impact of natural disasters or pandemics and restore normal operational conditions as quickly as possible.

dan prosedur pengendalian. Langkah-langkah ini dirancang untuk mengelola dan melaporkan eksposur terhadap risiko-risiko keuangan tersebut, dengan tujuan memitigasi potensi dampak negatif pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Hubungan Kemitraan

MBA tidak memiliki kepemilikan atas sebagian besar *brand* dalam portofolio Perusahaan. Meskipun demikian, peran MBA sangat signifikan dalam perkembangan *brand*. Kesuksesan Perusahaan sangat bergantung pada hubungan yang terjalin dengan pemilik *brand*, serta pada kekuatan dan popularitas *brand-brand* yang kami kelola.

Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan mampu mempertahankan hubungan dengan *brand*, ataupun dengan pemiliknya. Untuk mengatasi potensi pemutusan hubungan dengan pemilik *brand* atau kegagalan perpanjangan kontrak yang ada, kami menerapkan strategi kemitraan yang jelas sambil terus meningkatkan hubungan dengan para pemilik merek. Dengan demikian, kami berupaya menjaga stabilitas dan kelangsungan hubungan yang menjadi kunci kesuksesan bisnis Perusahaan.

Risiko Bencana Alam dan Wabah Penyakit

Cuaca buruk atau bencana alam, seperti badai, banjir, kebakaran, gempa bumi, serangan teroris, dan pandemi, memiliki potensi untuk menyebabkan deklarasi status darurat negara, penutupan wilayah, larangan perjalanan, penutupan mal, dan karantina, yang semuanya dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Peristiwa yang merugikan terhadap gerai atau fasilitas Perusahaan dapat mengakibatkan gangguan dan hambatan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Dalam upaya mencegah risiko dan mengatasi tantangan dari bencana tersebut, Perusahaan mengambil langkah-langkah pencegahan yang ekstensif. Setiap lokasi dan fasilitas memiliki kebutuhan yang berbeda, sehingga penting bagi MBA untuk memastikan bahwa rencana manajemen krisis dan tim penanggulangan krisis di setiap lokasi dapat mengurangi potensi dampak dari bencana alam atau pandemi serta memulihkan aktivitas dengan kondisi operasi normal secepat mungkin.

In terms of protecting the Company's assets, MBA has secured comprehensive insurance that provides protection against risks or hazards that could damage assets or facilities. This is aimed at mitigating potential financial losses and ensuring rapid operational recovery in the face of disaster threats or other unforeseen events.

Data Security Risk

With a broad network, most of the Company's operations, including communication, data storage, and transactions, are regulated through Information Technology (IT) systems. IT system security is a critical aspect of our business. To address this risk, MBA's IT systems now comprise of secure networks, servers, and data storage infrastructure located in ISO 27001 certified tier-3 data centers, with a secondary data center specifically for Disaster Recovery Center.

We regularly conduct vulnerability reviews on IT systems to detect potential disruptions. Our security team also operates in real-time to respond to threats and prevent data breaches. Any incidents on the system are investigated through root cause analysis to prevent similar occurrences in the future. In every business unit that collects customer personal information, privacy policy rules have been established according to government regulations. The goal is to provide maximum protection against customer personal information and ensure compliance with applicable privacy regulations.

Food Safety Risk

The safety and integrity of food play a crucial role in the Company's business. To ensure compliance with changing regulations and food safety standards, we implement specific controls throughout the retail process stages, from ingredient collection, storage, food preparation, service, to store cleanliness. The Company has achieved ISO 22000 certification in Food Safety Management System for the production centers of Cold Stone Creamery and Krispy Kreme products.

Dalam konteks perlindungan aset Perusahaan, MBA telah mengamankan asuransi komprehensif yang memberikan perlindungan terhadap risiko atau bahaya yang dapat merusak aset atau fasilitas Perusahaan. Tindakan ini diarahkan untuk memitigasi potensi kerugian finansial dan memastikan pemulihan operasional yang cepat dalam menghadapi ancaman bencana atau kejadian tak terduga lainnya.

Risiko Keamanan Data

Dengan jaringan yang luas, sebagian besar operasional Perusahaan, termasuk komunikasi, penyimpanan data, dan transaksi, diatur melalui sistem Teknologi Informasi (TI). Keamanan sistem TI menjadi aspek kritis dalam bisnis kami. Untuk mengatasi risiko ini, MBA telah menerapkan sistem TI yang terdiri dari jaringan, *server*, dan infrastruktur penyimpanan data yang aman dan berlokasi berada di pusat data bersertifikat tier-3 ISO 27001, dan terdapat pusat data sekunder yang khusus untuk Pusat Pemulihan Bencana.

Kami secara rutin melakukan peninjauan kerentanan pada sistem TI guna mendeteksi potensi gangguan. Tim keamanan kami juga beroperasi secara *real-time* untuk merespons ancaman dan mencegah kerusakan data. Setiap insiden pada sistem diselidiki melalui *root cause analysis* untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang. Pada setiap unit bisnis yang mengumpulkan informasi pribadi pelanggan, aturan kebijakan privasi telah ditetapkan sesuai peraturan pemerintah. Tujuannya adalah memberikan perlindungan maksimal terhadap informasi pribadi pelanggan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi privasi yang berlaku.

Risiko Keamanan Pangan

Keamanan dan integritas pangan memiliki peranan krusial dalam bisnis Perusahaan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap perubahan regulasi dan standar keamanan pangan, kami menerapkan kendali khusus di seluruh tahap proses ritel, mulai dari pengumpulan bahan, penyimpanan, persiapan pangan, pelayanan, hingga kebersihan gerai. Perusahaan telah meraih sertifikasi ISO 22000 dalam Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk pusat produksi produk Cold Stone Creamery dan Krispy Kreme.

In addition, our stores implement clear Standard Operating Procedures (SOPs), establishing standards in food handling, cleanliness, and sanitation. In response to the increasing demand for Halal-certified products, brands owned by MBA, including Starbucks, Subway, Genki Sushi, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, and Pizza Marzano, have obtained Halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI).

To provide better service and respond to customer feedback, we prepare customer service channel that can be contacted at every F&B business unit. Thus, we are committed to ensuring quality, safety, and customer satisfaction in every aspect of our operations.

Litigation

The Company faces litigation and regulatory investigation risks, as well as actions from law enforcement or private parties related to our business operations. Significant legal obligations and regulatory actions can negatively impact the business, operating results, financial condition, cash flow, reputation, and credibility of the Company. To protect against these risks, MBA complies with established policies. The Company has also implemented contractual policies with brand owners, suppliers of services or goods, third parties, strategic partners, and customers as an effort to manage risks and maintain legal compliance.

Selain itu, gerai-gerai kami menerapkan *Standard Operation Procedure* (SOP) yang jelas, menetapkan standar dalam penanganan pangan, kebersihan, dan sanitasi. Dalam menghadapi permintaan yang terus meningkat untuk produk bersertifikasi Halal, *brand-brand* yang dimiliki oleh MBA, termasuk Starbucks, Subway, Genki Sushi, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, dan Pizza Marzano, telah memperoleh sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Untuk memberikan layanan yang lebih baik dan merespons masukan dari pelanggan, kami menyediakan layanan pelanggan yang dapat dihubungi pada setiap unit bisnis F&B kami. Dengan demikian, kami berkomitmen untuk memastikan kualitas, keamanan, dan kepuasan pelanggan dalam setiap aspek operasional kami.

Litigasi

Perusahaan menghadapi risiko litigasi dan penyelidikan peraturan, serta tindakan dari penegak hukum atau pihak swasta terkait operasional Perusahaan. Kewajiban hukum dan tindakan peraturan yang signifikan dapat memberikan dampak negatif pada bisnis, hasil usaha, kondisi keuangan, arus kas, reputasi, dan kredibilitas Perusahaan. Untuk melindungi diri dari risiko-risiko tersebut, MBA mematuhi kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan. Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan kontrak dengan para pemilik *brand*, pemasok jasa atau barang, pihak ketiga, mitra strategis, dan pelanggan sebagai upaya untuk mengelola risiko dan menjaga kepatuhan hukum.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Risk management is conducted in a structured, controlled, and effective manner with an approach that is embedded in daily operational activities. Thus, the Company can ensure compliance monitoring and internal assurance is in place to review the risks in our strategy. In this regard, the Internal Audit Unit plays a vital role in ensuring that operational risks are appropriately managed and controlled.

The Internal Audit Unit, along with the Board of Commissioners, routinely conducts ongoing risk assessments to identify and consider major risks impacting the Company's business model. In 2023, no significant changes were recorded in the scope of Company's risk. The implementation of risk management involves the role of appointed Board of Directors members to manage risks in their respective areas. The Board of Commissioners expressed its satisfaction that the Internal Audit Unit had provided adequate assurance of the Company's risk management effectiveness throughout 2023.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan cara yang terstruktur, terkendali dan efektif dengan pendekatan yang telah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dengan demikian, Perusahaan dapat memastikan jaminan kepatuhan dan pemantauan internal telah ditempatkan untuk menelaah pengaturan strategi risiko Perusahaan. Unit Internal Audit Perusahaan menjalankan peran penting dalam memastikan risiko operasional dan eksekusi bisnis Perusahaan telah ditangani dan dikelola dengan tepat.

Setiap tahunnya, Unit Internal Audit bersama dengan Dewan Komisaris rutin melakukan kajian risiko secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan mempertimbangkan risiko-risiko yang berdampak pada model bisnis Perusahaan. Di 2023, tidak terdapat perubahan signifikan yang dicatat dalam ruang lingkup risiko Perusahaan. Penerapan manajemen risiko melibatkan peran anggota Direksi yang telah ditunjuk untuk mengelola risiko di area nya masing-masing. Dewan Komisaris menyatakan kepuasannya bahwa Unit Internal Audit telah memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas manajemen risiko Perusahaan sepanjang 2023.



IMPLEMENTATION OF ESG (ENVIRONMENT, SOCIAL, AND GOVERNANCE) FOR SUSTAINABILITY

Implementasi ESG (*Environment, Social, and Governance*) untuk Keberlanjutan

MBA prepares a separate Sustainability Report containing information on Social and Environmental Responsibility, based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This Sustainability Report is prepared as a separate part of the Company's Annual Report. It reflects the Company's commitment to meeting the standards and criteria set in the OJK regulation related to sustainability reporting, including information related to the Company's social and environmental responsibility.

MBA menyusun Laporan Keberlanjutan yang secara terpisah memuat informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini disiapkan sebagai bagian terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan OJK terkait pelaporan keberlanjutan, termasuk informasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan



MBA complies with the guidelines for corporate governance of public companies as stated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. We report the fulfillment of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) corporate governance recommendations conveyed by the OJK with a “comply or explain” approach.

MBA mematuhi pedoman tata kelola perusahaan terbuka mengacu pada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Kami melaporkan pemenuhan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK dengan pendekatan “comply or explain”.

Fulfillment of Corporate Governance Guidelines Pemenuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
Principle 1 Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)			
1.	The Public Company has a way or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and confidentially that prioritizes independence and shareholders' interests.	Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially through voting. However, the decision-making mechanism through voting, whether openly or confidentially, has not been detailed.	Fulfilled. The Company has procedures for voting, both openly and confidentially, prioritizing independence and shareholders' interests.
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Publicly listed companies are recommended to have voting procedures for decision-making on agenda items in the GMS. The voting procedure must ensure the independence and freedom of shareholders. For example, in open voting, voting is done by raising hands according to the choice instructions provided by the GMS leader. Meanwhile, closed voting is done for decisions requiring confidentiality or at the request of shareholders, using ballot papers or electronic voting.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur untuk pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup dengan mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham.
		Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, Terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.	
		Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sementara itu, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting.	

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
2.	<p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p>	<p>The attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company aims to ensure that each member can observe, explain, and directly respond to issues or questions raised by shareholders regarding the agenda items in the GMS.</p> <p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>Amidst the pandemic, OJK issued Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic GMS. As stated in Article 8, physical GMS must be attended by at least the GMS leader, 1 (one) Director, or Commissioner. We have complied with this regulation, however, other Directors and Commissioners still attended virtually.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Di tengah pandemi, OJK mengeluarkan POJK No.16 / POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS secara elektronik. Seperti tertulis di Pasal 8, RUPS fisik dihadiri minimal oleh Pimpinan RUPS, 1 (satu) orang Direksi atau Komisaris. Kami memenuhi peraturan tersebut, namun Direksi dan Komisaris lainnya tetap hadir secara virtual.</p>
3.	<p>Summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	<p>Based on the provisions in Article 34 paragraph (2) of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Publicly Listed Companies, the Public Company is obliged to create a summary of the GMS minutes in Indonesian and a foreign language (at least in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through its official website. The availability of the GMS minutes summary on its website provides an opportunity for absent shareholders to obtain important information about the conduct of the GMS easily and quickly. Therefore, the provision regarding the minimum availability period of the GMS minutes summary on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information.</p> <p>Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The summary of the GMS minutes has been available on the official Company website at www.mbai.co.id for more than one year.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan, yaitu www.mbai.co.id selama lebih dari satu tahun.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
<p>Principle 2 Enhancing the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders or Investors Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p>			
1.	<p>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	<p>Communication between the Public Company and shareholders or investors is intended to provide information that has been disclosed to the public, such as periodic reports, information disclosures, business conditions or prospects, performance, and the implementation of corporate governance. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Company.</p> <p>The existence of the policy demonstrates the commitment of the Public Company to carry out communication with shareholders or investors. This policy may include strategies, programs, and timing of communication, as well as guidelines to support shareholders or investors in participating in such communication.</p> <p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <p>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company implements a communication policy with shareholders or investors conducted through both print and electronic media, meetings/conferences with investors and analysts, or other communication channels, and complies with information disclosure to the authorities regarding its activities, including the organization of the General Meeting of Shareholders as mandated in the Company's Articles of Association.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan menerapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/conferences dengan investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya serta melaksanakan keterbukaan informasi kepada otoritas mengenai kegiatan Perusahaan, termasuk penyelenggaraan RUPS sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p>
2.	<p>The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.</p> <p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p>	<p>The disclosure of the communication policy represents transparency regarding the commitment of the Public Company to provide equality to all shareholders or investors in terms of communications. The disclosure of this information also aims to enhance the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company's communication programs.</p> <p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company has disclosed its communication policy regarding significant activities/events on its official website at www.mbai.co.id, as a manifestation of the Company's transparency.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai setiap kegiatan/kejadian penting Perusahaan di situs resmi Perusahaan yaitu www.mbai.co.id sebagai wujud transparansi Perusahaan.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
Principle 3 Enhancing the Quality of Communication within the Board of Commissioners of the Public Company Prinsip 3 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka Dewan Komisaris			
1.	<p>The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>The number of members of the Board of Commissioners can affect the Board's effectiveness in carrying out its duties. Determination of the number of Board of Commissioners members of the Public Company must refer to the provisions of prevailing laws and regulations, which must consist of at least 2 (two) individuals based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the conditions of the Public Company, which among others include characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of goals and the fulfillment of different business needs within the Company. However, a Board of Commissioners with too many members potentially can disrupt effectiveness. The Public Company should disclose the implementation of the functions of the Board of Commissioners.</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas. Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>Currently, the Board of Commissioners is composed of 5 (five) members, which has been adjusted to the conditions and needs of the Company.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini sebanyak 5 (lima) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.</p>
2.	<p>The determination of the composition of the Board of Commissioners considers diversity in expertise, knowledge, and experience required.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners'—organ and individual members, in line with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervision and advisory tasks by the Public Company's Board of Commissioners. A composition that has considered the needs of the Public Company is a positive aspect, especially regarding decision-making in the implementation of supervisory functions, which is done by considering various broader aspects.</p> <p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The members of the Company's Board of Commissioners are professionals having the expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory functions as reflected in the Board of Commissioners Profile found in the Company Overview section of this Annual Report.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan profesional yang berasal dari ragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan perusahaan sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Sekilas Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
Principle 4 Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.			
1.	<p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its own performance.</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>The Board of Commissioners' self-assessment policy serves as a guideline to ensure accountability for the collective performance assessment of the Board. The self-assessment is conducted by each member to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners, rather than assessing the individual performance of each member. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to continuously improving the performance of the Board.</p> <p>The policy may include the assessment activities conducted along with their purposes and objectives, the timing of their periodic implementation, and the criteria or benchmarks used for assessment in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, as mandated by OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company has already fulfilled this self-assessment policy in the Corporate Governance section of this Annual Report.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan sudah memenuhi kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.</p>
2.	<p>The self-assessment policy for evaluating the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>The disclosure of the self-assessment policy on the Board of Commissioners' performance is not only done to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for its duties but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, regarding the efforts needed to improve the Board's performance. With this disclosure, shareholders or investors are informed about the mechanism of checks and balances on the Board of Commissioners' performance.</p> <p>Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company has already fulfilled this self-assessment policy in the Corporate Governance section of this Annual Report.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan sudah memenuhi kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
3.	<p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>The policy of resignation for Board members involved in financial crimes can enhance the trust of stakeholders in the Public Company, thus safeguarding its integrity. This policy is necessary to facilitate the legal process and to ensure this does not disrupt business activities. Moreover, from a moral standpoint, this policy fosters an ethical culture within the Public Company's environment. This policy may be included in guidelines or a Code of Ethics applicable to the Board of Commissioners.</p> <p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>Currently, the Board of Commissioners has a resignation policy for any member involved in financial crimes. However, if in the future there is a Board member who is proven by a court decision to have committed a financial crime, the GMS has the right to dismiss the Board member, and if necessary, appoint a replacement.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Saat ini Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun apabila di kemudian hari terdapat anggota Dewan Komisaris yang terbukti berdasarkan putusan pengadilan melakukan tindak pidana kejahatan keuangan, maka RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut, dan apabila dianggap perlu menunjuk penggantinya.</p>
4.	<p>The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function develops a succession policy on the Nomination of Directors.</p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>As per OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee performing the nomination function has the task of formulating policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors. One policy that can support the nomination process is the director succession policy. The succession policy aims to maintain the continuity of leadership regeneration in the Public Company to sustain its business and long-term goals.</p> <p>Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company's Board of Commissioners is also responsible for the formulation of succession policies in the Director nomination process.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Dewan Komisaris Perusahaan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
Principle 5 Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi			
1.	<p>The determination of the number of Board of Directors members considers the conditions of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>As the organ of the Company authorized in its management, the determination of the number of Directors significantly affects the operation of the Public Company. Therefore, the determination of the number of Board members must be made through careful consideration and must comply with applicable laws and regulations. As per OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must consist of at least 2 (two) individuals. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purposes and objectives of the Public Company and adjusted to its conditions, including its characteristics, capacity, and size, as well as how the effectiveness of decision-making by the Board of Directors is achieved.</p> <p>Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengurusan Perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>Currently, the Board of Directors is composed of 5 (five) members, which reflects the conditions and needs of the Company, including the effectiveness of decision-making.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 5 (lima) orang di mana jumlah tersebut telah mencerminkan kondisi dan kebutuhan Perusahaan, termasuk terkait efektivitas pengambilan keputusan.</p>
2.	<p>The determination of the composition of Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of Board of Directors members is a combination of desired characteristics both in terms of the Board of Directors as an entity and the individual member, in line with the needs of the Public Company. This combination is determined by considering the expertise, knowledge, and experience relevant to the division of tasks and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, the consideration of these combined characteristics will impact the accuracy of the nomination and appointment process for individual Board members or the Board of Directors collectively.</p> <p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The composition of the Board of Directors of the Company already considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required, as reflected in the profiles of each Board member disclosed in this Annual Report.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Komposisi anggota Direksi Perusahaan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi yang diungkapkan dalam dari Laporan Tahunan ini.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
3.	<p>Directors overseeing accounting or financial fields should possess expertise and/or knowledge in accounting.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<p>Financial Statements are management's accountability reports on the management of resources owned by the Public Company, which must be prepared and presented following Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) in Indonesia and relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector governing the presentation and disclosure of the Financial Statements of Public Companies. Based on Capital Market regulations, the Board of Directors is collectively responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and the directors overseeing the accounting or financial fields.</p> <p>Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will heavily rely on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, especially the directors overseeing the accounting or financial fields. The existence of qualifications in accounting expertise and/or knowledge possessed by at least one director in question can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, allowing stakeholders to rely on them for economic decision-making related to the said Public Company. This expertise and/or knowledge can be demonstrated through shareholders' backgrounds, training certifications, and/or relevant work experience.</p> <p>Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pemegang saham, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company has appointed Mr. Derwin Wirawan as a member of the Board of Directors based on his extensive experience in various industries, including the financial industry. His profile can be found in this Annual Report.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan telah menunjuk Bapak Derwin Wirawan sebagai anggota Direksi berdasarkan pengalamannya yang luas di berbagai industri, termasuk industri keuangan. Profilnya dapat dibaca dalam Laporan Tahunan ini.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
Principle 6 Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi			
1.	<p>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	<p>Similar to the Board of Commissioners, the self-assessment policy of the Board of Directors serves as a guideline used for accountability in the collective evaluation of its performance. The self-assessment, or self-evaluation, is conducted by each member of the Board to assess the collective performance of the Board, rather than evaluating the individual performance of each member.</p> <p>The policy may include the appraisal activities carried out along with the purpose and objectives, the time of implementation on a regular basis, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Company. Recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Listed Company, where the establishment of such function has been required in the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.</p> <p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company's Board of Directors has a self-assessment policy for evaluating its performance. The Board's performance assessment is conducted both collectively and individually on a regular basis through the convening of the General Meeting of Shareholders.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Direksi Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolegal maupun individu secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
2.	<p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>The disclosure of the self-assessment policy regarding the Board of Directors' performance is not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for its duties but also to provide important information about efforts to improve the management of the Public Company. This information is highly beneficial to instill confidence in shareholders or investors that there is assurance that the company's management is continuously moving towards improvement. With this disclosure, shareholders or investors understand the mechanism of checks and balances on the Board of Directors' performance.</p> <p>Pengungkapan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company has already disclosed this self-assessment policy in the Corporate Governance section of this Annual Report.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan sudah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.</p>
3.	<p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Directors if they are involved in financial crimes.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>The policy of resignation of Directors involved in financial crimes can enhance the trust of stakeholders in the Public Company, thus maintaining its integrity. This policy is necessary to facilitate the smooth legal process and to ensure that legal proceedings do not disrupt business activities. Furthermore, from a moral standpoint, this policy will foster an ethical culture within the Public Company's environment. This policy may be included in the Guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors.</p> <p>Furthermore, a director being involved in financial crimes means being convicted by the competent authority. Financial crimes in this context include manipulation and various forms of embezzlement in financial activities, as well as Money Laundering Offenses as stipulated in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.</p> <p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>Currently, the Board of Directors has a policy of resignation if a Director is involved in financial crimes. However, if in the future a Director proven by a court decision to have committed financial crimes, the GMS has the right to dismiss the Director, and if deemed necessary, to appoint a replacement.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Saat ini Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun apabila di kemudian hari terdapat anggota Direksi yang terbukti berdasarkan putusan pengadilan melakukan tindak pidana kejahatan keuangan, maka RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut, dan apabila dianggap perlu menunjuk penggantinya.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan			
1.	<p>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	<p>Any individual with insider information is prohibited from engaging in securities transactions using such insider information as referred to in the Capital Market Law. The Public Company can minimize insider trading through preventive policies, such as clearly segregating data and/or information that is confidential from that which is public, and assigning tasks and responsibilities for managing such information in a proportional and efficient manner.</p> <p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company has a policy in place to prevent illegal activities, including insider trading, as outlined in the Company's Code of Conduct.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya tindakan pelanggaran hukum, termasuk <i>insider trading</i>, sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.</p>
2.	<p>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti penipuan.</p>	<p>The anti-corruption policy aims to ensure that the business activities of the public company are conducted legally, cautiously, and in line with principles of good governance. This policy may be part of the code of ethics or in a separate form. It may include programs and procedures to address practices such as corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within the Public Company. The scope of the policy should outline the prevention efforts of the public company against all forms of corruption, whether giving or receiving from other parties.</p> <p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), penipuan, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company has a policy in place to prevent corruption and fraud, as outlined in the Company's Code of Conduct.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya anti korupsi dan anti-penipuan, sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
3.	<p>The Public Company has a policy on vendor selection and improvement procedures for vendors' capabilities.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan prosedur pemilihan vendor. kemampuan pemasok atau vendor.</p>	<p>The policy on vendor selection is beneficial to ensure that the Public Company obtains goods or services needed at competitive prices and with good quality. Meanwhile, the policy on improving vendors' capabilities is beneficial to ensure that the supply chain operates efficiently and effectively. The ability of vendors to supply/fulfill the goods or services needed will affect the quality of the Company's output.</p> <p>Thus, the implementation of these policies can ensure the continuity of supply, both in terms of quantity and quality needed by the Public Company. The scope of this policy includes criteria in selecting vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve vendors' capabilities, and fulfillment of rights related to vendors.</p> <p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sementara kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> Perusahaan.</p> <p>Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company has vendor selection procedures in place.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan memiliki prosedur pemilihan vendor.</p>
4.	<p>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p>	<p>The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in borrowing from creditors. The purpose of this policy is to ensure the fulfillment of rights and maintain the creditors' trust in the Public Company. The policy includes considerations in making agreements and follow-up actions in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors.</p> <p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p>	<p>The Company has a policy related to the fulfillment of creditors' rights.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
5.	<p>The Public Company has a whistleblowing system policy.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p>	<p>A well-established whistleblowing system policy will provide assurance of protection to witnesses or reporters of indications of violations committed by employees or management of the Public Company. The implementation of such a policy will lead to the formation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among other things, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, reporting procedures, protection and confidentiality assurances for reporters, complaint handling, parties managing complaints, and the results of complaint handling and follow-up actions.</p> <p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company has a whistleblowing system policy as outlined in the Corporate Governance section of this Annual Report.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.</p>
6.	<p>The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	<p>Long-term incentives are based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan is based on the idea that the Public Company's long-term performance is reflected in the growth of the value of stocks or other long-term targets. Long-term incentives are beneficial in maintaining loyalty and providing motivation to the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity, which will impact the long-term performance of the Public Company.</p> <p>The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives to the Board of Directors and employees with conditions, procedures, and forms tailored to its long-term goals. The policy may include, among other things, the purpose and objectives of long-term incentives, the terms and procedures for granting incentives, and the conditions and risks that the Public Company must consider in granting incentives. This policy may also be included in the existing remuneration policy of the Public Company.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan memiliki Program Insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
		<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.</p>	

Principle 8 Enhancing Information Disclosure Practices
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

1	<p>The Public Company utilizes the broader use of information technology as a means of information disclosure.</p> <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>The utilization of information technology can be beneficial as a medium for information disclosure. This disclosure extends beyond what is mandated by laws and regulations to encompass other information pertinent to the Public Company that shareholders or investors find valuable. By leveraging information technology more extensively, the Public Company aims to enhance the effectiveness of disseminating corporate information. However, the use of information technology should consider the benefits and costs to the Public Company.</p> <p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perusahaan.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>Currently, the Company disseminates information through its corporate website and the regulatory authority's website, and has also utilized other channels, such as social media accounts, as mediums for information disclosure.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Saat ini Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi melalui situs web Perusahaan dan situs web otoritas, serta juga telah memanfaatkan jalur lainnya, salah satunya melalui akun media sosial, sebagai media keterbukaan informasi.</p>
---	---	---	--

No.	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
2	<p>The Public Company's Annual Report discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to disclosing ultimate beneficial owners through major shareholders and controllers.</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p>	<p>Capital Market regulations governing the submission of annual reports by public companies have mandated the disclosure of information regarding shareholders holding 5% (five percent) or more of a company's shares, as well as the obligation to disclose information regarding major shareholders and controllers of the company directly or indirectly up to the ultimate beneficial owner of the share ownership. This Corporate Governance Guideline recommends disclosing ultimate beneficial owners of share ownership in the publicly traded company of at least 5% (five percent), besides disclosing ultimate beneficial owners through major shareholders and controllers.</p> <p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p>	<p>Fulfilled.</p> <p>The Company has disclosed ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of its shares, in addition to disclosing ultimate beneficial owners through major shareholders and controllers.</p> <p>Terpenuhi.</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p>

Implementation of Good Corporate Governance

Implementation of good corporate governance (GCG) are conducted to support business sustainability and build stakeholder trust. Additionally, GCG also helps to manage risks and challenges, while enhancing shareholder value. MBA strives to improve GCG implementation year by year in accordance with applicable regulations in Indonesia and internationally recognized best practices.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga bertujuan untuk mengelola risiko dan tantangan, serta untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Setiap tahun, MBA berupaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia maupun prinsip-prinsip dan praktik terbaik yang diakui secara internasional.

GCG implementation includes the professional, transparent, and accountable functions of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other governance bodies, which uphold the interests of the Company, stakeholders, and the wider community. Moreover, MBA has established an Internal Control System and oversight functions such as the Audit Committee to ensure transparency and objectivity of management. Other supporting unit in good corporate governance also include the Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Internal Control Unit.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik mencakup pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Direksi, dan organ tata kelola lainnya secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab, mempertimbangkan kepentingan Perusahaan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas. Selain itu, MBA telah membentuk Sistem Pengendalian Internal dan fungsi pengawasan seperti Komite Audit untuk memastikan transparansi dan objektivitas manajemen. Organ pendukung lainnya dalam tata kelola perusahaan yang baik juga mencakup Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Unit Pengendalian Internal.

General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest body, in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company. The GMS has an authority which is given neither to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits set by law and/or the Company's Articles of Association. The main function of the GMS is to decide on the Company's direction, and it serves as a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report on and be accountable for their duties and performance to the shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi dalam Perusahaan, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Fungsi utama RUPS adalah sebagai tempat untuk memutuskan arah Perusahaan, serta menjadi forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kinerjanya kepada pemegang saham.

During the GMS, shareholders can exercise their rights to make important decisions for the Company. GMS decisions may include the election of Commissioners and Directors, approval of the Company's annual report, dividend payout, determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, and other relevant matters.

Dalam RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk mengambil keputusan penting Perusahaan. Keputusan RUPS dapat meliputi pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan terhadap laporan tahunan Perusahaan, pembagian dividen, penentuan remunerasi Dewan Komisaris serta remunerasi Direksi, dan hal-hal lain yang relevan.

Annual General Meeting of Shareholders 2023 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

The Company held the AGMS as stated in the Minutes of AGM No. 162 dated May 17, 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta. Decision-making in the AGMS was conducted by amicable agreement, and if the amicable agreement was not reached, a vote will be conducted.

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara RUPST No. 162 tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai kesepakatan dilakukan pemungutan suara.

The 2023 Annual General Meeting of Shareholders was held on Wednesday, May 17, 2023, at the Sahid Sudirman Center, 58th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.86, Central Jakarta. The notice was sent on April 10, 2023, with the official invitation sent on April 25, 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 telah berlangsung pada Rabu, 17 Mei 2023, bertempat di Sahid Sudirman Center, lantai 58, Jl. Jenderal Sudirman Kav.86, Jakarta Pusat. Pemberitahuan telah dikirim pada tanggal 10 April 2023, dengan undangan resmi terkirim pada tanggal 25 April 2023.

The Company appointed Mr. Handaka Santosa as the President Commissioner of the Company to chair the AGMS.

Perusahaan menunjuk Bapak Handaka Santosa selaku Komisaris Utama Perusahaan untuk memimpin RUPST.

Shareholders Pemegang Saham

2,138,032,571 (two billion one hundred thirty-eight million thirty-two thousand five hundred seventy-one) shares, equivalent to 98.48% (ninety-eight point forty-eight percent) of the total valid voting shares issued by the Company.

2.138.032.571 (dua miliar seratus tiga puluh delapan juta tiga puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh satu) saham atau setara dengan 98,48% (sembilan puluh delapan koma empat delapan persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Board of Commissioners Dewan Komisaris

Handaka Santosa
President Commissioner | Komisaris Utama

Johanes Ridwan
Commissioner (attending virtually)
Komisaris (Hadir secara virtual)

Board of Directors Direksi

Anthony Cottan
President Director | Direktur Utama

Ratih Darmawan Gianda
Director | Direktur

Sjeniwati Gusman
Director (attending virtually)
Direktur (Hadir secara virtual)

Sean Gustav Standish Hughes
Director (attending virtually)
Direktur (Hadir secara virtual)

Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Agenda 1
Meeting Agenda
Agenda Rapat

Approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ended on December 31st, 2022, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on December 31st, 2022 which has been audited by a Public Accountant and approved by the Company's Annual Report, the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31st, 2022 as well as providing full settlement and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory duties that have been carried out in the financial year ended on December 31st, 2022.

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Decisions
Keputusan

1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31st, 2022.
 2. Approved the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2022, which were audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited as stated in the Report No. 00099/2.1265/AU.1/05/0556-1/1/III/2023 dated March 28th, 2023, with the opinion of "Not Modified".
 3. Approved the Board of Directors' Report and ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2022, as set forth in the Company's Annual Report.
 4. With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2022, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (*acquit et de charge*) from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year 2022.
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022.
 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sebagaimana ternyata dalam laporannya Nomor 00099/2.1265/AU.1/05/0556-1/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan pendapat "Tanpa Modifikasi".
 3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagaimana termaksud dalam Laporan Tahunan Perseroan.
 4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2022.

Voting Results Hasil Pemungutan Suara	Total Agree Total Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain
	2,138,032,571	-	-
Realization Realisasi		Realized Direalisasikan	

Agenda 2
Meeting Agenda
Agenda Rapat

Approval of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended on December 31st, 2022.

Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Decisions
Keputusan

1. Approve not to distribute dividends to the shareholders of the Company, considering that the net profit of the Company obtained in the fiscal year 2022 will be used to develop the Company's business;
 2. To fulfill the provisions of Article 25 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, an amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) from the net profit of the Company will be allocated as the Company's Reserve Fund;
 3. The remaining amount will be recorded as Retained Earnings.
1. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan mengingat laba bersih Perseroan yang diperoleh pada tahun buku 2022 tersebut akan digunakan untuk mengembangkan usaha Perseroan;
 2. Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dari nilai laba bersih Perseroan akan dialokasikan menjadi Dana Cadangan Perseroan;
 3. Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Voting Results Hasil Pemungutan Suara	Total Agree Total Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain
	2,138,032,571	-	-
Realization Realisasi		Realized Direalisasikan	

Agenda 3
Meeting Agenda
Agenda Rapat

Appointment of the Public Accountant Firm to conduct audits on the books of the Company for the financial year ended December 31st, 2023, and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.

Penunjukan kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya

Decisions
Keputusan

1. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Position Statement, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31st, 2023.
 2. Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.
1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
 2. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Voting Results Hasil Pemungutan Suara	Total Agree Total Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain
	2,138,032,571	-	-
Realization Realisasi		Realized Direalisasikan	

Agenda 4
Meeting Agenda
Agenda Rapat

1. Appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. Determination of duties, authorities, remuneration, and other benefits for members of the Board of Directors, as well as the determination of honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company.

1. Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Decisions
Keputusan

For item a of the agenda of the fourth meeting:
Untuk butir a mata acara Rapat Keempat:

1. Approved the appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company whose names are proposed by the shareholders of the Company, with their terms of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025, with the following composition:

Menyetujui untuk mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang nama-namanya sebagaimana diusulkan oleh pemegang saham Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan susunan sebagai berikut :

Directors
Direksi

Anthony Cottan
President Director | Direktur Utama

Derwin Wirawan
Director | Direktur

Sean Gustav Standish Hughes
Director | Direktur

Varun Talukdar
Director | Direktur

Ratih Darmawan Gianda
Director | Direktur

Commissioners
Komisaris

Handaka Santosa
President Commissioner | Komisaris Utama

Virendra Prakash Sharma
Commissioner | Komisaris

Sandeep Achyut Naik
Commissioner | Komisaris

Susiana Latif
Commissioner | Komisaris

Alok Chandra Misra
Commissioner | Komisaris

2. To comply with the provisions of Article 20 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, agree to:
 - Appointing Mr. Sandeep Achyut Naik and Mr. Alok Chandra Misra as Independent Commissioners of the Company.

Untuk memenuhi ketentuan pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menyetujui untuk:

- Mengangkat Bapak Sandeep Achyut Naik dan Bapak Alok Chandra Misra keduanya sebagai Komisaris Independen Perseroan.

3. Approved granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decisions that have been taken in the Fourth Meeting agenda point (a) in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other agencies and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation.

Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat butir (a) dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

For item b of the agenda of the fourth meeting:
Untuk butir b mata acara Rapat Keempat:

1. In accordance with the provisions of Article 92 paragraph 5 and 6 of the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law"), agree to authorize the Board of Directors of the Company under the basis of the the Board of Directors' meeting, for and on behalf of the General Meeting of Shareholders, determine the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors of the Company.

2. In accordance with the provisions of Article 96 paragraphs 1 and 2 and Article 113 of the Company Law, agree to:
 - a. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of wage and remuneration for the Company's Board of Directors;
 - b. Determine the honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company as a whole, with a maximum of 10% (ten per cent) above the total amount of honorarium and other allowances received by the members of the Board of Commissioners of the Company in the previous fiscal year;
 - c. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine the allocation of honorarium and other allowances among the individual members of the Company's Board of Commissioners.

1. Sesuai dengan ketentuan pasal 92 ayat 5 dan 6 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham, menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.

2. Sesuai dengan ketentuan pasal 96 ayat 1 dan 2 serta pasal 113 UUPT menyetujui untuk:
 - a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan;
 - b. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan sebesar maksimal 10% (sepuluh persen) di atas jumlah keseluruhan honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya;
 - c. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Voting Results Hasil Pemungutan Suara	Total Agree Total Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain
	2,138,032,571	-	-
Realization Realisasi		Realized Direalisasikan	

Extraordinary General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Minutes of EGMS No. 163 dated May 17, 2023, drawn up by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta. Decision-making at the EGMS was conducted by amicable agreement, and if the amicable agreement was not reached, a vote will be conducted.

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 163 tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai kesepakatan dilakukan pemungutan suara.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) took place on Wednesday, May 17, 2023, at Sahid Sudirman Center, 58th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.86, Central Jakarta. The notice was sent on April 10, 2023, with the official invitation sent on April 25, 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah berlangsung pada Rabu, 17 Mei 2023, bertempat di Sahid Sudirman Center, lantai 58, Jl. Jenderal Sudirman Kav.86, Jakarta Pusat. Pemberitahuan telah dikirim pada tanggal 10 April 2023, dengan undangan resmi terkirim pada tanggal 25 April 2023.

The Company appointed Mr. Handaka Santosa as President Commissioner of the Company to chair the EGMS.

Perusahaan menunjuk Bapak Handaka Santosa selaku Komisaris Utama Perseroan untuk memimpin RUPSLB.

Shareholders Pemegang Saham

1,731,398,105 (one billion seven hundred thirty-one million three hundred ninety-eight thousand one hundred five) shares, or equivalent to 79.75% (seventy-nine point seventy-five percent) of the valid voting shares issued by the Company, and this amount includes 14,200,967 (fourteen million two hundred thousand nine hundred sixty-seven) shares, or equivalent to 59.53% (fifty-nine point fifty-three percent) of the total 23,856,067 (twenty-three million eight hundred fifty-six thousand sixty-seven) valid voting shares held by independent shareholders.

1.731.398.105 (satu miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu seratus lima) saham atau setara dengan 79,75% (tujuh puluh Sembilan koma tujuh puluh lima persen) saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan jumlah ini termasuk 14.200.967 (empat belas juta dua ratus ribu sembilan ratus enam puluh tujuh) saham atau setara dengan 59,53% (lima puluh sembilan koma lima tiga persen) dari total 23.856.067 (dua puluh tiga juta delapan ratus lima puluh enam ribu enam puluh tujuh) saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen.

Board of Commissioners Dewan Komisaris

Handaka Santosa
President Commissioner | Komisaris Utama

Board of Directors Direksi

Anthony Cottan
President Director | Direktur Utama

Ratih Darmawan Gianda
Director | Direktur

Derwin Wirawan
Director | Direktur

Sean Gustav Standis Hugues
Director | Direktur

Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Meeting Agenda Agenda Rapat

Approval of the Company's capital increase plan through the issuance of new shares without Preemptive Rights (hereinafter refer to as the "PMTHMETD"), for purposes other than improving the financial position as referred to in Article 3 letter b of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Additional Capital for Public Companies with Preemptive Rights, with a maximum issuance of 10% (ten per cent) of the total issued and fully paid-up shares or paid-up capital as stated in the Company's Articles of Association.

Persetujuan atas rencana peningkatan modal Perseroan melalui mekanisme penerbitan saham-saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan jumlah penerbitan paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan.

Decisions Keputusan

- Approve the Company's plan to conduct PMTHMETD by issuing new shares up to a maximum of 217,092,290 (two hundred seventeen million ninety-two thousand two hundred ninety) shares or up to a maximum of 10% (ten percent) of the total fully paid-up shares in the Company.
 - Approve the amendment of the Company's Articles of Association in relation to PMTHMETD.
 - Authorized and granted authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to:
 - take any and all necessary actions in connection with PMTHMETD;
 - declare and/or record the decisions in a notarial deed to amend the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the implementation of PMTHMETD, including updating the Company's shareholders
 - notify the resolution and/or the amendment to the Company's Articles of Association, and register and record them with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;
 - take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.
- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 217.092.290 (dua ratus tujuh belas juta sembilan puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh) saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham yang telah disetor penuh dalam Perseroan.
 - Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan PMTHMETD.
 - Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk:
 - melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMTHMETD;
 - menyatakan dan/atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk mengubah ketentuan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD, termasuk memperbaharui pemegang saham Perseroan;
 - menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan anggaran dasar Perseroan serta mendaftarkan dan mencatatkannya ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Voting Results Hasil Pemungutan Suara	Total Agree (Including Independent Shareholders) Total Setuju (Termasuk Pemegang Saham Independen)	Disagree Tidak Setuju	Abstain
	1,731,398,105	-	-
Realization Realisasi		Realized Direalisasikan	

Annual General Meeting of Shareholders 2022 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

The Company held the AGMS on Wednesday, July 27, 2022, at Sahid Sudirman Center Jakarta, 58th floor. All decisions of the AGMS in 2022 have been implemented in the same year with details of the decisions as follows:

Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada hari Rabu, 27 Juli 2022 di Sahid Sudirman Center Jakarta lantai 58. Seluruh keputusan RUPST 2022 telah direalisasikan di tahun yang sama dengan perincian keputusan disampaikan sebagai berikut:

Agenda 1: Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements
 Agenda 1: Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan

Decisions
Keputusan

1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31st, 2021.
2. Approved the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2021, which were audited by Public Accounting Firm "Imelda & Rekan" as stated in the Report No. 00097/2.1265/AU.1/05/1081-3/1/III/2022 dated March 29th, 2022, with the opinion of "Not Modified".
3. Approved the Board of Directors' Report and to ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31st, 2021, as set forth in the Company's Annual Report.
4. With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31st, 2021, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (*acquit et de charge*) from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31st, 2021.

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" sebagaimana ternyata dalam Laporrannya nomor 00097/2.1265/AU.1/05/1081-3/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 dengan pendapat "Tanpa Modifikasi".
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Agenda 2: Approval of the Net Profit Utilization Plan
 Agenda 2: Persetujuan Penggunaan Laba Bersih

Decisions
Keputusan

Approved not to distribute dividend to the Company's shareholders considering that for the financial year ended on December 31st, 2021 the Company experienced a loss.

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan mengingat untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan mengalami kerugian.

Agenda 3: Approval of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm
 Agenda 3: Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Decisions
Keputusan

1. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Report for the financial year ended on December 31st, 2022.
2. Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.

1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022
 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022

The Company held the EGMS on Wednesday, 7 Desember 2022, at Sahid Sudirman Center Jakarta, 58th floor. All decisions of the EGMS in 2022 have been implemented in the same year with details of the decisions as follows:

Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB pada hari Rabu, 7 Desember 2022 di Sahid Sudirman Center Jakarta lantai 58. Seluruh keputusan RUPSLB 2022 telah direalisasikan di tahun yang sama dengan perincian keputusan disampaikan sebagai berikut:

Agenda 1: Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners
 Agenda 1: Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Decisions
Keputusan

1. a. Agree to accept the resignation of Mr. Ashish Saboo as the Company's Independent Commissioner effective upon the closing of the Meeting, without forgetting to express our deepest gratitude for the services rendered to the Company during his tenure.
 b. Approved the appointment of Mr. Alok Chandra Misra as the new Independent Commissioner as of the closing of the Meeting. Therefore upon the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023, the full composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:
 - a. Menyetujui untuk menerima baik pengunduran diri Bapak Ashish Saboo selaku Komisaris Independen Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat.
 - b. Menyetujui mengangkat Bapak Alok Chandra Misra selaku Komisaris Independen yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat. Sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapny menjadi sebagai berikut:

Directors
Direksi

Anthony Cottan
President Director | Direktur Utama

Sjeniwati Gusman
Director | Direktur

Sean Gustav Standish Hughes
Director | Direktur

Varun Talukdar
Director | Direktur

Ratih Darmawan Gianda
Director | Direktur

Commissioners
Komisaris

Handaka Santosa
President Commissioner | Komisaris Utama

Virendra Prakash Sharma
Commissioner | Komisaris

Sandeep Achyut Naik
Independent Commissioner | Komisaris Independen

Alok Chandra Misra
Independent Commissioner | Komisaris Independen

Johanes Ridwan
Commissioner | Komisaris

2. Agree to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decisions that have been taken in the Meeting agenda in a Notary deed and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register them in the Company Register, and for that purpose perform all actions required by the applicable laws and regulations.

Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners Dewan Komisaris

In corporate governance, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to oversee the performance of the Board of Directors. This supervisory function is performed with reference to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, as well as applicable laws and regulations.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is expected to prioritize the best interests of the Company above all else and make necessary adjustments to support an effective implementation of GCG.

Each member of the Board of Commissioners holds their position for a two-year term as decided by the AGMS. After the end of this term, members may be reappointed for the next two-year term. Some members of the Board of Commissioners also serve as Directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk. In 2023, all remuneration for these Commissioners became was covered by PT Mitra Adiperkasa Tbk.

The Board of Commissioners underwent several training sessions throughout 2023, such as leadership training, to assist them in providing more accurate recommendations and advice regarding the management and business planning of the Company.

Independence of Independent Commissioners

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of

Dalam tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi kinerja Direksi. Pelaksanaan fungsi pengawasan ini mengacu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris diharapkan dapat mengutamakan kepentingan terbaik Perusahaan di atas kepentingan lainnya serta melakukan penyesuaian yang diperlukan guna mendukung penerapan GCG secara lebih efektif.

Setiap anggota Dewan Komisaris memegang jabatannya untuk masa jabatan dua tahun sesuai keputusan RUPST. Setelah berakhirnya masa jabatan ini, anggota dapat diangkat kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya. Beberapa anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga menjabat sebagai direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk. Pada tahun 2023, seluruh imbalan bagi Komisaris ini menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Dewan Komisaris mengikuti beberapa pelatihan sepanjang tahun 2023, seperti pelatihan kepemimpinan sehingga membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi dan saran yang lebih akurat terkait pengelolaan dan perencanaan bisnis Perusahaan.

Independensi dari Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau

Commissioners of Issuers or Public Companies, there are specific requirements for Independent Commissioners. These requirements include non-affiliation with the Company, absence of share ownership in the company, and other criteria. Our Independent Commissioners have met all these requirements, thus qualifying them to be appointed as Independent Commissioners.

Appointment Criteria of the Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration Committee is involved in the nomination process to appoint the Board of Commissioners members. The selection and appointment of the candidates are based on several criteria, which are competence, experience, and work ethics. In addition, the candidates are required to meet the requirements outlined in the Board of Commissioners Charter and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The profiles of such candidates are announced concurrently with the convocation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and the appointment of Board of Commissioners members is determined based on AGMS decisions.

Orientation for Newly Appointed Board of Commissioners Members

An Orientation Program is conducted for newly appointed members of the Board of Commissioners. The aim of this program is to ensure that are informed on to the Company Developments. This program imparts knowledge on the Company's strategy, operations, corporate governance policies, as well as the values and Business Conduct Guidelines. In 2023, Mrs. Susiana Latif underwent the orientation program.

Procedure for Assessing the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Every year, the Board of Commissioners' performance is evaluated through the GMS. In 2023, the evaluation outcomes showed that the Board of Commissioners demonstrated full commitment in carrying out their duties and responsibilities, and successfully achieved the targets set in the annual work plan and budget.

Perusahaan Publik, terdapat persyaratan khusus untuk Komisaris Independen. Persyaratan tersebut mencakup ketidakafiliasian dengan Perusahaan, ketiadaan kepemilikan saham dalam Perusahaan, dan kriteria lainnya. Komisaris Independen kami telah memenuhi semua persyaratan tersebut, sehingga memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Komisaris Independen.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Proses nominasi hingga pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemilihan dan penunjukkan Calon Anggota Dewan Komisaris didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu kompetensi, pengalaman, dan etika kerja. Selain itu, calon komisaris diharuskan memenuhi persyaratan yang telah dijelaskan dalam Piagam Dewan Komisaris dan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Profil lengkap dari Calon Anggota Dewan Komisaris diumumkan bersamaan dengan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan keputusan RUPS.

Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru Diangkat

Perusahaan secara berkelanjutan menyelenggarakan Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Tujuan dari program ini adalah memastikan bahwa mereka tetap terinformasi mengenai perkembangan terkait Perusahaan. Program ini melibatkan penyampaian informasi mengenai strategi, operasional, kebijakan tata kelola Perusahaan, serta nilai-nilai dan Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan. Pada tahun 2023, program orientasi diberikan kepada Ibu Susiana Latif.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Setiap tahunnya, kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi melalui RUPS. Pada tahun 2023, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah menunjukkan komitmen penuh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, serta berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahun tersebut.

Criteria for Assessing the Board of Commissioners Performance

The Board of Commissioners' performance is assessed based on the fulfillment of the duties and responsibilities of each member, in accordance with the provisions set forth in the Board of Commissioners Charter.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Every year, the Board of Commissioners evaluates the performance of committees under it by considering the objectives and purposes set for each committee at the beginning of the year. These objectives and purposes align with the duties and responsibilities of each committee. The performance of the committees is evaluated at the end of the year, and the results serve as the basis for setting the next year's objectives and determining compensation enhancements.

Evaluation criteria for the Audit Committee include supporting GCG implementation, ensuring the efficiency and effectiveness of financial reporting and Company risk management, verifying the adequacy of business operational processes, ensuring the Company's compliance with financial regulations, and attendance at meetings. On the other hand, evaluation criteria for the Nomination and Remuneration Committee include supporting GCG implementation, providing advice on remuneration policies, structures, and practices, providing input on succession planning, and attendance at meetings.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Setiap tahun, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite-komite di bawahnya dengan mempertimbangkan tujuan dan maksud yang telah ditetapkan untuk setiap Komite pada awal tahun oleh Komisaris. Tujuan dan maksud tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite. Evaluasi kinerja Komite dilakukan pada akhir tahun, dan hasilnya menjadi dasar untuk menetapkan tujuan tahun berikutnya serta untuk menentukan peningkatan kompensasi.

Kriteria evaluasi untuk Komite Audit termasuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*), memastikan efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan serta manajemen risiko Perusahaan, memverifikasi kecukupan proses operasional bisnis, memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan keuangan, dan kehadiran dalam rapat. Di sisi lain, kriteria evaluasi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup dukungan terhadap penerapan GCG, memberikan saran mengenai kebijakan, struktur, dan praktik remunerasi, memberikan masukan terkait perencanaan suksesi, dan kehadiran dalam rapat.

Performance Evaluation Results

In 2023, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee successfully completed their planned work programs. They reported their findings to the Board of Commissioners and proceeded with follow-ups on the recommendations made. Through their dedication throughout the year, both committees made significant contributions to enhancing GCG implementation in the Company. After considering all these aspects, the Board of Commissioners concluded that effective performance was demonstrated by both committees in 2023.

During 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings to discuss and make decisions on strategic issues together with the Board of Directors.

Board of Directors Direksi

The Board of Directors is responsible for formulating corporate policies and strategies, as well as implementing management actions to achieve targets set in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and Board of Directors Charter. Members of the Board of Directors are appointed through a selection process at the AGMS for a two-year term, with the possibility of being re-elected for the next two-year term. As a form of recognition for their contributions, Board members received short-term benefits amounting to Rp43,948 million for the year ending December 31, 2023.

The Company supports the development of the competencies of Board members and provides opportunities for them to attend training, seminars, and other discussion activities. During 2023, the Board of Directors participated in several training sessions, such as leadership training, to assist them in managing and planning the Company's business more accurately.

Hasil Penilaian Kinerja

Pada tahun 2023, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berhasil menyelesaikan program kerja yang telah direncanakan. Keduanya melaporkan temuan mereka kepada Dewan Komisaris dan melanjutkan dengan tindak lanjut terhadap rekomendasi yang dihasilkan. Melalui dedikasinya sepanjang tahun, keduanya memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan implementasi GCG di Perusahaan. Setelah mempertimbangkan semua aspek tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kinerja efektif telah ditunjukkan oleh kedua Komite selama tahun 2023.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat untuk membahas dan mengambil keputusan mengenai isu-isu strategis bersama Direksi.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi Perusahaan, serta melaksanakan tindakan manajemen guna mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Anggota Direksi Perusahaan diangkat melalui proses pemilihan dalam RUPS Tahunan untuk masa jabatan dua tahun, dengan kemungkinan untuk dipilih kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya. Sebagai bentuk pengakuan terhadap kontribusinya, anggota Direksi menerima manfaat jangka pendek sebesar Rp43.948 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Perusahaan mendukung pengembangan kompetensi anggota Direksi dan membuka kesempatan bagi mereka untuk mengikuti pelatihan, seminar, maupun kegiatan diskusi lainnya. Sepanjang 2023, Direksi mengikuti beberapa pelatihan sepanjang tahun 2023, seperti pelatihan kepemimpinan sehingga membantu Direksi dalam mengelola dan merencanakan bisnis secara lebih akurat.

Duties & Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Board of Directors collectively carries out duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association. They have the right to represent the Company both inside and outside the courts in all matters and events. The Board of Directors also has the authority to bind the Company in agreements with other parties and to carry out all actions related to management and ownership affairs, with legal certainty. However, there are certain limitations, including:

1. Receiving medium- or long-term loans and providing non-operational medium- or long-term loans, in amounts not exceeding those determined by the Board of Commissioners' Meeting.
2. Signing non-operational agreements or cooperation related to licensing with other entities or parties.
3. Selling the Company's fixed assets.
4. Pledging the Company's fixed assets.
5. Acquiring part or all of the ownership in the Company or other entities, or establishing new entities.
6. Selling part or all of the Company's equity to other companies or entities.
7. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist).
8. Writing off business receivables and inventory.
9. Transferring, relinquishing rights, or mortgaging Company assets in amounts below agreed limits.
10. Determining and adjusting the organizational structure with the written approval of the Board of Commissioners.

In addition to collective duties, each member of the Board of Directors is also responsible for individual duties according to the department they lead.

Orientation for Newly Appointed Members of the Board of Directors

Each newly appointed Board member provided the opportunity to undergo the Orientation Program. This program is aimed to ensure that new Directors remain informed about any developments of the Company. This program includes information about strategy, operations, corporate governance policies, values, and

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolegal sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Mereka memiliki hak untuk mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian. Direksi juga berwenang untuk mengikat Perusahaan dalam perjanjian dengan pihak lain, serta melaksanakan segala tindakan yang terkait dengan urusan kepengurusan dan kepemilikan, dengan jaminan kepastian hukum. Namun demikian, terdapat batasan-batasan tertentu yang berlaku, antara lain:

1. Menerima pinjaman jangka menengah atau panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang non-operasional, dengan jumlah tidak melebihi yang ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris.
2. Menandatangani perjanjian non-operasional atau kerjasama terkait perizinan dengan badan usaha atau pihak lain.
3. Melakukan penjualan kekayaan tetap Perusahaan.
4. Mengagunkan kekayaan tetap Perusahaan.
5. Memperoleh sebagian atau seluruh kepemilikan dalam Perusahaan atau entitas lain, atau mendirikan entitas baru.
6. Menjual sebagian atau seluruh ekuitas Perusahaan pada perusahaan atau badan lain.
7. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*).
8. Menghapus piutang usaha dan persediaan.
9. Menyerahkan, melepaskan hak, atau menjaminkan kekayaan Perusahaan dengan jumlah di bawah yang disepakati.
10. Menentukan dan menyesuaikan struktur organisasi dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

Selain tugas kolegal, setiap anggota Direksi juga bertanggung jawab atas tugas masing-masing sesuai dengan departemen yang dipimpinya.

Orientasi bagi Anggota Direksi yang Baru Diangkat

Perusahaan akan menyelenggarakan Program Orientasi untuk setiap anggota baru Direksi. Tujuan program ini yaitu untuk memastikan bahwa Direktur baru tetap terinformasi mengenai perkembangan terkait Perusahaan. Program ini mencakup informasi terkait strategi, operasi, kebijakan tata kelola

the Business Conduct Guidelines. In 2023, the newly appointed Director, Mr. Derwin Wirawan, underwent the Orientation Program.

Procedure for Assessing the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the Board of Directors. The assessment results of the Directors showed that they had demonstrated full commitment to completing their respective duties and responsibilities and successfully achieved the targets set in the 2023 annual work plan and budget.

Criteria for Assessing the Performance of the Board of Directors

Parameters for assessing the performance of the Board of Directors include fulfilling the responsibilities outlined in the Board of Directors Charter and achieving key performance indicators (KPIs) across the Company and at the individual level.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

As of end-2023, the Board of Directors did not have committees assisting in its duties. Therefore, there is no information regarding the performance evaluation of committees under the Board of Directors in this report.

perusahaan, nilai-nilai, dan Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan. Di 2023, Direktur yang baru ditunjuk, yakni Bapak Derwin Wirawan, sehingga kami menyelenggarakan Program Orientasi.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja Direksi. Hasil penilaian terhadap Direksi menunjukkan bahwa Direksi memiliki komitmen penuh untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahun 2023.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Parameter yang menjadi kriteria penilaian kinerja Direksi, di antaranya mengenai pemenuhan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Piagam Direksi, serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator/KPI*) di seluruh Perusahaan dan tingkat individu.

Disclosure of Affiliation Relationships between Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Ungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have met the requirements as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. They do not have any affiliation relationships with other members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors. However, it should be noted that some non-independent Directors and Commissioners of the Company have affiliation relationships with MBA's Controlling Shareholders.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014. Mereka tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya. Namun, perlu dicatat bahwa beberapa Direksi dan Komisaris Perusahaan yang tidak independen memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama MBA.

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Policy Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners Meetings

As per regulations, the Board of Commissioners is required to hold meetings once every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners has the authority to hold meetings anytime deemed necessary by the President Commissioner, 2 (two) members of the Board of Commissioners, or upon request from 1 (one) or more shareholders jointly representing at least 1/10 (one-tenth) of the total valid voting shares.

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Meetings

During 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings.

Attendance Rate of Commissioners in Meetings Tingkat Kehadiran Komisaris dalam Rapat

Name Nama	Total Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Handaka Santosa	6	100%
Sandeep Achyut Naik	6	100%
Alok Chandra Misra	6	100%
Virendra Prakash Sharma	6	100%
Johanes Ridwan*	3	50%
Susiana Latif**	3	50%

*Mr. Johanes Ridwan stepped down as a Commissioner in May 2023.
 **Mrs. Susiana Latif has served as a Commissioner from May 2023.
 *Bapak Johanes Ridwan sudah tidak menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Mei 2023
 **Ibu Susiana Latif menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Mei 2023

Board of Directors Meetings

As required by the OJK Regulation 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold periodic meetings, at least once every month. Additionally, the Board of Directors has the authority to convene meetings anytime deemed necessary by the President Director, one or more members of the Board of Directors, or upon request from the Board of Commissioners or at least 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total valid voting shares.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan regulasi, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat secara berkala, yakni 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Selain itu, Komisaris Utama memiliki kewenangan untuk mengadakan rapat kapan saja jika dianggap perlu oleh Komisaris, 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Selama periode tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Rapat Direksi

Sebagaimana dipersyaratkan oleh POJK 33/POJK.04/2014 Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat secara berkala, setidaknya satu kali setiap bulan. Selain itu, Direksi memiliki kewenangan untuk mengadakan rapat kapan saja setiap kali dianggap perlu oleh Direktur Utama, seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan Dewan Komisaris atau minimal 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili setidaknya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors in Meetings

During 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings.

Attendance Rate of the Board of Directors in Meetings Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Name Nama	Total Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Anthony Cottan	12	100%
Sjaniwati Gusman*	5	41.66%
Varun Talukdar	12	100%
Ratih Darmawan Gianda	12	100%
Sean Gustav Standish Hughes	12	100%
Derwin Wirawan**	7	58.33%

*Mrs. Sjaniwati Gusman stepped down as a Director in May 2023.
 **Mr. Derwin Wirawan has served as a Director from May 2023.
 *Ibu Sjaniwati Gusman tidak menjabat sebagai Direktur sejak bulan Mei 2023
 **Bapak Derwin Wirawan menjabat sebagai Direktur Mulai bulan Mei 2023

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

As per regulations, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least once every 4 (four) months.

Meeting Frequency and Attendance Rate

During 2023, 3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held in 2023.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Selama periode tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan regulasi, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan berkala dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Telah diadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2023.



Attendance Rate of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Name Nama	Total Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Board of Commissioners Dewan Komisaris		
Handaka Santosa	3	100%
Sandeep Achyut Naik	3	100%
Alok Chandra Misra	3	100%
Virendra Prakash	3	100%
Johanes Ridwan*	1	33.33%
Susiana Latif*	2	66.66%
Board of Directors Direksi		
Anthony Cottan	3	100%
Sjeniwati Gusman*	1	33.33%
Varun Talukdar	3	100%
Ratih Darmawan Gianda	3	100%
Sean Gustav Standish Hughes	3	100%
Derwin Wirawan*	2	66.66%

*Mrs. Sjeniwati Gusman stepped down as a Director since May 2023.
 Mr. Derwin Wirawan has served as a Director from May 2023.
 Mr. Johanes Ridwan ceased to serve as a Commissioner from May 2023.
 Mrs. Susiana Latif has served as a Commissioner since May 2023.
 *Ibu Sjeniwati Gusman tidak menjabat sebagai Direksi sejak bulan Mei 2023
 Bpk Derwin Wirawan menjabat sebagai Direksi Mulai bulan Mei 2023
 Bpk Johanes Ridwan sudah tidak menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak bulan Mei 2023
 Ibu Susiana Latif menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak bulan Mei 2023

Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary serves as an intermediary of the Company and external parties interests. The main tasks of the Corporate Secretary include secretarial aspects, investor and public relations, legal aspects, compliance with industry regulations and capital market regulations, as well as adherence to principles of good corporate governance. Through various community-related activities, the Corporate Secretary contributes to maintaining the Company's image and represents the Board of Directors in various external communications, especially with regulators, investors, capital market communities, and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai perantara yang menghubungkan kepentingan antara Perusahaan dan pihak eksternal, dengan fokus pada pelayanan kepada keduanya. Tugas utama Sekretaris Perusahaan mencakup aspek kesekretariatan, hubungan investor dan masyarakat, aspek hukum dan kepatuhan terhadap regulasi industri dan pasar modal, serta pematuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan berbagai kegiatan yang terkait dengan masyarakat, Sekretaris Perusahaan berkontribusi pada menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam berbagai komunikasi eksternal, terutama dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal, dan para pemangku kepentingan lainnya.

During 2023, the Corporate Secretary actively participated in numerous training sessions and webinars organized by the Capital Market Authority covering various topics such as the dissemination of new regulations.

Corporate Secretary Profile

Liryawati

Liryawati is an Indonesian citizen born in 1975 (48 years old) residing in Jakarta. She earned a Bachelor of Science in Communication Degree from the University of Texas, Austin, USA in 1994. Since 2019, she has served as the Chief Marketing Officer of PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks). In May 2022, Liryawati was appointed as the Corporate Secretary of MBA based on PT Map Boga Adiperkasa Tbk Board of Directors Decree No. L-025/SK/CS-MAPB/VI/2022 dated June 7, 2022.

Before joining the Company, she held various executive leadership positions, including Chief Marketing Officer of Telco and Media at PT Link Net Tbk (First Media) and PT Internux from 2013 to 2018, and handled Investor Relations from mid-2015 to 2017. Previously, Liryawati also served as Corporate Marketing Director at PT Samsung Electronics Indonesia from 2011 to 2013, Vice President New Revenue Streams (Business Development) at Zuellig Pharmaceutical Company from 2010 to 2011, and held leadership roles in companies such as Coca-Cola Indonesia and Phillip Morris International.

Audit Committee Komite Audit

The Audit Committee was formed in accordance to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work, as well as provisions from the Indonesia Stock Exchange related to the fairness of financial reports, risk management, internal controls, legal compliance, external auditor assessment, and the function of internal audit. The main function of the

Selama 2023, Sekretaris Perusahaan aktif terlibat dalam sejumlah pelatihan dan webinar yang diselenggarakan oleh Lembaga Pasar Modal dengan beragam topik bahasan seperti sosialisasi regulasi baru.

Profil Sekretaris Perusahaan

Liryawati

Liryawati merupakan seorang warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1975 (48 tahun) berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Communication Degree dari University of Texas, Austin, Amerika Serikat pada tahun 1994. Sejak 2019 beliau menjabat sebagai Chief Marketing Officer PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks). Pada Mei 2022, Liryawati ditunjuk untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan MBA berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Map Boga Adiperkasa Tbk No. L-025/SK/CS-MAPB/VI/2022 tanggal 7 Juni 2022.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah mengemban berbagai posisi kepemimpinan eksekutif, termasuk Chief Marketing Officer Telco and Media di PT Link Net Tbk (First Media) dan PT Internux dari 2013 hingga 2018, serta menangani Hubungan Investor dari pertengahan tahun 2015 hingga 2017. Sebelumnya, Liryawati juga pernah menjabat sebagai Corporate Marketing Director di PT Samsung Electronics Indonesia dari tahun 2011 hingga 2013, Vice President New Revenue Streams (Business Development) di Zuellig Pharmaceutical Company dari tahun 2010 hingga 2011, dan memiliki peran kepemimpinan di perusahaan-perusahaan seperti Coca-Cola Indonesia dan Phillip Morris International.

Audit Committee is to support the performance of the Board of Commissioners in conducting supervision in accordance with applicable regulations and to work independently.

Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners. The Independent Commissioners of the Company concurrently serve as the Audit Committee Chairperson. All members of the Audit Committee are required to attend scheduled meetings every quarter to review the effectiveness of internal and external audits, review financial reports, and evaluate the effectiveness of internal controls, in accordance with the Audit Committee Charter.

untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan bertugas secara independen.

Anggota Komite Audit Perusahaan ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perusahaan merangkap jabatan sebagai ketua Komite Audit. Semua anggota Komite Audit wajib menghadiri pertemuan yang dijadwalkan setiap kuartal untuk meninjau efektivitas audit internal dan eksternal, menelaah laporan keuangan, dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, sesuai dengan Piagam Komite Audit.

In 2023, the Audit Committee members are as follows:
Pada tahun 2023, anggota Komite Audit terdiri dari:

Name Nama	Position Posisi	Concurrent Position in the Company Rangkap Jabatan di Perusahaan
Alok Chandra Misra	Chairperson Ketua	Independent Commissioner Komisaris Independen
Suwandi	Member Anggota	N/A
Riono Trisongko	Member Anggota	N/A

The profile of the Audit Committee Chairperson, who is also an Independent Commissioner, has been provided in the Board of Commissioners Profile section on page 113. Meanwhile, the profiles of the Audit Committee members as independent parties are as follows:

Profil ketua Komite Audit yang juga merupakan Komisaris Independen telah disampaikan di bab Profil Dewan Komisaris di halaman 113. Sementara itu, profil anggota Komite Audit yang merupakan pihak independen disampaikan sebagai berikut:

Suwandi Audit Committee Member Anggota Komite Audit	He is an Indonesian citizen and was born in 1978 (45 years old). In 2000, he obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanegara University, majoring in Accounting. He has served as a member of the Audit Committee since 2022.
Riono Trisongko Audit Committee Member Anggota Komite Audit	He is an Indonesian citizen and was born in 1959 (64 years old). He earned a Diploma in Accounting in 1988. He has served as a member of the Audit Committee since 2022.

During 2023, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter. The appointment of the Chairperson and members of the Audit Committee was based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting on June 12, 2023, with the members' term of office ending at the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders. During 2023, Audit Committee members did not attend any training/competency development programs.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit. Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris pada 12 Juni 2023, dengan masa jabatan anggota hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham 2025. Tidak ada program pelatihan/pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit selama tahun 2023.

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee was established based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, dated December 8, 2014. The primary purpose of forming this committee is to provide support in the oversight function over the implementation of nomination and remuneration policies for the Board of Directors, Management Team, and employees.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Tujuan utama pembentukan komite ini adalah untuk memberikan dukungan dalam fungsi pengawasan atas penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi untuk Direksi, Tim Manajemen, dan karyawan.

The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee act independently and do not have financial relationships with the organization, except for remuneration rightfully paid for their services as members of the Nomination and Remuneration Committee.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perusahaan, kecuali terkait remunerasi yang berhak dibayarkan atas jasa mereka sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Structure and Membership

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee had the following members:

Struktur dan Keanggotaan

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 terdiri dari:

Name Nama	Position Posisi	Concurrent Position in the Company Rangkap Jabatan di Perusahaan
Alok Chandra Misra	Chairperson Ketua	Independent Commissioner Komisaris Independen
Handaka Santosa	Member Anggota	President Commissioner Komisaris Utama
Dona Indrawati	Member Anggota	Holds a managerial position under the Board of Directors responsible for human resources. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia

The profile of the Nomination and Remuneration Committee Chairperson, who is also an Independent Commissioner, as well as Mr. Handaka Santosa profile has been provided in the Board of Commissioners Profile section on page 114. Meanwhile, the profiles of Committee members as independent parties are as follows:

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan Komisaris Independen, serta profil Bapak Handaka Santosa telah disampaikan di bab Profil Dewan Komisaris di halaman 114. Sementara itu, profil anggota komite yang merupakan pihak independen disampaikan sebagai berikut:

Dona Indrawati

Nomination and Remuneration Committee Member

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

She is an Indonesian citizen and was born in 1975 (48 years old). Dona Indrawati completed her education at ICS, Scranton, Pennsylvania, USA, with a focus on Hotel and Restaurant Management, and earned a Bachelor of Science degree in Business Psychology from the University of Essex, England. She has served as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since 2022.

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1975 (usia 48 tahun). Ibu Dona Indrawati menyelesaikan pendidikan di ICS, Scranton, Pennsylvania, Amerika Serikat, dengan subjek Hotel and Restaurant Management, dan meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Psychology dari University of Essex, Inggris. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan sejak tahun 2022.

The appointment of the Chairperson and members of the Nomination & Remuneration Committee is based on PT Map Boga Adiperkasa Tbk Board of Commissioners Decree, dated June 12, 2023. During 2023, the Remuneration and Nomination Committee did not participate in any training or competency development programs.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan didasarkan pada keputusan Dewan Komisaris PT Map Boga Adiperkasa Tbk tanggal 12 Juni 2023. Di sepanjang 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi.

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk:

- i. Nomination Function:
 1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition and nomination process for positions of Board of Directors and/or Board of Commissioners
 - b. Policies and criteria required in the nomination process
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- i. Fungsi Nominasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Reviewing and proposing eligible candidates for the Board of Directors or Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS.

ii. Remuneration Function:

1. Making recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - b. Remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - c. Amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assisting the Board of Commissioners in determining remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on their performance.

ii. Fungsi Remunerasi:

1. Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - b. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - c. Jumlah remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kinerja mereka.

Meeting Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee met 3 (three) times in 2023, with an attendance rate of 100% (one hundred percent).

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu 3 (tiga) kali pada tahun 2023, dengan tingkat kehadiran mencapai 100% (seratus persen).

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors' Performance

The Nomination and Remuneration Committee conducts individual performance assessments of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors annually.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja individual terhadap setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi setahun sekali.

Remuneration Policy for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The General Meeting of Shareholders authorizes the Board of Commissioners to design, form, and implement remuneration systems, including honorariums, allowances, salaries, bonuses, and other remunerations for members of the Board of Directors. Several parameters determining the remuneration of Board of Commissioners and Directors include individual performance, Company achievements, market competitiveness, Company financial capabilities, among others. The short-term benefits for Board of Directors members for 2023 amounted

Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, membentuk, dan mengimplementasi sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lain bagi anggota Direksi Perusahaan. Beberapa parameter yang menjadi faktor penentu penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi kinerja individual, pencapaian Perusahaan, tingkat kompetitif pasar, kemampuan keuangan Perusahaan, dan lain-lain. Manfaat jangka pendek anggota Direksi untuk

to Rp43,948 million. Meanwhile, several Board of Commissioners members also serve as directors at PT Mitra Adiperkasa Tbk, hence all remunerations for Commissioners become the burden and are paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit was established on 23 March 2017, and is intended to improve the efficiency and effectiveness of the Company's activities, including aspects of risk management governance. This unit reports directly to the President Director for the implementation of its duties and collaborates with the Audit Committee in carrying out its responsibilities.

The Internal Audit Unit carries out its functions with reference to the Internal Audit Charter. The Unit's duties and responsibilities include drafting and implementing the Annual Internal Audit Plan, as well as testing, evaluating, and applying internal controls and risk management systems. The Internal Audit Unit is also responsible for evaluating and assessing various key functions within the Company, including financial, accounting, operational, human resources, marketing, and information technology areas. When necessary, the Internal Audit Unit may conduct investigative audits to protect the Company's interests. Additionally, the Internal Audit Unit monitors, analyzes, and reports on the follow-up process to ensure that internal audit findings and related recommendations have been addressed.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to principles such as independence, integrity, honesty, and objectivity, as well as compliance with the Code of Ethics for Internal Auditors. During the reporting period, the Internal Audit Unit has performed its functions optimally. Audit results are submitted to organizational units for evaluation and also to the President Director and the Board of Commissioners.

tahun 2023 sebesar Rp43.948 juta. Sementara itu, beberapa anggota Dewan Komisaris juga menjabat sebagai direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk, sehingga seluruh imbalan bagi komisaris menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 23 Maret 2017. Tujuan pembentukan Unit Audit Internal adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan, termasuk dalam aspek tata kelola manajemen risiko. Unit ini secara langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur atas pelaksanaan tugasnya, dan dalam menjalankan tanggung jawabnya, bekerja sama dengan Komite Audit.

Pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Unit Audit Internal. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup penyusunan dan pelaksanaan Rencana Audit Internal Tahunan, serta menguji, mengevaluasi, menerapkan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Unit Audit Internal juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan menilai berbagai fungsi kunci dalam Perusahaan, termasuk di antaranya bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi. Bila diperlukan, Unit Audit Internal dapat melakukan audit investigasi untuk melindungi kepentingan Perusahaan. Di samping itu, Unit Audit Internal juga melakukan pemantauan, analisis, dan pelaporan proses tindak lanjut untuk memastikan bahwa temuan audit internal dan rekomendasi yang terkait telah ditangani.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mematuhi prinsip-prinsip seperti independensi, integritas, kejujuran, dan objektivitas, serta kepatuhan terhadap Kode Etik Auditor Internal. Selama periode pelaporan, Unit Internal Audit telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan optimal. Hasil audit diserahkan kepada unit organisasi untuk dievaluasi, dan juga kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Nicholas Oktavius Budiman

He is an Indonesian citizen, born in 1985, aged 38 years old. Nicholas serves as the Company's Internal Auditor based on Board of Directors Decree no. 001/SK-DIR/MBA/III/2021, dated March 23, 2021. He was appointed as Head of the Internal Audit Unit considering his academic background and professional experience in related fields.

Prior to joining the Company, he has experience as a Junior Auditor at Deloitte Indonesia (2010–2012), Senior Auditor at KPMG Indonesia (2012–2014), and Branch Operation Control & Risk Management Analyst at PT Astra International Tbk Daihatsu Sales Operation (2014–2019). He has obtained the Certified Risk Management Professional (CRMP) certification from the Risk Management Profession Certification Institute.

Training and/or Competency Development

During 2023, Internal Audit Unit members did not participate in any training or competency development programs.

Internal Audit Unit Effectiveness Review

In 2023, internal audit activities were focused on the Company's outlets and warehouses with an emphasis on the following aspects: Inventory/Goods, Cash Calculation (Petty Cash and Cash Register), Fixed Assets, and General Store Operations such as store conditions, staff appearance at store, and administrative activities at stores. During the year, internal audits were conducted 2 (two) to 3 (three) times at store and at least 1 (one) time for warehouses. The audits were performed without prior notice to minimize the risk of fraud, and additional audits were implemented to assist outlets in reducing losses due to lost inventory.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Nicholas Oktavius Budiman

Seorang warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985 dan berusia 38 tahun. Nicholas menjabat sebagai Internal Auditor Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi no. 001/SK-DIR/MBA/III/2021, tanggal 23 Maret 2021. Penunjukan sebagai Ketua Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan pertimbangan latar belakang akademis dan pengalaman profesionalnya di bidang terkait.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memiliki pengalaman sebagai Junior Auditor di Deloitte Indonesia (2010–2012), Senior Auditor di KPMG Indonesia (2012–2014), dan Branch Operation Control & Risk Management Analyst di PT Astra International Tbk Daihatsu Sales Operation (2014–2019). Beliau telah meraih sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

Pelatihan dan/atau Pengembangan

Kompetensi

Selama tahun 2023, ketua maupun anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi.

Tinjauan Efektivitas Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, kegiatan audit internal kami difokuskan pada gerai-gerai dan gudang milik MBA dengan fokus pada aspek-aspek berikut: Inventaris/Barang Dagangan, Perhitungan Kas (*Petty Cash* dan *Cash Register*), Aset Tetap, dan Operasional Toko Umum seperti kondisi gerai, penampilan staf di gerai, dan kegiatan administrasi di gerai-gerai. Dalam satu tahun, kami melakukan audit internal sebanyak 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali di gerai-gerai dan minimal 1 (satu) kali untuk gudang. Pelaksanaan audit dilakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya guna meminimalkan risiko penipuan, dan audit tambahan diimplementasikan untuk membantu gerai-gerai mengurangi kerugian stok barang.

Follow-up investigations were carried out on various inventory items and stores' accountability for lost inventory. To ensure better transparency and accountability, additional audits were conducted at the request of management and as needed.

The overall audit results for 2023 showed satisfactory outcomes and were in line with the Company's expectations. Nevertheless, the Company continuously strengthens internal controls and monitoring through the Internal Audit Unit.

Internal Supervision Pengawasan Internal

The implementation of internal control systems is a crucial aspect to support the continuity of the Company's operations. Internal control systems are an integral part of the corporate governance infrastructure designed to prevent indications of misconduct within the organization. The primary function of internal control systems is to ensure effective and efficient performance, including the reliability of financial reporting, asset security, and compliance with applicable laws and regulations. In this regard, the Company takes proactive steps to continuously improve and strengthen its internal controls.

Statement of the Board of Commissioners on the Effectiveness of the Internal Control System

The Company's internal control system was assessed as successful and effective in 2023, as measured by the optimal performance of internal control functions. The assessment involved the evaluation of internal audit functions, risk management, compliance, as well as financial and operational controls.

Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran

The Company provides an official whistleblower channel that can be used by all employees to report suspected or violation in the Company environment, which are contrary to Company policy and/or applicable laws in Indonesia, which includes acts of

Tindak lanjut atas investigasi dilakukan terhadap beragam stok barang dan pertanggungjawaban gerai-gerai atas stok barang yang hilang. Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik, audit tambahan dilakukan atas permintaan manajemen dan apabila diperlukan.

Hasil audit keseluruhan untuk tahun 2023 menunjukkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan ekspektasi Perusahaan. Meskipun demikian, Perusahaan senantiasa memperkuat internal kontrol dan pemantauan melalui Unit Audit Internal.

Penerapan sistem pengendalian internal merupakan aspek yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan. Sistem pengendalian internal menjadi bagian integral dari infrastruktur tata kelola perusahaan, yang dirancang untuk mencegah indikasi tindakan penyimpangan di Perusahaan. Fungsi utama sistem pengendalian internal adalah memastikan pencapaian kinerja yang efektif dan efisien, termasuk keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan akan mengambil langkah-langkah antisipatif dengan terus meningkatkan dan memperkuat penerapan pengendalian internalnya.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perusahaan dinilai berhasil dan efektif pada tahun 2023, yang diukur dari kinerja optimal fungsi pengendalian internal. Penilaian melibatkan evaluasi fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta pengendalian keuangan dan operasional.

Perusahaan menyediakan saluran resmi *whistleblower* yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau pelanggaran di lingkungan Perusahaan, yang bertentangan dengan kebijakan Perusahaan dan/atau hukum

theft, harassment, bullying, document forgery, or other violations of the code of ethics. All employees can submit their reports via the hotline or email provided by the Company. The company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and contents of the reports submitted. The company also guarantees the safety of the reporter from intimidation, dismissal, discrimination or other detrimental actions that may arise from the report.

The Internal Audit and Compliance Division will receive and validate all complaints received through the whistleblower system. Furthermore, all valid reports will be classified into 5 (five) types, namely Human Rights, Code of Ethics, Criminal, Inventory Loss, and Fraud. Each case classification will be forwarded to the designated Division to handle the case according to the Whistleblower System SOP.

Complaints and Follow-up

During 2023, the Company received one valid reports through the whistleblowing system, related to code of ethics violation. Currently, these cases have been internally handled in accordance with Company regulations.

Litigation Litigasi

During the fiscal year ending on December 31, 2023, there were no legal issues involving the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, and/or Directors that could potentially affect the Company's business continuity.

Disclosure of Administrative Sanctions from OJK Pengungkapan Sanksi Administrasi dari OJK

During 2023, there were no material administrative sanctions affecting the Company's business continuity, and no administrative sanctions were imposed on members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

yang berlaku di Indonesia, baik tindakan pencurian, pelecehan, perundungan, pemalsuan dokumen, maupun pelanggaran kode etik lainnya. Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui sarana *hotline* atau *email* yang telah disediakan Perusahaan. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas dan isi laporan yang disampaikan. Perusahaan juga menjamin keselamatan pelapor dari intimidasi, pemecatan, diskriminasi, atau tindakan merugikan lain yang mungkin timbul dari laporannya tersebut.

Divisi Internal Audit dan Compliance akan menerima dan memvalidasi setiap laporan pengaduan yang masuk melalui sistem *whistleblower*. Selanjutnya, seluruh laporan yang valid akan diklasifikasikan menjadi 5 (lima) jenis, yakni Hak Asasi Manusia, Kode Etik, Kriminal, *Inventory Loss*, dan *Fraud*. Masing-masing klasifikasi kasus akan diteruskan kepada Divisi yang sudah ditunjuk untuk menangani kasus tersebut pada SOP *Whistleblower System*.

Pengaduan dan Tindak lanjutnya

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan mencatat satu kasus valid yang diterima melalui sistem *whistleblower*, terkait kasus pelanggaran kode etik. Saat ini kasus-kasus ini sudah ditangani secara internal sesuai dengan regulasi Perusahaan.

Selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, tidak ada permasalahan hukum yang melibatkan Perusahaan, Anak Perusahaan, Dewan Komisaris, dan/atau Direksi yang dapat berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.

Selama tahun 2023, tidak ada sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Anti-Corruption Policy

Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi

The Anti-Corruption Policy is regulated in the Company's Code of Ethics. By adhering to the anti-corruption policy, MBA demonstrates its commitment to ethical business practices, including a zero-tolerance attitude towards corruption and bribery, regardless of local business practices.

In efforts to prevent and eliminate corruption practices, the Company routinely conducts campaigns, training sessions, meetings, and socializations aimed at providing an understanding of MBA's whistleblower mechanism to employees, management, and suppliers. These measures are being taken as preventive steps and to enhance awareness of the Company's Code of Ethics.

The anti-corruption policy clearly outlines the actions employees must take to comply with MBA's provisions, as well as actions to be taken if employees are unable to avoid physical harm threats as a consequence of not fulfilling payment requests. In such situations, employees are required to promptly report in detail through the violation reporting system (whistleblowing system/WBS).

Kebijakan Antikorupsi diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Dengan mematuhi kebijakan antikorupsi, MBA menunjukkan komitmennya terhadap praktik bisnis yang etis mencakup sikap tanpa toleransi terhadap korupsi dan penyuapan, tanpa memandang praktik bisnis lokal.

Dalam upaya mencegah dan mengeliminasi praktik korupsi, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan kampanye, pelatihan, pertemuan, dan sosialisasi yang bertujuan memberikan pemahaman tentang mekanisme *whistleblower* MBA kepada karyawan, manajemen, dan pemasok. Langkah-langkah ini diambil sebagai langkah preventif dan untuk meningkatkan kesadaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

Kebijakan antikorupsi secara jelas menguraikan tindakan yang harus diambil karyawan untuk mematuhi ketentuan MBA, serta tindakan yang perlu diambil jika karyawan tidak dapat menghindari ancaman bahaya fisik sebagai konsekuensi dari tidak memenuhi permintaan pembayaran. Dalam situasi tersebut, karyawan diminta untuk segera melaporkan secara rinci melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*).

Membership in Industry Associations

Keanggotaan pada Asosiasi Industri

As represented by its parent company, PT Mitra Adiperkasa Tbk, the Company is a member of several industry associations/organizations, including: Indonesian Employers Association (APINDO), Indonesian Global Brand Retailers Association (APREGINDO), Indonesian Retailers Association (APRINDO), Indonesian Issuers Association (AEI), Indonesian Association of Retailers & Shopping Center Tenants (HIPPINDO), Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), and Indonesian National Importers Association (GINSI).

Keanggotaan di sejumlah asosiasi/organisasi, diwakili oleh keanggotaan induk perusahaan, PT Mitra Adiperkasa Tbk, di antaranya: Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia (APREGINDO), Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), dan Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI).



HUMAN CAPITAL HIGHLIGHTS

Tinjauan Sumber Daya Manusia



Human capital play a significant role in MBA's daily operational activities. Therefore, the Company endeavors to manage Human Capital effectively, foster good industrial relations, and consistently provide training opportunity to its personnel. During 2023, we continuously enhanced the experience, performance, and well-being of our employees by fostering a culture that prioritizes human values. At the same time, we also retain individuals with the best talent and excellence.

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang signifikan dalam kegiatan operasional MBA sehari-hari. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya untuk mengelola SDM dengan baik, membangun hubungan industrial yang sehat, serta senantiasa menjaga retensi SDM. Sepanjang tahun 2023, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pengalaman, kinerja, serta kesejahteraan para karyawan dengan menjaga budaya yang mengutamakan nilai-nilai manusia. Pada saat yang sama, kami juga mempertahankan individu dengan bakat terbaik dan unggul.

Headcount Jumlah Karyawan

By the end of 2023, MBA had a total of 8,164 employees, marking our commitment to providing sustainable job opportunities and positively impacting the country's economic development.

Pada akhir 2023, secara keseluruhan MBA memiliki 8.164 karyawan, menandai komitmen kami untuk memberikan peluang pekerjaan yang berkelanjutan dan berdampak positif pada perkembangan ekonomi negara.

Employee Headcount by Education

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Educational Level Jenjang Pendidikan	2023	2022
Elementary, Junior High, or High School Graduate Lulusan SD, SMP, atau SMA	7.064	6.592
Diploma	391	421
Bachelor Degree Sarjana	697	650
Master and/or Doctoral Degree Pasca Sarjana	12	18
Total Jumlah	8.164	7.681

Employee Headcount by Age Group

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Kategori Usia

Age Usia	2023	2022
<21	731	815
21-30	6.370	5.951
31-40	927	803
41-50	124	103
51-56	7	6
>56	5	3
Total Jumlah	8.164	7.681

Employee Headcount by Gender

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Gender Jenis Kelamin	2023	2022
Male Pria	4.663	4.366
Female Wanita	3.501	3.315
Total Jumlah	8.164	7.681

Employee Headcount by Employment Status

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employment Status Status Ketenagakerjaan	2023	2022
Permanent Employees Karyawan Tetap	3.059	2.747
Non Permanent Employees Karyawan Tidak Tetap	5.105	4.934
Total Jumlah	8.164	7.681

Employee Headcount by Job Position

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Position Posisi	2023	2022
Staff – Assistant Manager	7.965	7.498
Manager – Sr. Division Manager	183	169
General Manager – Group Chief/head	16	14
Jumlah Total	8.164	7.681

Employee Learning and Development Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

HR management includes investing in employee competency development. We provide training to all employees through the MAP Retail Academy or the Learning and Development Division. The MAP Retail Academy is a retail training center with international curriculum standards, which runs programs for soft skills development, certifications, and the implementation of new systems such as Integrated Human Capital and Microsoft 365. On the other hand, the Learning and Development Division focuses more on providing SOP training or technical skills needed for each brand. In 2023, the average training hours was 22.3 hours per employee.

Pengelolaan SDM mencakup investasi pada pengembangan kompetensi karyawan. Kami memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan melalui MAP Retail Academy atau Divisi *Learning and Development*. MAP Retail Academy adalah pusat pelatihan ritel dengan standar kurikulum internasional, yang menjalankan program pengembangan *soft skill*, sertifikasi, dan implementasi sistem baru seperti Integrated Human Capital dan Microsoft 365. Di sisi lain, Divisi *Learning and Development* lebih fokus pada penyelenggaraan pelatihan SOP atau keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk setiap *brand*. Pada tahun 2023, rata-rata waktu pelatihan karyawan mencapai 22,3 jam/karyawan.

MBA also focuses on building talent bench strength to support rapid business growth. In 2023, we successfully developed 414 new Shift Supervisors, 114 new Store Managers, and 8 new District Managers internally. We are committed to providing clear career paths for every employee.

MBA juga fokus membangun kekuatan *talent bench* untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang cepat. Pada tahun 2023, kami berhasil mengembangkan 414 Shift Supervisor baru, 114 Store Manager baru, dan 8 District Manager baru secara internal. Kami berkomitmen untuk memberikan jalur karier yang jelas kepada setiap karyawan.

Cinta Untuk Partner Foundation (CUP Funds) Yayasan Cinta Untuk Partner (CUP Funds)

The *Cinta Untuk Partner* (Love for Partner) Foundation (CUP) Fund was established in 2017 to assist MBA employees throughout Indonesia by providing financial assistance in emergency situations. In 2023, this foundation successfully disbursed more than IDR 100 million, which was used to help 38 employees that experience hardships due to disasters including floods, fires, tornadoes, medical costs, or collapsing roofs.

Yayasan Cinta untuk Partner (CUP) Fund didirikan pada tahun 2017 untuk membantu karyawan MBA di seluruh Indonesia dengan memberikan bantuan keuangan dalam situasi mendesak. Pada tahun 2023, yayasan ini berhasil menyalurkan dana lebih dari Rp100 juta yang digunakan untuk membantu 38 karyawan yang mengalami musibah banjir, kebakaran, angin puting beliung, biaya pengobatan, maupun bencana lainnya seperti atap rumah yang rusak.

College Achievement Plan

CAP Fund was also used for the College Achievement Plan program. Through this program, the company eases the financial burden of employees in obtaining a bachelor's degree at Pelita Harapan University. This year, 26 employees utilized this program to enroll in bachelor degree program, majoring in Management and Accounting.

College Achievement Plan

Dana dari CAP Fund juga digunakan untuk program *College Achievement Plan*. Melalui program ini, Perusahaan meringankan beban finansial karyawan dalam mendapatkan gelar sarjana di Universitas Pelita Harapan. Pada tahun ini, 26 karyawan memanfaatkan program ini untuk mengambil Pendidikan S1 di jurusan Manajemen dan Akuntansi.

Signing Store

As a tangible commitment to providing equal opportunities, MBA opened its first Starbucks Signing Store in Jakarta in 2022. This one-year-old store is dedicated to the deaf community, with most employees being hearing and speech-impaired. Hearing-impaired baristas wear green aprons with the company name embroidered in sign language, while partners who can use Indonesian Sign Language (Bahasa Isyarat Indonesia, Bisindo) will wear an "I Sign" pin. Although most employees have hearing impairments, the Signing Store proudly serves customers from various backgrounds, providing computer tablets for interaction for customers who do not use sign language.

Sebagai bentuk nyata komitmen Perusahaan untuk memberikan kesempatan yang setara, MBA membuka Starbucks Signing Store pertamanya di Jakarta di 2022. Gerai ini sudah berumur satu tahun ini ditujukan untuk komunitas tuli, dengan mayoritas karyawan sebagai penyandang tuna rungu dan tuna wicara. Barista tuli memakai apron hijau dengan nama perusahaan, disulam dalam bahasa isyarat, sementara *partner* yang bisa menggunakan Bahasa Isyarat Bisindo akan memakai pin "I Sign". Meskipun mayoritas karyawan memiliki gangguan pendengaran, Signing Store dengan bangga melayani pelanggan dari berbagai latar belakang, dengan menyediakan tablet komputer untuk interaksi bagi pelanggan yang tidak menggunakan bahasa isyarat.

Coffee and Partner Engagement Division Divisi Coffee and Partner Engagement

Since late 2021, MBA has formed a new division called the Coffee and Partner Engagement Division, aimed at developing coffee culture in Starbucks Indonesia by enhancing employees' skills in the coffee industry. Throughout 2023, more than 370 support center employees succeeded in obtaining Coffee Master certification, various coffee tasting programs were carried out by baristas for customers, and Coffee Workshops were also held for coffee farmers in Bali and Sumatra.

Sejak akhir 2021, MBA membentuk divisi baru yaitu Divisi Coffee and Partner Engagement, yang bertujuan mengembangkan budaya kopi di Starbucks Indonesia dengan memperkuat keterampilan karyawan dalam industri kopi. Sepanjang tahun 2023, lebih dari 370 karyawan *support center* berhasil mendapatkan sertifikasi *Coffee Master*, beragam program *coffee tasting* dilakukan oleh para barista kepada pelanggan, dan kegiatan *Coffee Workshop* juga dilaksanakan untuk para petani kopi di Bali dan Sumatera.

Code of Conduct Kode Etik

One of MBA's key success factors is adhering to the Code of Conduct in daily work, both at the office and at the stores. The Company's Code of Conduct serves as a guide for conducting business and as a basis for making daily decisions. All MBA personnels at all levels, from staff to the Board of Commissioners and Directors, are expected to comply with all applicable regulations, including internal rules stated in the Code of Conduct.

Salah satu kunci kesuksesan MBA yaitu adalah dengan menjalankan Kode Etik dalam bekerja sehari-hari, baik di kantor maupun di gerai. Kode Etik Perusahaan berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan sehari-hari di Perusahaan. Seluruh insan MBA di semua jenjang jabatan, mulai dari staf, hingga Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku, termasuk aturan internal yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan.

Every new employee at the Company undergoes the Code of Conduct induction program. In addition, they also receive continuous and consistent socialization regarding Company policies.

Bagi setiap karyawan baru di Perusahaan akan menjalani program induksi Kode Etik Perusahaan. Di samping itu, mereka juga akan mendapatkan sosialisasi secara berkesinambungan dan konsisten terkait kebijakan Perusahaan.

Culture of Respect and Equal Opportunity Budaya Menghormati dan Peluang Kerja yang Setara

MBA upholds a culture of mutual respect, accordingly we are committed to promoting equality and provide equal job opportunities. The Company strongly rejects all forms of discrimination based on gender, religion, race, nationality or ethnicity, cultural background, social group, disabilities, marital status, and age. Likewise, in the recruitment, promotion, or other aspects, decisions will always be based entirely on the qualifications and merits of the employees without discrimination.

MBA menjunjung tinggi budaya saling menghormati, sehingga kami berkomitmen untuk mempromosikan kesetaraan dan menyediakan kesempatan kerja yang setara. Perusahaan menegaskan penolakan terhadap segala bentuk diskriminasi, termasuk gender, agama, ras, kebangsaan atau suku, latar belakang budaya, kelompok sosial, keterbatasan, status perkawinan, dan usia. Demikian pula dalam proses rekrutmen, promosi, ataupun aspek lainnya akan selalu didasarkan sepenuhnya pada kualifikasi dan kelayakan para karyawan tanpa diskriminasi.

Confidentiality

Kerahasiaan Perusahaan

All MBA employees are required to safeguard the confidentiality of sensitive information to prevent inappropriate disclosure.

Semua karyawan MBA diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan informasi sensitif guna mencegah pengungkapan yang tidak pantas.

Safe and Healthy Environment

Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan

The Company is committed to maintain a safe, healthy, and stable work environment. All MBA employees are expected to comply with all applicable safety, health, and environmental regulations.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat, dan stabil. Seluruh karyawan MBA diharapkan untuk mematuhi peraturan keamanan, kesehatan, dan lingkungan yang berlaku.

Use of Company Assets

Penggunaan Aset Perusahaan

All employees are provided with the necessary facilities to perform their duties. These facilities are the Company's property and should not be used for personal purposes.

Perusahaan menyediakan fasilitas yang diperlukan bagi karyawan untuk menjalankan tugas pekerjaan mereka. Fasilitas tersebut adalah kepemilikan Perusahaan dan tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi.

Integrity

Integritas

The Company requires all employees to comply with reasonable business regulations and practices. Employees are expected to act in accordance with standards of reasonableness and uphold integrity and transparency. The Company has detailed anti-corruption policies outlined in the Code of Conduct. Employees are asked to avoid conflicts of interest and always prioritize the organization's interests over personal or other business interests.

Perusahaan mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi peraturan dan praktik bisnis yang wajar. Karyawan diharapkan untuk bertindak sesuai dengan standar kewajaran serta menjunjung tinggi integritas dan transparansi. Perusahaan memiliki kebijakan antikorupsi yang terinci dalam Kode Etik Perusahaan. Para karyawan diminta untuk menghindari konflik kepentingan dan selalu memberikan prioritas pada kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau bisnis lainnya.

Commitment to Environmental Responsibility

Komitmen Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

The Company is committed to environmental issues and continues to take steps to strengthen its commitment through responsible environmental practices.

Perusahaan berkomitmen pada isu lingkungan dan terus mengambil langkah-langkah untuk memperkuat komitmennya melalui praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab.

Profile of the Board of Commissioners and Directors

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Name Nama	Position Jabatan
Handaka Santosa	President Commissioner Komisaris Utama
Virendra Prakash Sharma	Commissioner Komisaris
Susiana Latif	Commissioner Komisaris
Sandeep Achyut Naik	Independent Commissioner Komisaris Independen
Alok Chandra Misra	Independent Commissioner Komisaris Independen

HANDAKA SANTOSA **President Commissioner** | Komisaris Utama

Handaka Santosa is the current President Commissioner of the Company. Concurrently, he has also served as a Director for PT Mitra Adiperkasa Tbk since 2018, as Director of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2020, and also as a member of the top management team at SOGO Indonesia. He was a member of Company's Board of Commissioners from 2017 to 2018 and a former Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk from 2014 to 2018. Prior to his appointment as a Board member, Handaka was CEO of Senayan City (2005-2014), an Independent Commissioner of Alfa Retailindo (2008-2011), and a Director of Gajah Mada Plaza (1981-1988).

Furthermore, he holds or has held numerous key positions in several leading organizations, including Chairman of the Domestic Trade Committee of The Employers' Association of Indonesia (2023 - present), Expert Staff of the National Craft Council of DKI Jakarta Province (2022 - present), Head of the Standing Committee of Development of Regional Products and Commodity for Indonesian Chamber of Commerce & Industry (2021 - present), Chairman of Indonesian Global Brand Merchants Association (2021 - present), Chairman of Indonesia Shopping Centers Management Association (2012 - 2015), Advisor to Indonesia Retail Merchants Association (2011 - 2015), Executive member of the National Consumer Protection Agency (2009 - 2012), General Secretary and Chairman of The Association of Indonesian Retailers (2000 - 2008), and many other organizations including Head Committee of Property Services Development for Indonesian Chamber of Commerce & Industry (2015 - 2020).

An Indonesian citizen born in 1956 (67 years old), Handaka earned his bachelor's degree in civil engineering in 1981 from University of Diponegoro, Semarang.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. However, he is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 162, dated 17 May 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Handaka Santosa saat ini memegang jabatan Komisaris Utama Perusahaan. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak tahun 2018 dan sebagai Direktur PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak tahun 2020, serta menjadi bagian dari manajemen SOGO Indonesia. Sebelumnya beliau merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sejak Perusahaan sejak 2017 hingga 2018 dan Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak tahun 2014 hingga 2018. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai CEO Senayan City (2005-2014), Komisaris Independen Alfa Retailindo (2008-2011), serta Direktur Gajah Mada Plaza (1981-1988).

Selain perannya di Perusahaan, beliau juga memegang posisi penting di sejumlah organisasi, antara lain Ketua Komite Perdagangan Dalam Negeri Asosiasi Pengusaha Indonesia (2023-sekarang), Staff Ahli Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi DKI Jakarta (2022-sekarang), Ketua Komite Tetap Pengembangan Produk dan Komoditi Daerah KADIN Indonesia (2021 - sekarang), Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia (2021 - sekarang), Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia - APPBI (2012 - 2015), Penasehat Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (2011 - 2015), Anggota Dewan Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009 - 2012), Sekjen dan Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (2000 - 2008), dan beberapa organisasi lainnya termasuk Ketua Komite Pengembangan Bidang Properti KADIN Indonesia (2015 - 2020).

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1956 (67 tahun), beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1981.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 162, tanggal 17 Mei 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

VIRENDRA PRAKASH SHARMA **Commissioner** | Komisaris

Virendra Prakash Sharma is currently a Commissioner of the Company. Concurrently, he is the Vice President Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) since 2004, President Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2018, and holds other key positions at MAP subsidiaries. He joined MAP in 1995 and has been instrumental in building MAP into the enterprise it is today. He started his career as an Advisor at PT Mitra Prima in 1989, and Advisor at MAP in 1995. Being an inspiring leader to the MAP Group, he was a finalist of Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" Award in 2007 and honored with CNBC's "Asia Business Leaders Award" in 2012 and 2015.

An Indian Citizen, 65 years old, he is currently domiciled in Jakarta. He acquired his Master of Business Administration from United Kingdom, as well as a Bachelor Degree in Law & Commerce from India. He is also a certified Associate of the Indian Institute of Bankers. In 2023, he received an Honorary Degree D.Litt. (Honoris Causa) from IIS University, Jaipur.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. However, he is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 162, dated 17 May 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Virendra Prakash Sharma saat ini menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Hingga kini beliau adalah Wakil Presiden Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) yang dijabat sejak tahun 2004, Komisaris Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak 2018, dan memegang posisi kunci lainnya di anak Perusahaan MAP. Bergabung di MAP sejak tahun 1995, dan telah berjasa dalam membangun MAP menjadi Perusahaan seperti sekarang ini. Beliau memulai karirnya sebagai Penasihat di PT Mitra Prima pada tahun 1989, dan Penasihat di MAP pada tahun 1995. Menjadi pemimpin yang menginspirasi bagi Grup MAP, beliau adalah finalis Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" Award pada tahun 2007 dan mendapat kehormatan dari CNBC "Asia Business Leaders Award" pada tahun 2012 dan 2015.

Warga negara India, 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Inggris, serta gelar Sarjana Hukum & Commerce dari India. Beliau juga merupakan rekanan bersertifikat dari Indian Institute of Bankers. Pada tahun 2023, beliau menerima Gelar Kehormatan D.Litt. (Honoris Causa) dari Universitas IIS, Jaipur.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 162, tanggal 17 Mei 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

SANDEEP ACHYUT NAIK

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Sandeep Achyut Naik has been a Commissioner of the Company since 2016. He is a Managing Director at General Atlantic and serves on the firm's Executive Committee. He is located in General Atlantic's Singapore office, where he serves as head of operations in India and Southeast Asia. Mr. Naik manages and oversees all of GA's investments in the region, which include Byju's, Jio, Reliance Retail, Ruangguru, Krishna Institute of Medical Sciences Limited, BillDesk, House of Anita Dongre, IIFL Wealth Management and KFin Technologies Private Limited. Previously, Sandeep Naik served as a partner and co-head of the India office for Apax Partners, leading their investments in healthcare, financial & business services and retail & consumer sectors. Prior to joining Apax, he was a Global Marketing Manager at Medtronic Inc, a scientist at Mayo Clinic and a Consultant with McKinsey. He is also the co-founder of a medical device start-up firm, InfraScan Inc., which is focused on detecting bleeding inside the brain using a handheld device.

Sandeep Naik is an avid community worker. Among other philanthropic endeavors, he co-founded ToolBox India, an organization that brings professionals and non-profits together to improve productivity and efficiency within the social sector.

Sandeep Achyut Naik ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan sejak 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Managing Director General Atlantic dan termasuk anggota Komite Eksekutif General Atlantic. Pekerjaan beliau berlokasi di kantor General Atlantic di Singapura, di mana Sandeep Achyut Naik menjabat sebagai kepala operasional untuk India dan Asia Tenggara. Beliau mengelola dan mengawasi seluruh investasi General Atlantic di daerah tersebut, yang mencakup Byju's, Jio, Reliance Retail, Ruangguru, Krishna Institute of Medical Sciences Limited, BillDesk, House of Anita Dongre, IIFL Wealth Management dan KFin Technologies Private Limited. Sebelumnya, Sandeep Achyut Naik menjabat sebagai partner dan co-head dari Apax Partner untuk operasinya di India, memimpin kegiatan investasi mereka di sektor *healthcare*, keuangan dan jasa bisnis, serta sektor ritel & konsumen. Sebelum bergabung dengan Apax, beliau memegang jabatan Global Marketing Manager untuk Medtronic Inc, ilmuwan di Mayo Clinic dan konsultan untuk McKinsey. Beliau juga merupakan *co-founder* perusahaan *start-up* untuk perangkat medis, InfraScan, Inc., yang fokus terhadap deteksi pendarahan di dalam otak menggunakan perangkat genggam.

Sandeep Achyut Naik adalah pekerja komunitas yang aktif. Diantara inisiatif filantropi yang dilakukan, beliau merupakan co-founder ToolBox India, sebuah organisasi yang mempertemukan pihak profesional dan lembaga non-profit untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di dalam sektor sosial.

Sandeep Naik is a United States citizen and was born in India in 1972 (51 years old). He holds a BTech in Instrumentation Engineering from the University of Mumbai, an M.S. in Biomedical Engineering from the Medical College of Virginia and an M.B.A. in Finance from The Wharton School of Business, University of Pennsylvania.

He was selected as a Young Global Leader by the World Economic Forum and served on the Global Agenda Council of 'New Order of Economic Thinking'. He is also a board member of Economic Development Board Singapore and a member on the Wharton Asia Board.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 162, dated 17 May 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Basis of First Appointment as Independent Commissioner: Deed of Minutes of Meeting No. 113 dated 26 August 2020, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Warga negara Amerika Serikat, lahir di India pada tahun 1972 (51 tahun), Sandeep Achyut Naik memiliki gelar BTech dalam Instrumentation Engineering dari University of Mumbai, gelar M.S. dalam Biomedical Engineering dari the Medical College of Virginia dan MBA dalam Finance dari The Wharton School of Business, University of Pennsylvania.

Beliau terpilih sebagai Young Global Leader oleh World Economic Forum dan memiliki peran dalam Global Agenda Council 'New Order of Economic Thinking'. Beliau juga merupakan anggota Economic Development Board Singapura dan Dewan the Wharton Asia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 162, tanggal 17 Mei 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Dasar Penunjukan Pertama Sebagai Komisaris Independen: Akta Berita Acara Rapat No. 113 tanggal 26 Agustus 2020, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

ALOK CHANDRA MISRA

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Alok Chandra Misra is an Independent Commissioner of the Company, having joined in December 2022. To ensure transparency and accountability, the Independent Commissioner functions independently while carrying out his duties.

Concurrently, Alok Misra is the CEO of General Atlantic's India office and an Operating Partner with the firm. In this role, he provides strategic support and financial expertise to the firm's investment teams and portfolio companies with a focus on the India & Asia-Pacific region.

Before joining General Atlantic in 2013, Alok served as Group Chief Financial Officer at WNS Group, where he helped lead the Company through significant expansion and transformation. Prior to that, he was Group Chief Financial Officer of Mphasis BFL Group and served in several accounting and finance roles at other firms, including ITC. Limited and PwC.

Born in 1966 (57 years old), Mr. Misra is an Indian citizen. He holds an Honours degree in Commerce from Calcutta University. He is also a Fellow Member of the Institute of Chartered Accountants of India.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 162, dated 17 May 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Basis of First Appointment as Independent Commissioner: Deed of Minutes of Meeting No. 60, dated 7 December 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta

Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2022, Alok Chandra Misra saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, Komisaris Independen Perusahaan berfungsi secara independen.

Saat ini, beliau adalah Chief Operating Officer General Atlantic di India, dan juga menjabat sebagai Operating Partner. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, beliau memberikan dukungan strategis dan keahlian di bidang keuangan untuk tim investasi dan portofolio Perusahaan di wilayah India dan Asia Pasifik.

Sebelum bergabung dengan General Atlantic pada tahun 2013, Alok Chandra Misra menjabat sebagai Group Chief Financial Officer di WNS Group, di mana beliau membantu memimpin Perusahaan melalui ekspansi dan transformasi yang signifikan. Sebelumnya, beliau adalah Group Chief Financial Officer Mphasis BFL Group dan menjabat di sejumlah peran akuntansi dan keuangan di perusahaan lain, termasuk I.T.C. Terbatas dan PwC.

Lahir di tahun 1966 (57 tahun), Alok Chandra Misra adalah warga negara India. Beliau meraih gelar Honours dalam Commerce dari Universitas Calcutta. Beliau juga merupakan anggota Fellow dari Institute of Chartered Accountants of India.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 162, tanggal 17 Mei 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Dasar Penunjukan Pertama Sebagai Komisaris Independen: Akta Berita Acara Rapat No. 60 tanggal 7 Desember 2022, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

SUSIANA LATIF

Commissioner

Komisaris

With years of experience spearheading the Company's financial strategies and policies, Susiana Latif is currently one of the Commissioners of the Company. She first joined MAP in 1995 overseeing all financial aspects of the Company. Having spent over 25 years providing financial leadership at MAP, she is a vital member of the organization. Concurrently, she serves as the Vice President Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2023 and Director of MAP since 1996.

An Indonesian citizen born in 1958 (65 years old), she earned her Master of Business Administration Degree in 1996 from Hull University, United Kingdom.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board Commissioners. However, she is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 162, dated 17 May 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Dengan saratnya pengalaman dalam menyusun strategi dan kebijakan keuangan Perusahaan selama bertahun-tahun, Susiana Latif saat ini adalah salah satu Komisaris Perusahaan. Beliau pertama kali bergabung dengan MAP pada tahun 1995 membawahi semua aspek keuangan Perusahaan. Setelah lebih dari 25 tahun memberikan kepemimpinan keuangan di MAP, beliau adalah bagian penting dari Perusahaan. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak 2023 dan Direktur MAP sejak 1996.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1958 (65 tahun), beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Hull University, Inggris, pada tahun 1996.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 162, tanggal 17 Mei 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Board of Directors

Direksi



Name Nama	Position Jabatan
Anthony Cottan	President Director Direktur Utama
Derwin Wirawan	Director Direktur
Sean Gustav Standish Hughes	Director Direktur
Varun Talukdar	Director Direktur
Ratih Darmawan Gianda	Director Direktur

ANTHONY COTTAN

President Director

Direktur Utama

Anthony Cottan is the President Director of the Company, he has been instrumental in leading the Company's growth nationwide. Under his leadership, the Company's F&B brands are recognized as the industry benchmark in Indonesia. Prior to that, he served as the Director of The Food Division of PT Mitra Adiperkasa Tbk, from 2001 to 2016. Before he joined the Company, Mr. Cottan served with Club Corporation Asia as General Manager from 1989 – 2001 covering several ASEAN countries over his 12-year tenure.

Born in Portsmouth, England in 1964 (59 years old), Anthony Cottan graduated from Southdowns Hotel School in 1984, and earned his MBA from Oxford Brookes University, England in 2015. More recently in 2023, he received a PhD from Pelita Harapan University, Indonesia.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 162, dated 17 May 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Anthony Cottan menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan, dan memiliki peran yang penting dalam membangun Perusahaan. Di bawah ke pemimpinannya, brand F&B MBA telah diakui sebagai rujukan industri F&B di Indonesia. Sebelum pengangkatannya sebagai Direktur Utama, Anthony Cottan menjabat sebagai Direktur Divisi Food untuk PT Mitra Adiperkasa Tbk dari 2001 sampai 2016. Pada periode 1989 – 2001 sebelum bergabung dengan Perusahaan, Anthony Cottan menjabat di Club Corporation Asia sebagai General Manager, yang menaungi sejumlah negara ASEAN selama 12 tahun masa jabatannya.

Lahir di Portsmouth, Inggris pada tahun 1964 (59 tahun), Anthony Cottan lulus dari Southdowns Hotel School pada tahun 1984, memperoleh gelar MBA dari Oxford Brookes University, Inggris pada tahun 2015. Di tahun 2023 meraih gelar PhD dari Universitas Pelita Harapan, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 162, tanggal 17 Mei 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

DERWIN WIRAWAN

Director

Direktur

Derwin Wirawan was appointed as a Director of the Company in 2023. In this leadership role, Derwin is responsible for the Company's finances which includes developing and executing the financial strategies that enable long-term growth. Previously, he was the Corporate Finance General Manager of PT Mitra Adiperkasa Tbk (2018 – 2021).

An Indonesian citizen born in 1983 (40 years old), he earned his Bachelor of Science in Business Administration, Finance and Accounting Degree in 2008 from University of Minnesota, United States of America. He then earned his Master of Business Administration (MBA) and Master of Science in Financial Analysis (MSFA) degrees from University of San Francisco, United States of America, in 2010. He has acquired a Chartered Financial Analyst (CFA) certification since 2011.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 162, dated 17 May 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Derwin Wirawan diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2023. Dalam peran kepemimpinan ini, Derwin bertanggung jawab atas fungsi keuangan Perusahaan, yang meliputi pengembangan dan pelaksanaan strategi keuangan yang memungkinkan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager Corporate Finance PT Mitra Adiperkasa Tbk (2018-2021).

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1983 (40 tahun), beliau meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration, Finance and Accounting dari University of Minnesota, Amerika Serikat, pada tahun 2008. Selanjutnya, beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dan Master of Science in Financial Analysis (MSFA) dari University of San Francisco, Amerika Serikat, pada tahun 2010. Beliau juga anggota Chartered Financial Analyst Society Indonesia sejak tahun 2011.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 162 tanggal 17 Mei 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

SEAN GUSTAV STANDISH HUGHES

Director

Direktur

Sean Gustav Standish Hughes is currently a Director of the Company. Concurrently, he has also served as a Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk since 2023. Previously he served as a Commissioner of the Company, Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and a Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Sean Hughes has held senior positions in numerous leading organizations in Indonesia, Australia and Singapore, predominantly in the investment banking sector where he has advised clients involved in a wide variety of industries on corporate finance matters.

He is a British citizen, born in 1953 (70 years old), and holds a bachelor's degree in business and is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in Australia and New Zealand and a Fellow of the Financial Services Institute of Australasia.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or Board of Commissioners, but he is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 162, dated 17 May 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Sean Gustav Standish Hughes saat ini menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Secara bersamaan beliau juga menjabat posisi Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak 2023. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, Komisaris PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Beliau telah menjabat sejumlah posisi penting di berbagai organisasi terkemuka di Indonesia, Australia dan Singapura, terutama di sektor investasi perbankan dimana beliau menjadi penasihat untuk klien-klien di berbagai sektor industri terkait finansial perusahaan.

Warga negara Inggris kelahiran tahun 1953 (70 tahun), Sean Hughes meraih gelar Sarjana di bidang Bisnis dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Australia dan New Zealand, dan Financial Services Institute of Australasia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 162, tanggal 17 Mei 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

VARUN TALUKDAR

Director

Direktur

Varun Talukdar is currently the Director of the Company. Concurrently, he serves as a Principal at General Atlantic, based in Mumbai. Varun Talukdar was previously a Senior Associate of at Premji Invest (Bangalore, India), the family office of Wipro Chairman Azim Premji, from 2011 – 2013. Before Premji Invest, Mr. Talukdar had principal investing and investing banking roles in the US at TAP Advisors, Lehman Brothers Holdings, Bayside Capital and Banc of America Securities.

Varun is an Indian citizen and was born in 1984 (39 years old). He obtained his Bachelor of Science degree in Business Administration with a specialization in Finance and earned Highest Distinction and Highest Honors from University of North Carolina at Chapel Hill, Chapel Hill, NC, in 2006.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 162, dated 17 May 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Varun Talukdar saat ini menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden General Atlantic yang berkedudukan di Singapura. Sebelumnya beliau adalah Senior Associate di Premji Invest (Bangalore, India), kantor keluarga Chairman Wipro Azim Premji, dari 2011 – 2013. Sebelum Premji Invest, Varun Talukdar memiliki peran utama dalam investasi dan investasi perbankan di AS di TAP Penasihat, Lehman Brothers Holdings, Bayside Capital dan Banc of America Securities.

Warga negara India, lahir tahun 1984 (39 tahun). Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration, Konsentrasi dalam bidang Keuangan, dengan *Highest Distinction* dan *Highest Honor* dari University of North Carolina di Chapel Hill, Chapel Hill, North Carolina, pada tahun 2006.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 162, tanggal 17 Mei 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

RATIH DARMAWAN GIANDA

Director

Direktur

Ratih Darmawan Gianda is currently a Director of the Company. Concurrently, she is the Vice President Group Investor Relations, Corporate Communication, and Sustainability of MAP Group. She previously served as the Corporate Secretary of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk in 2018 – 2020, Country Head of Samsonite Indonesia, JV Partner of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) in 2008 – 2018, Group Head of Investor Relations at MAP in 2005 – 2008, General Manager of Golf Division at MAP in 2000 – 2005 and Division Manager of Golf Division at MAP in 1992 – 2000.

Ratih is an Indonesian citizen and was born in 1966 (57 years old). She obtained her Bachelor of Business Administration degree from Monash University, Australia in 1991.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 162, dated 17 May 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Ratih Darmawan Gianda adalah Direktur Perusahaan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Vice President Group Investor Relations, Corporate Communication, dan Sustainability MAP Group. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Corporate Secretary PT Map Aktif Adiperkasa Tbk pada tahun 2018 – 2020, Country Head Samsonite Indonesia, JV Partner PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) pada tahun 2008 – 2018, Group Head Investor Relations MAP pada tahun 2005 – 2008, General Manager Divisi Golf di MAP pada tahun 2000 – 2005, dan Division Manager Golf Division di MAP pada tahun 1992 – 2000.

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966 (57 tahun). Ratih Darmawan Gianda meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Monash University, Australia, tahun 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 162, tanggal 17 Mei 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	72	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	73	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	74	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	75	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	76	Schedule V : Investments in Subsidiaries

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN 1 JANUARI 2022/31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO

THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND JANUARY 1, 2022/DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : Derwin Wirawan
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 27, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86
Alamat domisili sesuai KTP : Jakarta, 10220
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Karang Asem 2 No.5 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : +62-21-5746501
Jabatan/Position : Direktur / Director

Nama/Name : Ratih D. Gianda
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 27, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86
Alamat domisili sesuai KTP : Jakarta, 10220
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Rajawali I, Blok HD 5/13, Pd. Pucung, Pd. Aren, Tangerang Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : +62-21-5746501
Jabatan/Position : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements and supplementary informaton of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
- b. The consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal controls system of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/ March 27, 2024

(Derwin Wirawan)
Direktur/Director

(Ratih D. Gianda)
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. 00100/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2024

No. 00100/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Map Boga Adiperkasa Tbk

PT Map Boga Adiperkasa Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Akuntansi untuk sewa

Mengacu pada Catatan 31 Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Sewa; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 12 Aset Hak-Guna dan Catatan 20 Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset hak-guna Grup sebesar Rp 675.829 juta, yang merupakan 20,83% dari jumlah aset dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 524.617 juta, yang merupakan sekitar 33,67% dari jumlah liabilitas.

Bisnis utama Grup adalah dalam industri perdagangan makanan dan minuman. Grup beroperasi di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa untuk toko-toko ritel, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Grup secara terus menerus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya, sehingga menghasilkan tambahan hak guna usaha aset sebesar Rp 467.333 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Accounting for lease

Refer to Note 31 Material Accounting Policy Information – Leases; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 12 Right-of-Use Assets and Note 20 Lease Liabilities.

As at December 31, 2023, the Group's right-of-use assets amounted to Rp 675,829 million, which accounted for approximately 20.83% of total assets and the lease liabilities amounted to Rp 524,617 million, which accounted for approximately 33.67% of total liabilities.

The Group's main business is in retail trading of food and beverage. It operates in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements for the retail stores, with specific terms and conditions. The Group continuously enters into new lease agreements during the year as its operations is expanding, thus, resulting in additional right-of-use of assets of Rp 467,333 million for the year ended December 31, 2023.

Imelda & Rekan

Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan jumlah perjanjian sewa yang banyak, dengan berbagai persyaratan, serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen nonsewa dan suku bunga pinjaman inkremental. Bunga pinjaman inkremental tergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Pertimbangan digunakan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuntansi sewa:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan terkait dengan akuntansi sewa dan mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan tersebut.
- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Grup terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi toko untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 73 Sewa atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi toko dengan jumlah toko yang ada dalam perhitungan sewa.
- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen nonsewa, dan tingkat bunga pinjaman inkremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.
- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the right-of-use assets and lease liabilities in the Group's consolidated financial statements and its large numbers of lease agreements, with a variety of terms, and the judgments and estimates applied. These include the lease term, non-lease components and incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. Judgment is used in determining the incremental borrowing rate.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the accounting for lease:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of relevant controls related to the accounting for leases and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls.
- Tested the completeness of right-of-use of assets, on a sampling basis, by testing the nature of Group's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the store locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 73 Leases or have any impact on the lease calculation and reconciling the store locations listing to the number of stores in the leases calculation.
- On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.
- Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Imelda & Rekan

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Imelda & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Imelda & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

27 Maret 2024/March 27, 2024



PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022/31 DESEMBER 2021

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022/DECEMBER 31, 2021

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 *)	1 Januari 2022/ January 1, 2022/ December 31, 2021 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	541.263	258.251	256.175
Piutang usaha - bersih			
Pihak berelasi	24.722	26.476	21.454
Pihak ketiga	29.612	48.257	24.107
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	3.084	2.225	1.909
Pihak ketiga	11.901	6.577	5.734
Persediaan - bersih	192.808	179.559	143.855
Uang muka	1.559	8.046	5.000
Pajak dibayar di muka	2.653	8.717	40.764
Biaya dibayar di muka	32.830	32.364	17.223
Instrumen keuangan derivatif	12	-	16
Jumlah Aset Lancar	<u>840.444</u>	<u>570.472</u>	<u>516.237</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	5.444	8.340	36.557
Aset tetap - bersih	1.494.859	1.254.165	993.080
Aset hak-guna - bersih	675.829	518.839	491.039
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	116.810	107.810	94.481
Uang jaminan	110.965	97.637	92.603
Uang muka pembelian aset tetap	<u>371</u>	<u>1.013</u>	<u>2.333</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.404.278</u>	<u>1.987.804</u>	<u>1.710.093</u>
JUMLAH ASET	<u>3.244.722</u>	<u>2.558.276</u>	<u>2.226.330</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade accounts receivable - net			
Related parties			
Third parties			
Other accounts receivable			
Related parties			
Third parties			
Inventories - net			
Advances			
Prepaid taxes			
Prepaid expenses			
Derivative financial instruments			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Deferred tax assets - net			
Property and equipment - net			
Right-of-use assets - net			
Deferred license fees - net			
Deposits			
Advances for purchases of property and equipment			
Total Non-current Assets			
TOTAL ASSETS			

*) As restated (Note 2a)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022/31 DESEMBER 2021
(Lanjutan)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIAR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSIT
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022/DECEMBER 31, 2021
(Continu

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 *)	1 Januari 2022/ January 1, 2022/ December 31, 2021 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	225.832	270.287	193.985
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	18.616	16.604	13.683
Pihak ketiga	385.690	285.231	225.803
Utang pajak	63.490	83.130	57.403
Biaya yang masih harus dibayar	120.243	138.014	112.625
Pendapatan diterima di muka	86.614	88.414	66.901
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang pembelian kendaraan	1.119	486	356
Liabilitas sewa	258.371	190.121	223.326
Instrumen keuangan derivatif	1.051	371	387
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.161.026</u>	<u>1.072.658</u>	<u>894.469</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang pembelian kendaraan	1.381	974	15
Liabilitas sewa	266.246	220.751	208.260
Uang jaminan penyewa	-	1.181	14.464
Liabilitas imbalan kerja	98.171	79.031	69.231
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	3.375	5.341	464
Kewajiban pembongkaran aset	27.767	26.109	24.610
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>396.940</u>	<u>333.387</u>	<u>317.044</u>
Jumlah Liabilitas	<u>1.557.966</u>	<u>1.406.045</u>	<u>1.211.513</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 6.868.800.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 2.387.922.900 saham pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 2.170.922.900 saham)	238.792	217.092	217.092
Tambahan modal disetor - bersih	982.564	571.691	571.691
Modal disetor lainnya	(1.866)	(1.866)	(1.866)
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	7.759	6.879	5.956
Penghasilan komprehensif lain	1.078	4.655	3.582
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	2.000	2.000	2.000
Tidak ditentukan penggunaannya	456.423	351.774	216.356
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>1.686.750</u>	<u>1.152.225</u>	<u>1.014.811</u>
Kepentingan Non-pengendali	<u>6</u>	<u>6</u>	<u>6</u>
Jumlah Ekuitas	<u>1.686.756</u>	<u>1.152.231</u>	<u>1.014.817</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.244.722</u>	<u>2.558.276</u>	<u>2.226.330</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ Notes	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 *) Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN	24	3.999.453	3.437.108	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	1.239.058	1.084.937	COST OF SALES
LABA KOTOR		2.760.395	2.352.171	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(2.254.978)	(1.842.913)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(334.044)	(290.414)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(32.094)	(30.138)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	11	(7.125)	(3.870)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		5.050	(9.941)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		8.342	2.508	Interest income
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih		(1.162)	8.341	Other (losses) gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		144.384	185.744	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	28	(39.735)	(50.326)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		104.649	135.418	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPRESIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	21,28	(3.577)	1.073	Remeasurement of defined benefits obligation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		101.072	136.491	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		104.649	135.418	Owners of the Company
Keperluan Non-pengendali		-	-	Non-controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan		104.649	135.418	Net Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		101.072	136.491	Owners of the Company
Keperluan Non-pengendali		-	-	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		101.072	136.491	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	29	46	62	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

		Saldo per 1 Januari 2022 - sebelum penyajian kembali		Saldo per 1 Januari 2022 - setelah penyajian kembali *)		Rencana pembelian saham yang ditangguhkan		Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *)		Saldo per 31 Desember 2022 *)		Penerbitan saham baru		Rencana pembelian saham yang ditangguhkan		Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		Saldo per 31 Desember 2023	
		Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Rp. Miliar
		217.092	571.691	217.092	571.691	-	-	-	-	217.092	571.691	21.700	-	-	-	-	-	238.792	982.564
		-	(1.866)	-	(1.866)	-	-	-	-	-	(1.866)	-	-	-	-	-	-	-	(1.866)
		-	5.956	-	5.956	923	-	-	-	-	6.879	-	880	-	-	-	-	-	7.759
		-	2.000	-	2.000	-	-	-	-	-	2.000	-	-	-	-	-	-	-	2.000
		-	3.582	-	3.582	-	-	-	-	-	4.655	-	-	-	-	-	-	-	1.078
		-	228.441	-	228.441	-	-	-	-	-	135.418	-	-	-	-	-	-	-	456.423
		-	(12.085)	-	(12.085)	-	-	-	-	-	(12.085)	-	-	-	-	-	-	-	(12.085)
		-	1.026.896	-	1.026.896	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.026.902	-	1.026.902	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	(12.085)	-	(12.085)	-	-	-	-	-	(12.085)	-	-	-	-	-	-	-	(12.085)
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.225	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	6	-	6	-	-	-	-	-	432.573	-	-	-	-	-	-	-	432.573
		-	1.014.817	-	1.014.817	-	-	-	-	-	1.152.231	-	-	-	-	-	-	-	1.686.756
		-	923	-	923	-	-	-	-	-									

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		4.421.004	3.768.399	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan		(732.221)	(604.654)	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(2.914.637)	(2.418.885)	Cash paid to employees
				Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		774.146	744.860	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		8.536	32.580	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(39.512)	(9.228)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		743.170	768.212	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan bunga		3.823	2.560	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	564	3.656	Interest received
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(371)	(1.013)	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan		(12.836)	(17.843)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penempatan uang jaminan		(13.983)	(5.449)	Additions to deferred license fees
Pembayaran utang lain-lain		(137.995)	(65.467)	Placements of deposits
Perolehan aset tetap		(375.365)	(393.074)	Payments of other liabilities
				Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(536.163)	(476.630)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Hasil penerbitan saham	22,23	432.573	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	30	23.500	-	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran utang pembelian kendaraan	30	(759)	(367)	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(1.398)	(1.533)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Penurunan piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi - bersih		(7.312)	(6.856)	Interest and financing charges paid
Pembayaran utang bank jangka pendek	30	(23.500)	-	Decrease of other accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan (termasuk beban bunga atas liabilitas sewa)	30	(347.099)	(280.750)	Payments of short-term bank loan
				Payment of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		76.005	(289.506)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
		283.012	2.076	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				
		258.251	256.175	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				
	5	541.263	258.251	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 7 Januari 2013 dari Lilis Sugianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 7 Maret 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, Tambahan No. 84990. Akta pendirian ini diubah dengan akta notaris No. 60 tanggal 18 Maret 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT Map Boga Adiperkasa. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016. Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir adalah dengan akta notaris No. 119 tanggal 16 Agustus 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan surat persetujuan No.S-06686/BEI.PP2/08-2023 dari PT Bursa Efek Indonesia tentang rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD"). Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0158737.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, industri, pengangkutan, penyediaan makanan dan minuman.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Saat ini, Perusahaan terutama beroperasi sebagai perusahaan investasi dan entitas anak bergerak dalam bidang kafe dan restoran.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 8.164 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 7.681).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Map Boga Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 01 dated January 7, 2013 of Lilis Sugianto, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11384.AH.01.01.Year 2013 dated March 7, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2013, Supplement No. 84990. The Deed of Establishment was amended with notarial deed No. 60 dated March 18, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the change in the Company's name to PT Map Boga Adiperkasa. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005324.AH.01.02.Year 2016 dated March 18, 2016. The latest amendment to the Company's Articles of Association was by notarial deed No. 119 dated August 16, 2023 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the adjustment of the Company's Articles of Association according to approval letter No. S-06686/BEI.PP2/08-2023 of PT Bursa Efek Indonesia concerning plan to carried out Addition of Shares Capital Without Granting Pre-emptive Rights ("PMTMETD"). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0158737.AH.01.11. Year 2023 dated August 16, 2023. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on August 18, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading, industry, transportation, provision of food and beverage.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Gedung Sahid Sudirman Center, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016. Currently, the Company mainly operates as a holding company and its subsidiaries engage in cafes and restaurants.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 8,164 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 7,681).

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dan pemegang saham mayoritas MAP adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to the Mitra Adiperkasa group of companies. The Company's majority stockholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) and MAP's ultimate shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2023 and 2022 consist of the following:

	31 Desember/December 31, 2023	31 Desember/December 31, 2022	
Komisaris Utama Komisaris	Handaka Santosa Virendra Prakash Sharma Susiana Latif	Handaka Santosa Virendra Prakash Sharma Johanes Ridwan	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Sandeep Achyut Naik Alok Chandra Misra	Sandeep Achyut Naik Alok Chandra Misra	Independent Commissioners
Direktur Utama Direktur	Anthony Cottan Derwin Wirawan Sean Gustav Standish Hughes Varun Talukdar Ratih Darmawan Gianda	Anthony Cottan Sjeniwati Gusman Sean Gustav Standish Hughes Varun Talukdar Ratih Darmawan Gianda	President Director Directors
Komite Audit Ketua Anggota	Alok Chandra Misra Suwandi Riono Trisongko	Alok Chandra Misra Suwandi Riono Trisongko	Audit Committee Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Liryawati	Liryawati	Corporate Secretary
Audit Internal	Nicholas Octavius Budiman	Nicholas Octavius Budiman	Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-306/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 22.174.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 21 Juni 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 1.717.200.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 431.548.900 saham Perusahaan yang dihasilkan dari konversi Obligasi pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh surat Persetujuan No.S-06686/BEI.PP2/08-2023 dari PT Bursa Efek Indonesia untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Jumlah saham yang diterbitkan adalah sebesar 217.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Catatan 22 dan 23). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.387.922.900 saham (31 Desember 2022: 2.170.922.900 saham) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 14, 2017, the Company obtained effective notice from Board of Commissioner of the Financial Services Authority through letter No. S-306/D.04/2017 for the public offering of 22,174,000 shares. On June 21, 2017, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares owned by the founding stockholders totaling to 1,717,200,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares resulting from the conversion of the Bond totaling to 431,548,900 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On August 10, 2023, the Company obtained Approval Letter No.S-00686/BEI.PP2/08-2023 from PT Bursa Efek Indonesia to carried out Addition of Shares Capital Without Granting Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). The new shares that is issued is as much as 217,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (Notes 22 and 23). All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on August 18, 2023.

As of December 31, 2023, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,387,922,900 shares (December 31, 2022: 2,170,922,900 shares) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Group pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		2023	2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 *)
Kafe dan restoran/ Cafe and restaurant						
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	99,99	99,99	2002	2.123.217	1.955.458
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano	99,99	99,99	2006	85.294	75.818
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva	99,99	99,99	2007	48.028	41.045
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	99,99	99,99	2006	66.069	56.560
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi	99,99	99,99	2013	154.549	171.934
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul Bakery	99,99	99,99	2013	137.638	68.749
PT Sari Sandwich Indonesia ("SSI")	Subway	99,99	99,99	2021	336.485	216.696
PT Roti Boga Adiperkasa ("RBA")	-	99,99	-	Belum beroperasi/ Dormant	44	-

*) Disajikan kembali (Catatan 2a).
**) Sebelum eliminasi.

Pada tahun 2023, Perusahaan mendirikan RBA.

c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

*) As restated (Note 2a).
**) Before elimination.

In 2023, the Company established RBA.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Grup telah menerapkan amandemen PSAK 46 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen ini memperkenalkan pengecualian lebih lanjut dari pengecualian pengakuan awal. Berdasarkan amandemen tersebut, entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

a. Amendment to Standards effective in current year

In the current year, the Group has applied an amendment to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

The Group has adopted the amendment to PSAK 46 for the first time in the current year. The amendment introduce a further exception from the initial recognition exemption. Under the amendment, an entity does not apply the initial recognition exemption for transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Depending on the applicable tax law, equal taxable and deductible temporary differences may arise on initial recognition of an asset and liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Setelah amandemen PSAK 46, entitas diharuskan mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait, dengan pengakuan aset pajak tangguhan tunduk pada kriteria terpulihkan dalam PSAK 46. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan di bawah ini:

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			ASSETS
Penurunan aset pajak tangguhan	(19.355)	(11.621)	Decrease in deferred tax asset
LIABILITAS			LIABILITIES
Kenaikan liabilitas pajak tangguhan	(3.608)	(464)	Increase in deferred tax liabilities
EKUITAS			ASSETS
Penurunan saldo laba	22.963	12.085	Decrease in retained earnings

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Kenaikan beban pajak penghasilan	10.878	Increase in income tax expense

Penerapan amandemen PSAK 46 tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan Grup.

Penerapan atas amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi masa depan:

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

b. Amandemen Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Following the amendment to PSAK 46, an entity is required to recognise the related deferred tax asset and liability, with the recognition of any deferred tax asset being subject to the recoverability criteria in PSAK 46. Management has quantified the impact as disclosed below:

Impact on the consolidated statement of financial position

Impact on the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income

The amendment of PSAK 46 did not have any impact on the Group's operating, investing and financing cash flows.

The adoption of the amendments to PSAK that are relevant to its operation does not result in changes to the Group accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years, but may affect future transaction:

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

b. Amendments to Standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendment to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 2 (amandemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 73 (amandemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (Amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 2 (amendment) Statement of cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 73 (amendment) leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting the amendment to standard on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas - operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Grup dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Grup dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL.
- instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost (above) are measured at FVTPL, specifically:

- investments in equity instruments are classified as at FVTPL.
- debt instruments that do not meet the amortized cost criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial asset and is included in the "Other gains and losses" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on this financial asset is estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (asset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

For the fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan barang dagangan yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana ruang	5 - 10
Instalasi listrik	10
Peralatan toko dan kantor	4 - 8
Perabot dan peralatan	4
Kendaraan	5 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Inventories

Inventories consists of food, beverages and merchandise held for sale are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

j. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvements
Electrical installations
Store and office equipments
Furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

l. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan /dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

l. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Biaya lisensi yang ditangguhkan diakui dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai dengan 15 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Deferred License Fees

Deferred license fees are recognized to the extent that such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 5 up to 15 years, commencing at the start of each store's commercial operations.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Beban bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban bunga.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

o. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest expense is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Interest expense.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Other long-term benefits

The Group also provides long leave benefits for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menanggung pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognized revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their stand-alone selling prices.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Suku Bunga Pinjaman Inkremental atas Sewa

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 dan 20.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 21.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Incremental Borrowing Rate on Lease

The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency, and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. The carrying amount of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 20, respectively.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 21.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Impairment of Property and Equipment

Property and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amounts of property and equipment, on which impairment analysis are applied, are disclosed in Note 11.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	14.307	18.266	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank CIMB Niaga	89.589	90.730	Bank CIMB Niaga
Bank Central Asia	33.766	43.416	Bank Central Asia
Bank HSBC Indonesia	9.892	16.981	Bank HSBC Indonesia
Bank Mandiri	5.945	3.888	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	2.732	3.739	Bank Negara Indonesia
Bank Danamon Indonesia	1.871	757	Bank Danamon Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	1.853	6.538	Bank Rakyat Indonesia
Bank Standard Chartered	773	8.226	Bank Standard Chartered
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	2.580	4.977	Others (each below 1% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	22.678	48.804	Bank Central Asia
Bank Standard Chartered	4.563	9.821	Bank Standard Chartered
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	244	592	Others (each below 1% of total cash in banks)
Poundsterling			Poundsterling
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	218	791	Others (each below 1% of total cash in banks)
Euro			Euro
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	151	238	Others (each below 1% of total cash in banks)
Yen			Yen
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	59	487	Others (each below 1% of total cash in banks)
Jumlah bank	176.914	239.985	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah (jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang)			Rupiah (maturities of three months or less)
Bank Rakyat Indonesia	302.000	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Ganesha	48.042	-	Bank Ganesha
Jumlah deposito berjangka	350.042	-	Total time deposits
Jumlah	541.263	258.251	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	5,68% - 6,50%	-	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Berdasarkan pelanggan - Rupiah			By customers - Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Swalayan Sukses Abadi	12.395	12.835	PT Swalayan Sukses Abadi
PT Panen Lestari Indonesia	9.979	11.049	PT Panen Lestari Indonesia
PT Panen Selaras Intibuana	1.598	1.660	PT Panen Selaras Intibuana
PT Panen GL Indonesia	750	932	PT Panen GL Indonesia
Subjumlah	24.722	26.476	Subtotal
Pihak ketiga	31.714	50.219	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(2.102)	(1.962)	Allowance for credit losses
Subjumlah	29.612	48.257	Subtotal
Jumlah piutang usaha bersih	54.334	74.733	Net trade accounts receivable
Berdasarkan umur - bersih:			By aging - net:
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Belum jatuh tempo	54.086	61.612	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	157	11.249	Under 30 days
31 - 60 hari	60	908	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	549	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	120	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	31	295	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	54.334	74.733	Net trade accounts receivable

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 45.561 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 1.962 juta).

Piutang usaha kepada pihak berelasi terutama merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU dan Galeries Lafayette (Catatan 31).

Piutang usaha kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang dari outlet-outlet Grup di bandara dan pihak ketiga lainnya dengan rata-rata jangka waktu kredit 30 hari, dan piutang kepada penerbit kartu kredit dan pemberi jasa teknologi keuangan dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. Dalam menentukan ECL pada piutang usaha, Grup telah mempertimbangkan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar serta kerugian pada saat terjadinya gagal bayar. Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

As at January 1, 2022, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 45,561 million (net of loss allowance for credit losses of Rp 1,962 million).

Trade accounts receivable from related parties represents receivables arising from sales from the Group's sales outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU and Galeries Lafayette (Note 31).

Trade accounts receivable from third parties consist of receivables from retail sales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables arising from the Group's sales outlets at the airports and the other third parties with average credit period of 30 days, and receivables from credit card issuers and financial technology service provider which are collectible within 2 to 7 days.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. In determining the ECL on the trade accounts receivable, the Group has taken into account the analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor's and general economic conditions of the industry in which the debtor's operate in estimating the probability of default as well the loss upon default. The Group determines the trade accounts receivable are subject to minimal or immaterial credit loss.

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	1.962	1.962	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	140	-	Provisions during the period
Saldo akhir periode	2.102	1.962	Balance at the end of period

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

The movements in allowance for credit losses are as follows:

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	3.071	1.924	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Lain-lain	13	301	Others
Jumlah	3.084	2.225	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lain, hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 31).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

Other accounts receivable from related parties represent receivable from transfer of post-employment benefits, other long-term benefit, sales activities that are using MAP's voucher and advance payments of expenses for related parties (Note 31).

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

b. Utang Lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Mitra Adiperkasa Tbk	10.334	7.325
PT Swalayan Sukses Abadi	2.977	2.595
PT Panen Lestari Indonesia	2.371	2.282
PT Mitra Garindo Perkasa	1.992	3.533
Lain-lain	942	869
Jumlah	18.616	16.604

Utang lain-lain kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan utang atas jasa manajemen, sewa, pembelian aset tetap dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 31).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pembelian bahan pembungkus, utang atas sewa, pembelian aset tetap, dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 31).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

b. Other Accounts payable

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Mitra Adiperkasa Tbk	10.334	7.325
PT Swalayan Sukses Abadi	2.977	2.595
PT Panen Lestari Indonesia	2.371	2.282
PT Mitra Garindo Perkasa	1.992	3.533
Lain-lain	942	869
Jumlah	18.616	16.604

Other accounts payable to PT Mitra Adiperkasa Tbk represent payable arising from management fee, lease payments, purchase of property and equipment and advance payments of expenses by related party (Note 31).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from purchase of packaging materials, lease payments, purchase of property and equipment, and advance payments of expenses by related parties (Note 31).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Makanan dan minuman	109.799	102.711
Barang dagangan tersedia untuk dijual	44.384	37.439
Pembungkus	21.752	23.107
Jumlah barang dagangan (Catatan 25)	175.935	163.257
Persediaan lainnya	17.348	16.650
Jumlah persediaan	193.283	179.907
Penyisihan persediaan	(475)	(348)
Bersih	192.808	179.559
Mutasi penyisihan persediaan:		
Saldo awal	348	102
Penambahan periode berjalan	609	266
Penghapusan periode berjalan	(482)	(20)
Saldo akhir	475	348

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan adalah cukup.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 250.952 juta pada 31 Desember 2023 (2022: Rp 228.335 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Food and beverages	109.799	102.711
Merchandise held for sale	44.384	37.439
Packaging	21.752	23.107
Total merchandise (Note 25)	175.935	163.257
Other supplies	17.348	16.650
Total inventories	193.283	179.907
Allowance for inventories	(475)	(348)
Net	192.808	179.559
Changes in the allowance for inventories:		
Beginning balance	348	102
Provisions during the periods	609	266
Write-off during the periods	(482)	(20)
Ending balance	475	348

Management believes that the allowance for inventories is adequate.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 250,952 million as of December 31, 2023 (2022: Rp 228,335 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Periode berjalan		
Perusahaan (Catatan 28)	888	290
Entitas anak	1.601	427
Periode sebelumnya	164	8.000
Jumlah	2.653	8.717

Pada tahun 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) pajak penghasilan badan tahun 2021 sampai 2022 sebesar Rp 8.536 juta dibandingkan jumlah yang diklaim sebesar Rp 8.558 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 22 juta merupakan kompensasi utang pajak yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2022, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) pajak penghasilan badan tahun 2020 sampai 2021 sebesar Rp 32.597 juta dibandingkan jumlah yang diklaim sebesar Rp 32.652 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 55 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 28). Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima pengembalian atas lebih bayar sebesar Rp 32.580 juta setelah dikompensasikan dengan denda pajak sebesar Rp 17 juta yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Income tax - Article 28A		
Current period		
The Company (Note 28)	888	290
Subsidiaries	1.601	427
Previous periods	164	8.000
Total	2.653	8.717

In 2023, the Company and subsidiaries received Disbursement of Refund Claim Letter (SPMKP) for fiscal years 2021 to 2022 corporate income tax amounting to Rp 8,536 million instead of the claimed amount of Rp 8,558 million. The difference on the amount recorded with tax refund amounting to Rp 22 million is the compensated tax payable which presented as part of other gain and losses - net in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022, the Company and subsidiaries received Tax Overpayment Advance Restitution Decision Letter (SKPPKP) and Disbursement of Refund Claim Letter (SPMKP) for fiscal years 2020 to 2021 corporate income tax amounting to Rp 32,597 million instead of the claimed amount of Rp 32,652 million. The difference on the amount recorded with tax refund amounting to Rp 55 million is presented as current tax expense (Note 28). The Company and subsidiaries has received refund for the overpayment amounting to Rp 32,580 million after compensating for the tax penalty of Rp 17 million which is presented as part of other gains - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Sewa dibayar di muka dan jasa pelayanan	18.480	19.624
Iklan dan promosi	6.706	3.596
Legal dan perijinan	2.863	6.151
Asuransi	1.184	981
Lain-lain	3.597	2.012
Jumlah	32.830	32.364

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Prepaid rent and service charge	18.480	19.624
Advertising and promotion	6.706	3.596
Legal and permit	2.863	6.151
Insurance	1.184	981
Others	3.597	2.012
Total	32.830	32.364

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	938.682	227.276	28.225	649	1.138.382	Leasehold improvements
Instalasi listrik	364.693	69.258	9.297	-	424.654	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	1.043.857	179.411	33.185	12.211	1.202.294	Store and office equipment
Perabot dan peralatan	279.340	45.308	7.308	167	317.507	Furniture and fixtures
Kendaraan	7.490	3.126	993	-	9.623	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	13.515	13.158	-	(13.027)	13.646	Construction in progress
Jumlah	2.647.577	537.537	79.008	-	3.106.106	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	399.899	97.611	22.064	-	475.446	Leasehold improvements
Instalasi listrik	148.102	37.530	6.227	-	179.405	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	620.235	116.553	29.177	-	707.611	Store and office equipment
Perabot dan peralatan	214.678	31.549	7.245	-	238.982	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.614	1.463	992	-	4.085	Vehicles
Jumlah	1.386.528	284.706	65.705	-	1.605.529	Total
Penurunan nilai	6.884	4.448	5.614	-	5.718	Impairment
Jumlah tercatat	1.254.165				1.494.859	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 26)	275.587	238.904	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	9.119	10.627	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	284.706	249.531	Total

Pada tahun 2023, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 4.448 juta (2022: Rp 4.249 juta) yang disajikan sebagai bagian dari (kerugian) keuntungan lain-lain - bersih. In 2023, the Group recorded impairment loss on property and equipment amounting to Rp 4,448 million (2022: Rp 4,249 million) which were presented as part of other (losses) gains - net.

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Nilai tercatat	7.689	7.526
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	564	3.656
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	(7.125)	(3.870)

Disposal/sale of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Net carrying amount	7.526	7.526
Proceeds from sales of property and equipment	3.656	3.656
Loss on disposal/sale of property and equipment	(3.870)	(3.870)

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 506.097 juta pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp 404.600 juta).

Cost of property and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 506,097 million as of December 31, 2023 (2022: Rp 404,600 million).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, selain aset tetap yang telah diturunkan nilainya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property and equipment at the end of the year, except for property and equipment already impaired, management believes that there is no indication of impairment of property and equipment.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.748.504 juta pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp 1.511.814 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

All property and equipment are insured against fire, calamity and other possible risks for total coverage of Rp 1,748,504 million as of December 31, 2023 (2022: Rp 1,511,814 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represent assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2024. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

12. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa ruang toko dan kantor. Masa sewa berkisar antara 2-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 20).

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases store and office spaces. The lease term range from 2-10 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liabilities (Note 20).

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:					At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.092.801	465.925	298.366	1.260.360	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	9.397	1.408	3.197	7.608	Asset retirement obligation
Jumlah	1.102.198	467.333	301.563	1.267.968	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	577.556	273.452	263.223	587.785	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	5.803	1.673	3.122	4.354	Asset retirement obligation
Jumlah	583.359	275.125	266.345	592.139	Total
Jumlah tercatat	518.839			675.829	Net carrying amount

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:					At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.156.907	273.702	337.808	1.092.801	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	12.365	1.244	4.212	9.397	Asset retirement obligation
Jumlah	1.169.272	274.946	342.020	1.102.198	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	670.394	241.158	333.996	577.556	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	7.839	2.135	4.171	5.803	Asset retirement obligation
Jumlah	678.233	243.293	338.167	583.359	Total
Jumlah tercatat	491.039			518.839	Net carrying amount

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, sewa ruang toko dan kantor tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik.

During the year ended December 31, 2023, certain leases for store and office spaces expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 20.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 20.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penyusutan aset hak-guna	275.125	243.293	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	30.087	27.558	Interest expense on lease liabilities

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 26)	272.695	240.863	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.430	2.430	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	275.125	243.293	Total

13. BIAYA LISENSI YANG DITANGGUHKAN - BERSIH

13. DEFERRED LICENSE FEES - NET

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya pengembangan	24.625	24.115	Development fees
Biaya lisensi	245.486	217.501	License fees
Jumlah	270.111	241.616	Total
Akumulasi amortisasi	(153.301)	(133.806)	Accumulated amortization
Bersih	116.810	107.810	Net

Biaya lisensi yang ditangguhkan terdiri dari biaya pengembangan dan biaya lisensi terhadap setiap toko yang baru dibuka.

Deferred license fees consist of development fee and license fee for each new store opened.

Beban amortisasi sebesar Rp 19.577 juta pada 2023 (2022: Rp 17.598 juta) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 26).

Amortization expense amounting to Rp 19,577 million in 2023 (2022: Rp 17,598 million), were recorded as part of selling expenses (Note 26).

14. UANG JAMINAN

14. DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa	103.499	90.895	Rental
Telepon dan utilitas	5.487	5.002	Telephone and utilities
Lain-lain	1.979	1.740	Others
Jumlah	110.965	97.637	Total

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga			a. By suppliers Third parties
Pemasok dalam negeri	125.901	140.853	Local suppliers
Pemasok luar negeri	99.931	129.434	Foreign suppliers
Jumlah	225.832	270.287	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	125.847	140.719	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	98.607	128.556	U.S. Dollar
Lain-lain	1.378	1.012	Others
Jumlah	225.832	270.287	Total

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 60 hari.

Purchases from suppliers have credit terms of 14 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged on the trade accounts payable.

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	151.548	116.342	Contractor payable and liability for purchases of property and equipment
Utang royalti	95.703	32.525	Royalty payable
Utang sewa dan jasa pelayanan	37.412	53.496	Rental and service charge payable
Utang biaya lisensi dan desain	25.325	23.498	License and design fee payable
Utang pengangkutan	13.697	5.125	Freight payable
Utang perbaikan	6.958	8.841	Maintenance payable
Utang promosi	3.029	1.805	Promotion payable
Utang layanan restoran	1.953	2.547	Restaurant service payable
Lain-lain	50.065	41.052	Others
Jumlah	385.690	285.231	Total

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

17. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.931	2.532	Article 21
Pasal 23	2.123	3.000	Article 23
Pasal 25	436	-	Article 25
Pasal 26	1.763	1.587	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	9.343	9.006	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	8.438	12.733	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	7.250	8.773	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	32.206	45.499	Local government tax I
Jumlah	63.490	83.130	Total

17. TAXES PAYABLE

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	34.374	32.233	Salaries and allowances
Program loyalitas pelanggan	18.081	17.771	Customer loyalty programmes
Listrik, air dan telepon	17.125	14.677	Electricity, water and telephone
Royalti	13.979	42.354	Royalty
Pengangkutan dan transportasi	11.615	10.917	Freight and transportation
Jasa profesional	9.344	3.738	Professional fee
Iklan dan promosi	7.128	7.929	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	1.772	1.656	Repairs and maintenance
Lain-lain	6.825	6.739	Others
Jumlah	120.243	138.014	Total

18. ACCRUED EXPENSES

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terutama merupakan saldo yang terdapat pada kartu Starbucks (*Starbucks Card*) yang belum digunakan oleh pelanggan.

19. UNEARNED INCOME

This account mainly represents the balance contained in the Starbucks Card that has not been used by the customers.

20. LIABILITAS SEWA

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 12).

20. LEASE LIABILITIES

Represent lease liabilities related to right-of-use assets (Note 12).

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	283.556	209.684	Year 1
Tahun 2	149.829	126.805	Year 2
Tahun 3	85.632	72.299	Year 3
Tahun 4	40.488	28.529	Year 4
Tahun 5	11.382	8.258	Year 5
Setelah 5 tahun	200	1.625	Later than 5 years
Jumlah	571.087	447.200	Total
Bunga ditangguhkan	(46.470)	(36.328)	Unearned interest
Jumlah liabilitas sewa	524.617	410.872	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(258.371)	(190.121)	Current maturity
Jangka panjang	266.246	220.751	Non-current

Pada tahun 2023, Grup mencatat beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 30.087 juta (2022: Rp 27.558 juta).

In 2023, the Group recognized interest expense on lease liabilities amounting to Rp 30,087 million (2022: Rp 27,558 million).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.037 pada 2023 (2022: 2.662).

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	12.328	2.194	14.522	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	14	(75)	(61)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga	4.739	805	5.544	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(340)	(27)	(367)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	93	93	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(43)	(43)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	16.741	2.947	19.688	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.409	-	3.409	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.177	-	1.177	Actuarial losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	4.586	-	4.586	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	21.327	2.947	24.274	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The number of employees entitled to the benefits is 3,037 in 2023 (2022: 2,662).

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term leave benefits for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	11.360	2.126	13.486	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(501)	(152)	(653)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga	4.090	751	4.841	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	43	4	47	Employee benefits obligation transferred from related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto: Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	2	2	Remeasurement on the net defined benefits obligation: Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.497)	(1.497)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	14.992	1.234	16.226	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto: Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	58	-	58	Remeasurement on the net defined benefits obligation: Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.434)	-	(1.434)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.376)	-	(1.376)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	13.616	1.234	14.850	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	98.171	79.031	Present value of defined benefits obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	67.676	11.355	79.031	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	12.328	2.194	14.522	Current service cost
Biaya jasa lalu	14	(75)	(61)	Past service cost
Beban bunga	4.739	805	5.544	Interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto: Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.409	93	3.502	Remeasurement on the net defined benefits obligation: Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.177	(43)	1.134	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(4.632)	(502)	(5.134)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(340)	(27)	(367)	Post-employment benefits obligation transferred to related parties
Liabilitas imbalan pasti - akhir	84.371	13.800	98.171	Closing defined benefits obligation

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	58.645	10.586	69.231	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	11.360	2.126	13.486	Current service cost
Biaya jasa lalu	(501)	(152)	(653)	Past service cost
Beban bunga	4.090	751	4.841	Interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto: Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	58	2	60	Remeasurement on the net defined benefits obligation: Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.434)	(1.497)	(2.931)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(4.585)	(465)	(5.050)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	43	4	47	Post-employment benefits obligation transferred from related parties
Liabilitas imbalan pasti - akhir	67.676	11.355	79.031	Closing defined benefits obligation

Perhitungan imbalan kerja didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,70% - 6,80%	7,25% - 7,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 7.435 juta (meningkat sebesar Rp 8.621 juta) pada 31 Desember 2023, berkurang sebesar Rp 5.859 juta (meningkat sebesar Rp 6.779 juta) pada 31 Desember 2022.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp 10.196 juta (berkurang sebesar Rp 8.842 juta) pada 31 Desember 2023, akan meningkat sebesar Rp 8.067 juta (berkurang sebesar Rp 7.005 juta) pada 31 Desember 2022.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 7,435 million (increase by Rp 8,621 million) on December 31, 2023, decrease by Rp 5,859 million (increase by Rp 6,799 million) on December 31, 2022.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 10,196 million (decrease by Rp 8,842 million) on December 31, 2023, increase by Rp 8,067 million (decrease by Rp 7,005 million) on December 31, 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti adalah sebesar 10,51 tahun pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 10,98 tahun).

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	71,9117	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	480.834.533	20,1361	48.083	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
PT Lumbang Alam Sentosa	68.000.000	2,8477	6.800	PT Lumbang Alam Sentosa
PT Kebun Prima Lestari	48.000.000	2,0101	4.800	PT Kebun Prima Lestari
PT Kemilau Cahaya Sakti	41.000.000	1,7170	4.100	PT Kemilau Cahaya Sakti
Virendra Prakash Sharma (Komisaris)	3.571.300	0,1496	357	Virendra Prakash Sharma (Commissioner)
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.100	0,1246	298	Anthony Cottan (President Director)
Susiana Latif (Komisaris)	1.785.600	0,0748	179	Susiana Latif (Commissioner)
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	0	PT Premier Capital Investment
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	24.555.367	1,0283	2.456	General public (below 5% each)
Jumlah	2.387.922.900	100,0000	238.792	Total

31 Desember/December 31, 2022				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	79,0999	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	421.166.500	19,4003	42.117	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	1	PT Premier Capital Investment
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.100	0,1371	298	Anthony Cottan (President Director)
Virendra Prakash Sharma (Komisaris)	3.571.300	0,1645	357	Virendra Prakash Sharma (Commissioner)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	26.009.000	1,1981	2.600	General public (below 5% each)
Jumlah	2.170.922.900	100,0000	217.092	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefits obligation as of 10.51 years as of December 31, 2023 (2022: 10.98 years).

22. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	71,9117	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	480.834.533	20,1361	48.083	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
PT Lumbang Alam Sentosa	68.000.000	2,8477	6.800	PT Lumbang Alam Sentosa
PT Kebun Prima Lestari	48.000.000	2,0101	4.800	PT Kebun Prima Lestari
PT Kemilau Cahaya Sakti	41.000.000	1,7170	4.100	PT Kemilau Cahaya Sakti
Virendra Prakash Sharma (Komisaris)	3.571.300	0,1496	357	Virendra Prakash Sharma (Commissioner)
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.100	0,1246	298	Anthony Cottan (President Director)
Susiana Latif (Komisaris)	1.785.600	0,0748	179	Susiana Latif (Commissioner)
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	0	PT Premier Capital Investment
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	24.555.367	1,0283	2.456	General public (below 5% each)
Jumlah	2.387.922.900	100,0000	238.792	Total

31 Desember/December 31, 2022				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	79,0999	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	421.166.500	19,4003	42.117	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	1	PT Premier Capital Investment
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.100	0,1371	298	Anthony Cottan (President Director)
Virendra Prakash Sharma (Komisaris)	3.571.300	0,1645	357	Virendra Prakash Sharma (Commissioner)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	26.009.000	1,1981	2.600	General public (below 5% each)
Jumlah	2.170.922.900	100,0000	217.092	Total

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 dan Surat Edaran No. SE-00009/BEI/08-2022 tanggal 8 Agustus 2022 bagi Perusahaan Terdaftar dapat tetap tercatat di Bursa apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) jumlah saham *Free Float* paling sedikit 50 juta lembar saham dan paling sedikit 7,5% dari jumlah saham tercatat; (b) jumlah pemegang saham paling sedikit 300 nasabah pemilik *Single Investor Identification* (SID). Saham *Free Float* adalah saham yang: (a) dimiliki oleh pemegang saham kurang dari 5% (lima perseratus) dari jumlah saham tercatat; (b) bukan dimiliki oleh Pengendali dan Afiliasi dari Pengendali perusahaan; (c) bukan dimiliki oleh anggota dewan komisaris atau anggota direksi; dan (d) bukan saham yang telah dibeli kembali oleh perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tercatat memiliki saham *free float* sejumlah 26.009.000 lembar saham atau senilai 1,1981% dari jumlah modal disetor, yang berada di bawah persyaratan *free float* BEI. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah menerima surat dari BEI tanggal 11 Agustus 2022 dan 7 Februari 2023, yang pada intinya mengingatkan seluruh emiten yang jumlah saham *free floatnya* belum memenuhi ketentuan persyaratan untuk memenuhi ketentuan *free float* sebelum tanggal 30 Desember 2023. Pada tanggal 19 Agustus 2022 dan 15 Februari 2023, Perusahaan telah memberikan tanggapan terkait upaya Perusahaan dalam memenuhi persyaratan *free float*, dimana Perusahaan sedang mengeksplorasi satu dari dua kemungkinan cara memenuhi persyaratan BEI tersebut yaitu dengan cara penerbitan saham baru atau pelepasan sebagian saham pengendali atau pemegang saham utama Perusahaan saat ini kepada publik.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh surat Persetujuan No. S-06686/BEI.PP2/08-2023 dari PT Bursa Efek Indonesia untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Jumlah saham yang diterbitkan adalah sebesar 217.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Catatan 22 dan 23). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2023 dengan akta notaris No. 119 tanggal 16 Agustus 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan surat persetujuan No. S-06686/BEI.PP2/08-2023 dari PT Bursa Efek Indonesia tentang rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0158737.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023. Perusahaan menerima hasil penerbitan saham bersih sebesar Rp 432.573 juta, yang masing-masing disajikan sebagai modal saham dan tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

Pursuant to Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities Other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00101/BEI/12-2021 dated December 21, 2021 and Circular Letter No. SE-00009/BEI/08-2022 dated August 8, 2022 for a Listed Company may remain listed on the Exchange if fulfills the following requirements: (a) the number of *Free Float* shares is at least 50 million shares and at least 7.5% of the total listed shares; (b) the number of shareholders at least 300 customers with *Single Investor Identification* (SID). *Free Float* shares are shares that: (a) owned by shareholders of less than 5% (five percent) of the number of listed shares; (b) not owned by the Controller and Affiliates of the company Controller; (c) not owned by members of the board of commissioners or members of the board of directors; and (d) not shares that have been bought back by the company.

As of December 31, 2022, the Company had *free float* stood at 26,009,000 shares or equal to 1.1981% of the total paid-up capital, which is still below the *IDX free float* requirements. In connection with the matter, the Company has received letter from the *IDX* dated August 11, 2022 and February 7, 2023, that in general is reminding all listed company to comply with the *free float* requirements before December 30, 2023. On August 19, 2022 and February 15, 2023, the Company has provided its responses to fulfill the *free float* requirements, where the Company is exploring one of two possible ways to fulfill the requirement of the *IDX* by issuing new shares or release of some of the Company's existing controlling shares or major shareholders shares to the public.

On August 10, 2023, the Company obtained Approval Letter No.S-00686/BEI.PP2/08-2023 from PT Bursa Efek Indonesia to carried out Addition of Shares Capital Without Granting Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). The new shares that is issued is as much as 217,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (Notes 22 and 23). All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on August 18, 2023 was by notarial deed No. 119 dated August 16, 2023 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the adjustment of the Company's Articles of Association according to approval letter No.S-06686/BEI.PP2/08-2023 of PT Bursa Efek Indonesia concerning plan to carried out Addition of Shares Capital Without Granting Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0158737.AH.01.11.Year 2023 dated August 16, 2023. The Company received net proceeds from issuance of capital stock amounted to Rp 432,573 million, which are presented as share capital and additional paid-in capital in the statement of financial position, respectively.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 2.170.922.900 saham menjadi 2.387.922.900 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tercatat memiliki saham *free float* sejumlah 181.555.367 lembar saham atau senilai 7,6% dari jumlah modal disetor, yang berada di atas persyaratan *free float* BEI.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 2,170,922,900 shares to 2,387,922,900 shares.

As of December 31, 2023, the Company had free float stood at 181,555,367 shares or equal to 7.6% of the total paid-up capital, which is still higher the IDX free float requirements

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember/December 31, 2023			
	Agio saham/ Premium on capital stock Rp Juta/ Rp Million	Biaya emisi saham/ Share issuance cost Rp Juta/ Rp Million	Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value of business combination of entities under common control Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Penjualan 453.722.900 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana tahun 2016	716.882	(6.489)	-	710.393
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	-	-	(138.702)	(138.702)
Pengeluaran 217.000.000 saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHEMETD") dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 1.900 per saham tahun 2023	412.300	(1.427)	-	410.873
Saldo per 31 Desember 2023	<u>1.129.182</u>	<u>(7.916)</u>	<u>(138.702)</u>	<u>982.564</u>
	31 Desember/December 31, 2022			
	Agio saham/ Premium on capital stock Rp Juta/ Rp Million	Biaya emisi saham/ Share issuance cost Rp Juta/ Rp Million	Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value of business combination of entities under common control Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Penjualan 453.722.900 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana tahun 2016	716.882	(6.489)	-	710.393
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	-	-	(138.702)	(138.702)
Saldo per 31 Desember 2022	<u>716.882</u>	<u>(6.489)</u>	<u>(138.702)</u>	<u>571.691</u>

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali berasal dari (i) perolehan saham SCI, SPI, SII dan PDI dari PT Mitra Adiperkasa Tbk pada bulan Mei 2016 dan (ii) perolehan saham AML dan SFL dari PT Panen Lestari Internusa pada bulan Agustus 2018 dan Januari 2019 dari kombinasi bisnis yang dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The difference in value of transaction among entities under common control resulted from (i) the acquisition of shares of SCI, SPI, SII and PDI from PT Mitra Adiperkasa Tbk in May 2016 and (ii) the acquisition of shares of AML and SFL from PT Panen Lestari Internusa in August 2018 and January 2019 from business combination that was carried out between entities under common control, thus the difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital in equity.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

	31 Mei/ May 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Agustus/ August 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	1 Januari/ January 1, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	976.931	124.969	30.729	Total assets
Jumlah liabilitas	(540.948)	(57.600)	(17.283)	Total liabilities
Aset bersih	435.983	67.369	13.446	Net assets
Nilai akuisisi	547.500	100.000	8.000	Acquisition price
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali - tambahan modal disetor	<u>(111.517)</u>	<u>(32.631)</u>	<u>5.446</u>	Difference in value of transaction among entities under common control - additional paid-in capital

24. PENJUALAN

24. SALES

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Minuman	2.368.865	2.076.367	Beverages
Makanan	1.353.554	1.135.613	Foods
Lain-lain	277.034	225.128	Others
Jumlah	<u>3.999.453</u>	<u>3.437.108</u>	Total

Waktu pengalihan atas penjualan eceran adalah pada waktu tertentu.

The timing of transfer of retail sales is at point in time.

Penjualan di atas disajikan bersih setelah program loyalitas pelanggan.

The above sales are presented net after customer loyalty programmes.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no sales to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	163.257	132.635	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	1.313.412	1.182.058	Purchases of merchandise inventories
Pemakaian lain-lain	(61.676)	(66.499)	Other usage
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	1.414.993	1.248.194	Merchandise inventories available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 8)	(175.935)	(163.257)	Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan	<u>1.239.058</u>	<u>1.084.937</u>	Cost of sales

Pembelian barang yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dilakukan dengan Starbucks Coffee Company untuk tahun 2023 sebesar Rp 361.885 juta (2022: Rp 324.467 juta).

Purchases of inventories which represents more than 10% of the total net sales were made from Starbucks Coffee Company for the year 2023 amounting to Rp 361,885 million (2022: Rp 324,467 million).

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	554.853	452.516	Salaries and allowances
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 33d)	285.518	205.506	Rental and service charge (Note 33d)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	275.587	238.904	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	272.695	240.863	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Royalti (Catatan 33a)	257.256	215.792	Royalty (Note 33a)
Air dan listrik	149.519	118.428	Water and electricity
Transportasi dan perjalanan dinas	95.414	70.451	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	79.145	69.967	Repairs and maintenance
Pemasaran dan promosi	68.014	53.900	Marketing and promotion
Alat tulis dan cetakan	45.439	41.922	Stationery and printing
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 33e)	44.097	36.416	Warehouse operation services (Note 33e)
Telepon dan faksimili	27.570	19.225	Telephone and facsimile
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan (Catatan 13)	19.577	17.598	Amortization of deferred license fees (Note 13)
Administrasi kartu kredit	17.566	13.500	Credit card administration
Lain-lain	62.728	47.925	Others
Jumlah	2.254.978	1.842.913	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	174.375	147.571	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 33c)	65.553	57.367	Management fee (Note 33c)
Imbalan kerja	20.055	16.179	Employment benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	18.440	18.609	Transportation and travel
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.119	10.627	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Jasa profesional	8.544	5.682	Professional fees
Pajak, lisensi dan legal	7.892	6.079	Tax, license and legal
Telepon dan faksimili	7.575	5.744	Telephone and facsimile
Sewa kantor (Catatan 33d)	5.924	5.563	Office rental (Note 33d)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.430	2.430	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	14.137	14.563	Others
Jumlah	334.044	290.414	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2023	2022 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	37.796	17.480	Current year
Penyesuaian yang diakui periode berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9)	-	55	Adjustment recognized in the current period relating to prior year's income tax (Note 9)
Jumlah beban pajak kini	37.796	17.535	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.346)	(177)	The Company
Entitas anak	3.285	32.968	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	1.939	32.791	Total deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	39.735	50.326	Total income tax expense - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	144.384	185.744	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(146.616)	(193.687)	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Rugi sebelum pajak Perusahaan *)	(2.232)	(7.943)	Loss before tax of the Company *)
Perbedaan temporer: Liabilitas imbalan kerja	6.118	806	Temporary differences: Employment benefits obligation
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.964)	(3)	Permanent differences: Interest income subjected to final tax
Perjamuan	9	22	Entertainment
Pembayaran berbasis saham	100	143	Share - based payments
Bonus	961	475	Bonus
Denda pajak	-	841	Tax penalty
Jumlah	(6.894)	1.478	Total
Rugi fiskal	(3.008)	(5.659)	Taxable loss
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(8.659)	(3.000)	Uncompensated prior year fiscal losses
Rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(11.667)	(8.659)	Fiscal loss after compensation of prior year tax losses
Beban pajak kini Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Current tax expense of the Company

*) Tidak termasuk bagian laba bersih entitas anak

*) Excluding equity in net income of subsidiaries.

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense of the Company are computed as follows:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Current tax expense at statutory tax rate - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 22 Pasal 23	888	290	Less prepaid income taxes Article 22 Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan (Catatan 9)	(888)	(290)	Excess payment of income tax - the Company (Note 9)

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the period	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan kerja	18.411	(13.100)	224	5.535
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan persediaan	469	(6)	-	463
Cadangan program loyalitas pelanggan	3.909	(3.709)	-	200
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	1.331	(1.126)	-	205
Aset tetap	(4.385)	(527)	-	(4.912)
Kewajiban pembongkaran aset	4.946	(3.963)	-	983
Rugi fiskal	6.476	13	-	6.489
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(3.462)	3.430	-	(32)
Liabilitas sewa	(19.355)	15.868	-	(3.487)
Aset pajak tangguhan - bersih	8.340	(3.120)	224	5.444

	1 Januari 2022/ January 1, 2022 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the period *)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan kerja	16.327	2.393	(309)	18.411
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan persediaan	450	19	-	469
Cadangan program loyalitas pelanggan	2.601	1.308	-	3.909
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	1.868	(537)	-	1.331
Aset tetap	(3.722)	(663)	-	(4.385)
Kewajiban pembongkaran aset	4.441	505	-	4.946
Rugi fiskal	29.347	(22.871)	-	6.476
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(3.134)	(328)	-	(3.462)
Liabilitas sewa	(11.621)	(7.734)	-	(19.355)
Aset pajak tangguhan - bersih	36.557	(27.908)	(309)	8.340

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the period	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Deferred tax assets (liabilities):				
Employment benefits obligation	5.535	-	-	5.535
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for inventories	463	-	-	463
Allowance for customer loyalty programmes	200	-	-	200
Allowance for impairment losses on property and equipment	205	-	-	205
Property and equipment	(4.912)	-	-	(4.912)
Asset retirement obligation	983	-	-	983
Tax loss	6.489	-	-	6.489
Deferred license fees	(32)	-	-	(32)
Lease liabilities	(3.487)	-	-	(3.487)
Deferred tax assets - net	5.444	(3.120)	224	5.444

	1 Januari 2022/ January 1, 2022 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the period *)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Deferred tax assets (liabilities):				
Employment benefits obligation	18.411	-	-	18.411
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for inventories	469	-	-	469
Allowance for customer loyalty programmes	3.909	-	-	3.909
Allowance for impairment losses on property and equipment	1.331	-	-	1.331
Property and equipment	(4.385)	-	-	(4.385)
Asset retirement obligation	4.946	-	-	4.946
Tax loss	6.476	-	-	6.476
Deferred license fees	(32)	-	-	(32)
Lease liabilities	(3.487)	-	-	(3.487)
Deferred tax assets - net	8.340	(27.908)	(309)	8.340

*) As restated (Note 2a)

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the period	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Rugi fiskal	-	9.290	-	9.290
Liabilitas imbalan kerja	579	16.655	785	18.019
Cadangan kerugian penurunan penyisihan persediaan	-	30	-	30
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	1.054	-	1.054
Aset tetap	(2.286)	(4.985)	-	(7.271)
Kewajiban pembongkaran aset	18	4.408	-	4.426
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(44)	(3.910)	-	(3.954)
Cadangan program loyalitas	-	3.777	-	3.777
Liabilitas sewa	(3.608)	(25.138)	-	(28.746)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.341)	1.181	785	(3.375)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the period *)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan kerja	-	573	6	579
Aset tetap	-	(2.286)	-	(2.286)
Kewajiban pembongkaran aset	-	18	-	18
Biaya lisensi yang ditangguhkan	-	(44)	-	(44)
Liabilitas sewa	(464)	(3.144)	-	(3.608)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(464)	(4.883)	6	(5.341)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 71.719 juta pada tahun 2023 (2022: Rp 29.433 juta).

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax assets after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the period	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Deferred tax assets (liabilities):				
Fiscal loss	9.290	-	-	9.290
Employment benefits obligation	18.019	-	-	18.019
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for inventories	463	-	-	463
Allowance for impairment losses on property and equipment	205	-	-	205
Property and equipment	(7.271)	-	-	(7.271)
Asset retirement obligation	4.426	-	-	4.426
Deferred license fees	(32)	-	-	(32)
Allowance for customer loyalty programmes	200	-	-	200
Lease liabilities	(3.487)	-	-	(3.487)
Deferred tax liabilities - net	(3.375)	1.181	785	(3.375)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the period *)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Deferred tax assets (liabilities):				
Employment benefits obligation	18.019	-	-	18.019
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for inventories	469	-	-	469
Allowance for impairment losses on property and equipment	205	-	-	205
Property and equipment	(7.271)	-	-	(7.271)
Asset retirement obligation	4.426	-	-	4.426
Deferred license fees	(32)	-	-	(32)
Lease liabilities	(3.487)	-	-	(3.487)
Deferred tax liabilities - net	(3.375)	1.181	6	(3.375)

*) As restated (Note 2a)

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 71,719 million in 2023 (2022: Rp 29,433 million).

Fiscal losses of the Company for 2022 is in accordance with the Annual Income Tax Return which is reported to the Tax Office.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 *) Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	144.384	185.744	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	31.764	40.864	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(952)	(1.764)	Tax effect of permanent difference
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	663	(1.340)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang dimanfaatkan	(1.580)	(960)	Recognized fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	9.840	13.471	Adjustment of tax bases
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	39.735	50.271	Total consolidated income tax expense
Penyesuaian yang diakui tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9)	-	55	Adjustment recognized in the current year relating to prior year income tax (Note 9)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	39.735	50.326	Total consolidated income tax expense

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	104.649	135.418	Income used in the calculation of basic loss per share

Jumlah saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2023 Lembar/Shares	2022 Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	2.261.339.567	2.170.922.900	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

1 Januari/ January 1, 2023 Rp Juta/ Rp Million	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes						31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Received	Penambahan aset tetap dari utang pembelian kendaraan/ Additions to property and equipment from liabilities for purchase of vehicles	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/Interest expense on lease liabilities	Penurunan liabilitas sewa/Reduction in lease liabilities		
Utang pembelian kendaraan	1.460	(759)	-	1.799	-	-	-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	410.872	(347.099)	-	-	465.925	30.087	(35.168)	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	-	(23.500)	23.500	-	-	-	-	Short-term bank loan
Jumlah	412.332	(371.358)	23.500	1.799	465.925	30.087	(35.168)	527.117 Total

1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes						31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Received	Penambahan aset tetap dari utang pembelian kendaraan/ Additions to property and equipment from liabilities for purchase of vehicles	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/Interest expense on lease liabilities	Penurunan liabilitas sewa/Reduction in lease payments		
Utang pembelian kendaraan	371	(367)	1.456	-	-	-	1.460	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	431.586	(280.750)	-	273.702	27.558	(41.224)	410.872	Lease liabilities
Jumlah	431.957	(281.117)	1.456	273.702	27.558	(41.224)	412.332	Total

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Panen Lestari Internusa adalah Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- PT Swalayan Sukses Abadi adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Panen Swalayan Adiperkasa.
- PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana dan PT Panen GL Indonesia adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Panen Prima Adiperkasa.
- PT Mitra Garindo Perkasa adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Map Aktif Adiperkasa Tbk.
- Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

- PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and major shareholder of the Company.
- PT Panen Lestari Internusa is Related parties with the same majority shareholder as the Company.
- PT Swalayan Sukses Abadi is an indirect subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Panen Swalayan Adiperkasa.
- PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana and PT Panen GL Indonesia are indirect subsidiaries of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Panen Prima Adiperkasa.
- PT Mitra Garindo Perkasa is an indirect subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Map Aktif Adiperkasa Tbk.
- Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 43.948 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (2022: Rp 40.588 juta).

- The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 43,948 million for the year ended December 31, 2023 (2022: Rp 40,588 million).

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

- b. Hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU dan Galeries Lafayette dilakukan melalui PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana dan PT Panen GL Indonesia, dan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6).
- c. PT Sari Coffee Indonesia, entitas anak, membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk, dan utang atas jasa manajemen tersebut dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain (Catatan 33c).
- d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

- b. Sales income from the Group's outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU and Galeries Lafayette are made through PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana and PT Panen GL Indonesia, and receivables from these sales are presented as part of trade accounts receivable (Note 6).
- c. PT Sari Coffee Indonesia, a subsidiary, paid management fee to PT Mitra Adiperkasa Tbk, and payables from these management fees are presented as part of other accounts payable (Note 33c).
- d. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang usaha (Rp Juta) Persentase terhadap jumlah aset	24.722 0,762%	26.476 1,035%	Trade accounts receivable (Rp Million) Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta) Persentase terhadap jumlah aset	3.084 0,095%	2.225 0,087%	Other accounts receivable (Rp Million) Percentage to total assets
Utang lain-lain (Rp Juta) Persentase terhadap jumlah liabilitas	18.616 1,195%	16.604 1,181%	Other accounts payable (Rp Million) Percentage to total liabilities

32. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:
1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

32. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:
1. Beverages
2. Foods
3. Others

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

	2023					Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million	SALES External sales Inter-segment sales
	Minuman/ Beverages Rp Juta/ Rp Million	Makanan/ Foods Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million		
Penjualan ekstern	2.368.865	1.353.554	277.034	3.999.453	-	3.999.453	External sales
Penjualan antar segmen	-	18.135	-	18.135	(18.135)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	2.368.865	1.371.689	277.034	4.017.588	(18.135)	3.999.453	Total sales
HASIL SEGMENT *)						171.373	SEGMENT RESULT *)
Beban yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated expenses
Penghasilan bunga						8.342	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						5.050	Gain on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap						(7.125)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Beban keuangan						(32.094)	Finance cost
Kerugian lain-lain - bersih						(1.162)	Other losses - net
Laba sebelum pajak						144.384	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						1.004.870	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						579.408	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

	2022					Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million	SALES External sales Inter-segment sales
	Minuman/ Beverages Rp Juta/ Rp Million	Makanan/ Foods Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million		
Penjualan ekstern	2.076.367	1.135.613	225.128	3.437.108	-	3.437.108	External sales
Penjualan antar segmen	-	16.363	-	16.363	(16.363)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	2.076.367	1.151.976	225.128	3.453.471	(16.363)	3.437.108	Total sales
HASIL SEGMENT *)						218.844	SEGMENT RESULT *)
Beban yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated expenses
Beban keuangan						(30.138)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(9.941)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap						(3.870)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Penghasilan bunga						2.508	Interest income
Keuntungan lain-lain - bersih						8.341	Other gains - net
Laba sebelum pajak						185.744	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						797.337	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						510.422	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Net revenues by geographical market

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Jabodetabek	2.449.459	2.182.131	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	1.549.994	1.254.977	Outside Jabodetabek
Jumlah	3.999.453	3.437.108	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Jabodetabek	1.447.868	1.201.307	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	950.966	778.157	Outside Jabodetabek
Jumlah	2.398.834	1.979.464	Total

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Entitas anak mengadakan beberapa perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

a. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak atau pemasok yang telah disetujui.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights or approved vendor.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

- b. SCI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) atas kerjasama pengelolaan ruangan usaha *food & beverages* di Terminal 3 Ultimate Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2022 dan tidak ada perpanjangan kembali.
- c. Pada tahun 2023, SCI, entitas anak, (2022: SCI, AML dan SFL), mengadakan perjanjian dengan MAP dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha entitas anak. Entitas anak membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 27).
- d. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- e. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) (SCI, AML dan SFL) dan PT Ananda Solusindo (AS) (SCI, SPI, SII, PDI dan SSI) dimana KACS dan AS setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan dan distribusi persediaan entitas anak. Entitas anak wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan KACS dan AS.
- f. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum tanggal 21 November 2023, MAP memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 100.000 juta.
- Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum tanggal 21 November 2023, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 1.800.000.
- Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 12 September 2017 dengan addendum tanggal 21 November 2023, MAP memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 350.000 juta.
- Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2024.
- Fasilitas *Import General* dan *Non Cash Loan* dapat digunakan oleh SCI dan SSI, sedangkan fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL dan SSI.
- Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank.
- Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

- b. SCI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) regarding the collaboration in management of the food & beverages business outlets at Terminal 3 Ultimate International Airport Soekarno-Hatta. The agreement is valid until March 31, 2022 and no further renewal.
- c. In 2023, SCI, a subsidiary, (2022: SCI, AML and SFL), entered into an agreement with MAP, wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretarial, legal administration, supply chain, general affairs and licensing to support the operational activities of subsidiaries. Subsidiaries paid management fee as compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expense (Note 27).
- d. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 1 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- e. Subsidiaries entered into agreements with PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) (SCI, AML and SFL) and PT Ananda Solusindo (AS) (SCI, SPI, SII, PDI and SSI), wherein, KACS and AS agreed to provide warehousing services in connection with the subsidiaries' inventory management and distribution. The subsidiaries are obligated to pay fees for services provided by KACS and AS.
- f. Based on the loan agreement from Bank Mandiri dated May 30, 2013 which was amended on November 21, 2023, MAP obtained *Import General* facility with a limit of Rp 100,000 million.
- Based on the loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended on November 21, 2023, MAP obtained *Treasury Line* facility with a limit of USD 1,800,000.
- Based on loan agreement from Bank Mandiri dated September 12, 2017 which was amended on November 21, 2023, MAP obtained *Non Cash Loan* facility with a limit of Rp 350,000 million.
- These facilities are valid until November 23, 2024.
- Import General* and *Non Cash Loan* facilities can be utilized by SCI and SSI, while *Treasury Line* facility can be utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL and SSI.
- The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, as determined by Bank.
- Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.

- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 fasilitas yang telah digunakan oleh SCI, SII, AML, SFL, PDI dan SPI (2022 : SPI, SII, PDI, AML dan SFL) adalah fasilitas *Treasury Line*.
- g. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum tanggal 7 Januari 2022, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:
- Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 15 juta.
 - Fasilitas *Import Letter of Credit - Unsecured* sebesar USD 15 juta.
 - Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* sebesar USD 10 juta.
 - Fasilitas *Import Letter of Credit - Secured* sebesar USD 15 juta.
 - Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 5 juta.
- Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan berikutnya, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.
- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.
- h. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 19 September 2013 dengan addendum tanggal 24 Juli 2023, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI, SFL dan SII) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 150.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 150.000 juta.
 - 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 10.000.000.
 - 3) Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.
- Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

- Until December 31, 2023 facility utilized by SCI, SII, AML, SFL, PDI and SPI (2022: SPI, SII, PDI, AML and SFL) are *Treasury Line* Facility.
- g. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended on January 7, 2022, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained General Banking facilities as follows:
- Bonds and Guarantees facility of USD 15 million.
 - *Import Letter of Credit - Unsecured* facility of USD 15 million.
 - *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* facility of USD 10 million.
 - *Import Letter of Credit - Secured* facility of USD 15 million.
 - *Import Invoice Financing* facility of USD 5 million.
- These facilities are valid until February 28, 2024 and are automatically extended for every the next 12-months period basis, except as otherwise determined by the Bank from time to time.
- As of December 31, 2023 and 2022, these facilities are not utilized by SCI.
- h. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated September 19, 2013 which was amended on July 24, 2023, MAP and its several subsidiaries (including SCI, SFL and SII) obtained loan facilities as follows:
- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 150,000 million, and maximum sublimit consisting of:
 - Clean *Import Loan* 1 facility of Rp 150,000 million.
 - *Revolving Loan* facility of Rp 150,000 million.
 - 2) Combined limit 2 with a maximum of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - *Documentary Credit* facility of USD 20,000,000.
 - *Deferred Payment Credit* facility of USD 20,000,000.
 - *Bank Guarantee* facility of USD 20,000,000.
 - *Standby Document Credit* facility of USD 10,000,000.
 - 3) *Treasury* facility of USD 2,000,000.
- These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Bank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

<p>Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank.</p> <p>Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SFL dan SII.</p> <p>i. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 12 Agustus 2020 dengan addendum 28 Desember 2023 dan 7 Maret 2024, Perusahaan dan entitas anak (termasuk SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL dan SSI) memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i> dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 juta. 2) Fasilitas Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i> (PBMM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 juta. 3) Fasilitas kredit Multi yang terdiri dari fasilitas <i>Letter of Credit ("L/C") Sight</i> dan <i>Usance L/C</i>, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa SKBDN Atas Unjuk dan SKBDN Berjangka, <i>Standby L/C</i> ("SBLC"), dan fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5 juta. 4) Fasilitas <i>Forex Forward Line</i> dengan jumlah pokok gabungan maksimum sebesar USD 15 juta. 5) Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta. <p>Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2024, kecuali fasilitas kredit investasi berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.</p> <p>Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 fasilitas yang telah digunakan oleh SCI dan SSI adalah fasilitas <i>Forex Forward Line</i>.</p> <p>j. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Danamon Indonesia tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum tanggal 12 Juni 2023, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Fasilitas <i>Uncommitted Omnibus Trade Finance</i> sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit: <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas <i>Sight/Usance Letter of Credit Import</i> dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta. - Fasilitas <i>Bank Guarantee</i> dan/atau <i>Standby Letter of Credit</i> sebesar Rp 25.000 juta. - Fasilitas <i>Shipping Guarantee</i> sebesar Rp 25.000 juta. - Fasilitas <i>Open Account Financing</i> sebesar Rp 25.000 juta. 	<p>The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, as determined by Bank.</p> <p>Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.</p> <p>As of December 31, 2023 and 2022, these facilities are not utilized by SCI, SFL and SII.</p> <p>i. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated August 12, 2020 which was amended on December 28, 2023 and March 7, 2024, the Company and its subsidiaries (including SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL and SSI) obtained loan facilities as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Time Loan Revolving Facility with maximum limit of Rp 50,000 million. 2) Money Market Term Loan Facility with maximum limit of Rp 50,000 million. 3) Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit ("L/C") Sight dan Usance L/C, Domestic Letter of Credit ("SKBDN") in the form of SKBDN on Performance and SKBDN Term, Standby L/C ("SBLC"), and Bank Guarantee facility with maximum limit of USD 5 million. 4) Forex Forward Line facility with maximum limit of USD 15 million. 5) Investment loan facility with maximum limit of Rp 200,000 million. <p>These facilities are valid until June 12, 2024, except for investment loan facility valid until December 31, 2024.</p> <p>Until December 31, 2023 and 2022 the facility utilized by SCI and SSI, is Forex Forward Line facility.</p> <p>j. Based on loan agreement from Bank Danamon Indonesia dated August 30, 2007 which was amended on June 12, 2023, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained loan facilities as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Uncommitted Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit of: <ul style="list-style-type: none"> - Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million. - Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million. - Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 million. - Open Account Financing facility of Rp 25,000 million. 	<p>- Fasilitas <i>Outgoing Trade Supplier Financing</i> sebesar Rp 25.000 juta.</p> <p>2) Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.</p> <p>3) Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.</p> <p>Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2024.</p> <p>Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank.</p> <p>Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.</p> <p>k. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 20 April 2015 dengan addendum tanggal 5 April 2023, MAP dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sublimit Bank Garansi, <i>Counter Guarantee, Standby Letter of Credit</i> dan <i>Demand Guarantee</i> sebesar Rp 582.000 juta. <p>Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2024.</p> <p>Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank.</p> <p>Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL dan SSI.</p> <p>l. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak (termasuk SCI, AML dan SFL) memperoleh fasilitas pinjaman Jangka Pendek terdiri dari <i>Short Term Loan</i> dan <i>Overdraft</i> sampai dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar USD 10.000.000.</p> <p>Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 15 Desember 2024.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas ini tidak digunakan.</p>	<p>- Outgoing Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000 million.</p> <p>2) Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.</p> <p>3) Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.</p> <p>These facilities are valid until June 19, 2024.</p> <p>The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, as determined by Bank.</p> <p>Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.</p> <p>As of December 31, 2023 and 2022, these facilities are not utilized by SCI.</p> <p>k. Based on loan agreement from Bank Maybank Indonesia dated April 20, 2015 which was amended on April 5, 2023, MAP and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follow:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sublimit of Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of Rp 582,000 million. <p>These facilities are valid until April 14, 2024.</p> <p>The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, as determined by Bank.</p> <p>Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.</p> <p>As of December 31, 2023 and 2022, these facilities are not utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL and SSI.</p> <p>l. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG dated December 15, 2021, the Company and its subsidiaries (including SCI, AML and SFL) obtained loan facilities consisting of Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 10,000,000.</p> <p>These facilities are valid until December 15, 2024.</p> <p>As of December 31, 2023 and 2022, these facilities are not utilized.</p>
---	--	---	--

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
		Mata uang asing/ Foreign currency Dalam jumlah penuh/In full amount	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currency Dalam jumlah penuh/In full amount	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp Juta/ Rp Million	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD Lainnya/ Others	1.782.865	27.485	3.764.340	59.217	Cash and cash equivalents
			428		1.516	
Jumlah aset			27.913		60.733	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	6.396.391	98.607	8.172.113	128.556	Trade accounts payable to third parties
			1.378		1.012	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	7.826.349	120.651 3.830	4.050.223	63.714 564	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	USD Lainnya/ Others	1.246.107	19.210	2.666.080	41.940	Accrued expenses
			1.090		2.343	
Jumlah liabilitas			244.766		238.129	Total liabilities
Liabilitas bersih			(216.853)		(177.396)	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup sebesar Rp 15.416 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp 15.731).

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
		Mata uang asing/ Foreign currency Dalam jumlah penuh/In full amount	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currency Dalam jumlah penuh/In full amount	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp Juta/ Rp Million	
Assets						Assets
Cash and cash equivalents						Cash and cash equivalents
Total assets						Total assets
Liabilities						Liabilities
Trade accounts payable to third parties						Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable to third parties						Other accounts payable to third parties
Accrued expenses						Accrued expenses
Total liabilities						Total liabilities
Net liabilities						Net liabilities

The conversion rates used by the Group is Rp 15,416 as of December 31, 2023 (2022: Rp 15,731).

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	31 Desember/December 31, 2023				
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss		Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Bank dan deposito berjangka	526.956	-	-	-	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	24.722	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	29.612	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.084	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	11.901	-	-	-	Third parties
Uang jaminan	110.965	-	-	-	Deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	12	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah aset keuangan	707.240	12	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	225.832	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	18.616	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	385.690	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	102.162	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.119	-	Liabilities for purchase of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	1.051	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.381	-	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	734.800	1.051	Total financial liabilities

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/December 31, 2023				
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss		Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Current financial assets					Current financial assets
Cash in banks and time deposits					Cash in banks and time deposits
Trade accounts receivable					Trade accounts receivable
Related parties					Related parties
Third parties					Third parties
Other accounts receivable					Other accounts receivable
Related parties					Related parties
Third parties					Third parties
Deposits					Deposits
Derivative financial instruments					Derivative financial instruments
Total financial assets					Total financial assets
Current financial liabilities					Current financial liabilities
Trade accounts payable to third parties					Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable					Other accounts payable
Related parties					Related parties
Third parties					Third parties
Accrued expenses					Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities					Current maturities of long-term liabilities
Liabilities for purchase of vehicles					Liabilities for purchase of vehicles
Derivative financial instruments					Derivative financial instruments
Non-current financial liabilities					Non-current financial liabilities
Liabilities for purchase of vehicles					Liabilities for purchase of vehicles
Total financial liabilities					Total financial liabilities

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	31 Desember/December 31, 2022				
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss		Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Bank	239.985	-	-	-	Cash in banks
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26.476	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	48.257	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.225	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	6.577	-	-	-	Third parties
Uang jaminan	97.637	-	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	421.157	-	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	270.287	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	16.604	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	285.231	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	120.243	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	486	-	Liabilities for purchase of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	371	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	974	-	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	693.825	371	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of inventories denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on the certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 34. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 2,98% pada tahun 2023 dan 5,11% pada tahun 2022 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 2,98% dan 5,11% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 2,98% pada tahun 2023 dan 5,11% pada tahun 2022 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 2,98% pada tahun 2023 dan 5,11% pada tahun 2022 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 4.904 juta pada tahun 2023 dan Rp 6.975 juta pada tahun 2022. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak negatif yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 2.98% in 2023 and 5.11% in 2022 increase and decrease in the Rp against USD currency. 2.98% and 5.11% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the year end for a 2.98% in 2023 and 5.11% in 2022 change in USD currency rates. If Rp strengthens by 2.98% in 2023 and 5.11% in 2022 against USD currency, income after tax would increase by Rp 4,904 million in 2023 and Rp 6,975 million in 2022. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable negative impact on the income after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its liabilities for purchases of vehicles carried interest at fixed rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit ini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit- impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit- impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Bank and deposito berjangka	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	526.956	-	526.956	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	(i)		56.436	(2.102)	54.334	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	14.985	-	14.985	Other accounts receivable
				(2.102)		

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp Juta/ Rp Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp Juta/ Rp Million	
<u>31 Desember 2022</u>						<u>December 31, 2022</u>
Bank	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	239.985	-	239.985	Cash in banks
Piutang usaha	(i)		76.695	(1.962)	74.733	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8.802	-	8.802	Other accounts receivable
				(1.962)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Grup akan melakukan penarikan fasilitas bank untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan (Catatan 33).

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enhancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. The Group will drawdown the bank facilities to fund its operations as and when needed (Note 33).

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
31 Desember 2023							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	113.247	112.585	-	-	-	225.832
Utang lain-lain	-	6.402	12.214	-	-	-	18.616
Pihak berelasi	-	204.714	180.976	-	-	-	385.690
Pihak ketiga	-	27.000	75.162	-	-	-	102.162
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-
Instrumen dengan tingkat bunga tetap	-	-	-	-	-	-	-
Utang pembelian kendaraan	5,96%	103	207	865	1.335	-	2.510
Liabilitas sewa	6,40% - 8,10%	65.748	45.862	171.946	287.331	200	571.087
Jumlah		417.214	427.006	172.811	288.666	200	1.305.897
31 Desember 2022							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	112.181	158.106	-	-	-	270.287
Utang lain-lain	-	2.678	13.926	-	-	-	16.604
Pihak berelasi	-	129.094	156.137	-	-	-	285.231
Pihak ketiga	-	47.680	72.563	-	-	-	120.243
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-
Instrumen dengan tingkat bunga tetap	-	-	-	-	-	-	-
Utang pembelian kendaraan	7,04%	53	98	409	1.031	-	1.591
Liabilitas sewa	6,40% - 8,10%	19.190	43.333	147.161	235.891	1.625	447.200
Jumlah		310.876	444.163	147.570	236.922	1.625	1.141.156

C. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2022. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbunga yang terdiri dari utang pembelian kendaraan dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, modal disetor lainnya, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22 dan 23).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat asset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

C. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2022. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of liabilities for purchases of vehicles and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 22 and 23).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in The consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	2023	2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penambahan aset tetap dari:		
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	159.360	125.223
Pihak berelasi	-	305
Utang pembelian kendaraan	1.799	1.456
Uang muka pembelian aset tetap	1.013	2.333
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	4.519	-
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	15.668	13.084
Penghapusan biaya lisensi yang ditangguhkan melalui beban	73	-
Uang jaminan:		
Penempatan uang jaminan dari utang lain-lain	1.191	221
Penghapusan uang jaminan melalui net off dengan utang lain-lain	300	308
Penghapusan uang jaminan melalui beban	95	255
Penambahan aset hak-guna dari:		
Liabilitas sewa	465.925	273.702
Kewajiban pembongkaran aset	1.408	1.244
Penurunan liabilitas sewa	35.168	41.224
Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari jasa manajemen	8.465	9.156

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2023	2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Increase in property and equipment from:		
Other accounts payable		
Third parties		
Related party		
Liabilities for purchases of vehicles		
Advances for purchases of property and equipment		
Interest income from other accounts receivable from third parties		
Additions to deferred license fees from other accounts payable to third parties		
Decrease in deferred license fees due to write-off		
Deposits:		
Placements in deposits from other accounts payable		
Decrease in deposits net-off other payable		
Decrease in deposits due to write-off		
Increase in asset right-to-use from:		
Lease liabilities		
Asset retirement obligation		
Reduction in lease liabilities		
Accounts payable to related party due to management expense		

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Berdasarkan surat No. L-010/CS/LW/MAPB/0224 tanggal 29 Februari 2024, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi perihal pengunduran diri Anthony Cottan dari jabatannya selaku Direktur Utama.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on letter No. L-010/CS/LW/MAPB/0224 dated February 29, 2024, in order to comply with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has submitted information disclosure regarding the resignation of Anthony Cottan from his position as President Director.

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 72 sampai dengan 76 Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

38. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 72 to 76 This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which is accounted for using the equity method.

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022/31 DESEMBER 2021

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022/DECEMBER 31, 2021

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 71 dan informasi tambahan dari halaman 72 sampai dengan 76 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 71 and the supplementary information on pages 72 to 76 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2024.

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 **) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021 **) Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	306.028	673	1.272	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	126.223	-	24	Related parties
Pihak ketiga	4.253	-	-	Third parties
Persediaan	-	-	7	Inventories
Uang muka	1	-	-	Advances
Pajak dibayar di muka	888	291	625	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.816	1.579	120	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	439.209	2.543	2.048	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET
Investasi saham	1.256.872	1.153.955	1.017.407	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	1.685	296	115	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	35	475	1.881	Property and equipment - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.258.592	1.154.726	1.019.403	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.697.801	1.157.269	1.021.451	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	22	1.696	5.006	Related parties
Pihak ketiga	92	724	180	Third parties
Utang pajak	570	254	146	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.708	1.024	784	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.392	3.698	6.116	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	7.659	1.346	524	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas	11.051	5.044	6.640	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 6.868.800.000 saham				Authorized - 6,868,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.387.922.900 saham pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 2.170.922.900 saham)	238.792	217.092	217.092	Subscribed and paid-up - 2,387,922,900 shares as of December 31, 2023 (31 December 2022: 2,170,922,900 shares)
Tambahan modal disetor	982.564	571.691	571.691	Additional paid-in capital
Modal disetor lainnya	(1.866)	(1.866)	(1.866)	Other paid-in capital
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	7.759	6.879	5.956	Other capital - deferred shares purchase plan
Penghasilan komprehensif lain	1.078	4.655	3.582	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.000	2.000	2.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	456.423	351.774	216.356	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.686.750	1.152.225	1.014.811	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.697.801	1.157.269	1.021.451	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode ekuitas
**) Disajikan kembali

*) Presented using equity method
**) As restated

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 **) Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN	-	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF SALES
LABA KOTOR	-	-	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(335)	(229)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27.042)	(20.233)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(657)	(411)	Finance cost
Penghasilan bunga	7.964	3	Interest income
Pendapatan manajemen	23.786	14.513	Management income
Bagian laba dan rugi bersih entitas anak	105.536	143.184	Equity in net income and loss of subsidiaries
Kerugian lain-lain - bersih	(5.949)	(1.586)	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	103.303	135.241	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	1.346	177	INCOME TAX BENEFIT
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	104.649	135.418	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(3.577)	1.073	Remeasurement of defined benefits obligation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	101.072	136.491	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

*) Presented using equity method
 **) As restated

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 **) Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2022 - sebelum penyajian kembali	217.092	571.691	217.092
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan standar akuntansi keuangan revisi	-	-	-
Saldo per 1 Januari 2022 - setelah penyajian kembali **)	217.092	571.691	217.092
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan **)	217.092	410.873	217.092
Saldo per 31 Desember 2022 **)	21.700	-	21.700
Penerbitan saham baru	-	-	-
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	238.792	982.564	238.792

*) Disajikan dengan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

*) Presented using equity method
 **) As restated

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(15.833)	(16.341)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(13.484)	(3.889)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas digunakan untuk operasi	(29.317)	(20.230)	Cash used in operations
Penerimaan pendapatan manajemen	17.498	14.513	Management income received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	290	625	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(572)	(290)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(12.101)	(5.382)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	6.326	3	Interest received
Pengembalian setoran modal dari entitas anak	4.974	-	Repayment paid-in capital from subsidiaries
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.319	-	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen tunai	-	58.500	Cash dividends received
Perolehan aset tetap	(30)	(16)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi saham	(4.499)	(55.000)	Placements of investments in shares of stock
Pinjaman kepada pihak berelasi	(122.550)	1.707	Loan to related party
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(114.460)	5.194	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil penerbitan saham	432.573	-	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(657)	(411)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	431.916	(411)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	305.355	(599)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	673	1.272	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	306.028	673	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investments in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	
	2023	2022
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	99,99	99,99
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	99,99	99,99
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	99,99	99,99
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	99,99	99,99
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	99,99	99,99
PT Sari Food Lestari ("SFL")	99,99	99,99
PT Sari Sandwich Indonesia ("SSI")	99,99	99,99
PT Roti Boga Adiperkasa ("RBA")	99,99	-

Investasi dalam entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas.

Investments in subsidiaries in Parent Entity Financial Information are presented using the equity method.

This page is deliberately left empty
Halaman ini sengaja dibiarkan kosong

Statement of the Board of Commissioners & Directors' Accountability for PT Map Boga Adiperkasa Tbk 2023 Annual Report

We, the undersigned, confirm that all the information in PT Map Boga Adiperkasa Tbk 2023 annual report is complete and we take full responsibility for the accuracy of its contents.

Thus, this statement has been made truthfully.
Jakarta, 16th April 2024

HANDAKA SANTOSA



President Commissioner
Komisaris Utama

VIRENDRA PRAKASH SHARMA



Commissioner
Komisaris

SUSIANA LATIF



Commissioner
Komisaris

SANDEEP ACHYUT NAIK



Independent Commissioner
Komisaris Independen

ALOK CHANDRA MISRA



Independent Commissioner
Komisaris Independen

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Map Boga Adiperkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Map Boga Adiperkasa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh untuk kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 16 April 2024

ANTHONY COTTAN



President Director
Direktur Utama

DERWIN WIRAWAN



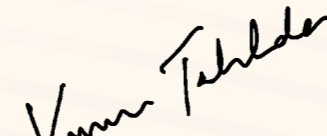
Director
Direktur

SEAN GUSTAV STANDISH HUGHES



Director
Direktur

VARUN TALUKDAR



Director
Direktur

RATIH DARMAWAN GIANDA



Director
Direktur

Capital Market Supporting Professions

Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Supporting Profession Nama dan Alamat Profesi Penunjang	Type and Form of Service Jenis dan Bentuk Jasa
Share Register Bureau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom	The role and responsibility of the Share Register Bureau is to provide administrative services to the Company in relation to record keeping, as well as transfer of ownership of the Company's effects, within the 2023 appointment period. Biro Administrasi Efek berfungsi dan bertujuan untuk menyediakan jasa administrasi untuk Perusahaan Sehubungan dengan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek Perusahaan, untuk periode penugasan tahun 2023.
Auditor Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited	The role and responsibility of the Auditor is to conduct a general audit of the Company's Annual Financial Statements, within the 2023 appointment period. During the year ended December 31, 2023, the amount of fees charged for audit and non-audit services rendered by KAP Imelda & Rekan and Deloitte Network to the Company and its subsidiaries were Rp 1,550,000,000 and Rp 195,000,000, respectively. Ruang lingkup tugas Kantor Akuntan Publik mencakup pelaksanaan <i>general audit</i> untuk laporan keuangan tahunan Perusahaan, untuk periode penugasan 2023 Perusahaan. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, besarnya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh KAP Imelda & Rekan dan jaringan Deloitte kepada Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp1.550.000.000 dan Rp195.000.000.
Notary Notaris Hannywati Gunawan, S.H.	Notary services were provided by Hannywati Gunawan, S.H. for the Annual and the Extraordinary General Meeting of Shareholders within the 2023 appointment period. The Notary's responsibility is to prepare and verify all Deeds, including documents supporting the capital market activities, as well as AGMS Resolutions. Jasa notaris disediakan oleh Hannywati Gunawan, S.H. untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perusahaan pada periode penugasan tahun 2023. Notaris mempunyai tanggung jawab untuk membuat dan memeriksa seluruh akta-akta yang dibuat sebagai dokumen-dokumen penunjang kegiatan Pasar Modal, termasuk dalam pembuatan risalah rapat dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

Corporate Information

Informasi Perusahaan

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Board of Directors Direksi
Handaka Santosa President Commissioner Komisaris Utama	Anthony Cottan President Director Direktur Utama
Virendra Prakash Sharma Commissioner Komisaris	Derwin Wirawan Director Direktur
Sandeep Achyut Naik Independent Commissioner Komisaris Independen	Varun Talukdar Director Direktur
Alok Chandra Misra Independent Commissioner Komisaris Independen	Sean Gustav Standish Hughes Director Direktur
Susiana Latif Commissioner Komisaris	Ratih Darmawan Gianda Director Direktur

Audit Committee Komite Audit

Alok Chandra Misra
Audit Committee Chairman | Ketua Komite Audit

Suwandi
Audit Committee Members | Anggota Komite Audit

Riono Trisongko
Audit Committee Members | Anggota Komite Audit

Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan

Liryawati
Corporate Secretary | Sekretaris Perusahaan
E-mail: corporatesecretary@mbai.co.id

Nomination & Remuneration Committee Komite Nominasi & Remunerasi

Alok Chandra Misra
Committee Chairman Nomination & Remuneration
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi

Handaka Santosa
Nomination & Remuneration Committee Members
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Dona Indrawati
Nomination & Remuneration Committee Members
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Investor Relations Hubungan Investor

Ratih Darmawan Gianda
Investor Relations | Hubungan Investor
E-mail: corporatesecretary@mbai.co.id

Share Register Bureau

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2
Jakarta 10120
Telp: (62-21) 5709009
Fax : (62-21) 5708914

Share Listing Saham Tercatat

Indonesia Stock Exchange | Bursa Efek Indonesia

This annual report may contain forward-looking statements. Actual future performance, outcomes and results may differ materially from those expressed in forward-looking statements because of a number of risks, uncertainties and assumptions. You are cautioned not to place undue reliance on these forward-looking statements, which are based on the current view of Management on events.

Laporan tahunan ini dapat mengandung pernyataan-pernyataan yang memandang ke masa depan. Kinerja di masa depan yang sebenarnya, dampak dan hasilnya dapat berbeda secara material dari apa yang dinyatakan dalam pernyataan-pernyataan tersebut, sebagai hasil dari sejumlah risiko, ketidakpastian dan asumsi. Anda diperingatkan untuk tidak menempatkan kepercayaan yang berlebihan pada pernyataan-pernyataan yang memandang ke masa depan ini, yang disampaikan berdasarkan pandangan manajemen saat ini terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi.